



PROFIL KESEHATAN

TAHUN
2023

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



DINAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
JL. BELITUNG DARAT NO. 118





KATA PENGANTAR

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

SALAM SEHAT



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menanugerahkan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua, sehingga buku Profil Kesehatan Kalimantan Selatan Tahun 2023 dapat terselesaikan

Profil Kesehatan Kalimantan Selatan ini menyajikan data Provinsi, data Kabupaten/Kota, perbandingan data antar Kabupaten/kota, serta tren dari tahun ke tahun yang disusun berdasarkan data rutin pengelola program Kesehatan serta institusi terkait lainnya seperti Badan Pusat Statistik(BPS), BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial), Bappeda, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan.

Profil Kesehatan Kalimantan Selatan adalah salah satu media yang dapat berperan untuk melakukan pemantauan capaian hasil pembangunan kesehatan di Kalimantan Selatan. Profil Kesehatan Kalimantan Selatan 2023 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi tahunan sebagai landasan pengambilan keputusan yang evidence-based.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kalimantan Selatan 2023 ini. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan profil pasti ada kekurangan, kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang.

SALAM SEHAT

Banjarmasin, Mei 2024
Sekretaris Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Selatan

Muthia Mah, S.Si





KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

KATA SAMBUTAN



Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesehatan merupakan modal bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk memantau kesinambungan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan setiap tahunnya.

Profil Kesehatan disusun berdasarkan PERMENKES No.18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Bidang Kesehatan dan PERGUB KALIMANTAN SELATAN No.088 Tahun 2023 tentang Satu Data. Profil Kesehatan wajib diterbitkan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta Puskesmas minimal satu kali dalam setahun.

Profil Kesehatan Kalimantan Selatan bertujuan untuk mencapai peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, Pelaporan dan Efektivitas Litbangkes serta optimalisasi Sistem Informasi Kesehatan. Dengan adanya Profil Kesehatan Kalimantan Selatan maka Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan dapat menampilkan data dan informasi yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, serta dibagi pakaikan.

Semoga Profil Kesehatan Kalimantan Selatan Tahun 2023 ini dapat digunakan untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan disetiap proses manajemen kesehatan baik di tingkat pusat maupun daerah.

Akhir kata, saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Profil Kesehatan Kalimantan Selatan 2023 ini.

Banjarmasin, Mei 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Selatan



Hj. Raudatul Jannah, SKM, M.Kes

SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB IV: PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI: PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII: KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten/kota.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Sistematika Penulisan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I. GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI 1

B. PEMERINTAHAN..... 3

C. DEMOGRAFI 5

D. EKONOMI 9

1. Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan..... 9

2. Garis Kemiskinan di Kalimantan Selatan 10

3. Persentase Penduduk Miskin Kalimantan Selatan 13

E. PENDIDIKAN 13

1. Angka Melek Huruf..... 14

2. Angka Partisipasi Sekolah..... 15

3. Angka Partisipasi Kasar 16

4. Angka Partisipasi Murni..... 17

F. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) 19

BAB II. SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DAN JARINGANNYA..... 21

1. Jumlah Puskesmas 21

2. Status dan Akreditasi Puskesmas 22

B. RUMAH SAKIT 24

1. Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola..... 25

2. Akreditasi Rumah Sakit 26

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) 27

D. REKAM MEDIS ELEKTRONIK DAN SATUSEHAT 30

E. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN DI PUSKESMAS..... 32

F. KESEHATAN TRADISIONAL 33

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. TENAGA KESEHATAN 37

B. RASIO TENAGA KESEHATAN DENGAN TARGET RPTK..... 40

BAB IV. PEMBIAYAAN

A. PEMBIAYAAN KESEHATAN 42

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU 46

1. Angka Kematian Ibu (AKI) 47

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 48

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 50

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 52

5. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil 54

6. Pelayanan Kontrasepsi 57

B. KESEHATAN ANAK	60
1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	61
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	62
3. Pelayanan Kesehatan Bayi	64
4. Imunisasi Dasar Lengkap	66
5. Universal Child Immunization (UCI)	66
6. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita.....	70
7. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita	72
8. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)	73
9. Calon Pengantin (CATIN) mendapatkan Layanan Kesehatan	75
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. PENYAKIT MENULAR	81
1. Tuberkulosis	81
a. Jumlah Semua Kasus TBC Terdaftar dan Diobati.....	81
b. Angka Keberhasilan Pengobatan	83
2. HIV/AIDS	85
3. Kusta	88
B. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK	90
1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	90
2. Malaria	91
3. Filariasis	92
4. Covid – 19	93
C. PENYAKIT TIDAK MENULAR	94
1. Hipertensi/tekanan darah tinggi.....	95
2. Diabetes Mellitus (DM)	96
3. Kanker	97
a. Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim dan Kanker Payudara	98
b. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun	99
c. Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan 30-50 tahun yang di skrining.....	100
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	
A. PENYEHATAN LINGKUNGAN	103
1. Pengawasan Kualitas Air Minum	103
2. Sanitasi Layak	105
3. KK Akses Rumah Sakit	107
4. Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan pengawasan Sesuai Standar (IKL)	108
5. Sentra Pangan Jajanan / Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan	110

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan	1
GAMBAR 1.2	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan.....	2
GAMBAR 1.3	Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan.....	4
GAMBAR 1.4	Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2020-2023.....	6
GAMBAR 1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	7
GAMBAR 1.6	Piramida Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	8
GAMBAR 1.7	Persentase Pertumbuhan Dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023.....	9
GAMBAR 1.8	Persentase Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Taun 2020-2023.....	10
GAMBAR 1.9	Garis Kemiskinan Di Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023..	11
GAMBAR 1.10	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	12
GAMBAR 1.11	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	13
GAMBAR 1.12	Angka Melek Huruf (Dalam Persen) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023.....	14
GAMBAR 1.13	Angka Partisipasi Sekolah Di Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023.....	16
GAMBAR 1.14	Angka Partisipasi Kasar Di Kalimantan Selatan Tahun 2022-2023.....	17
GAMBAR 1.15	Angka Partisipasi Murni Di Kalimantan Selatan Tahun 2022-2023.....	18
GAMBAR 1.16	Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2023.....	19
GAMBAR 2.1	Jumlah Puskesmas Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	22
GAMBAR 2.2	Status Puskesmas (Rawat Inap Dan Non Rawat Inap) Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	22
GAMBAR 2.3	Jumlah Puskesmas Terakreditasi minimal Madya menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	23
GAMBAR 2.4	Persentase Puskesmas Terakreditasi minimal Madya Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	23
GAMBAR 2.5	Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	25
GAMBAR 2.6	Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	26
GAMBAR 2.7	Persentase Akreditasi Rumah Sakit Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	27
GAMBAR 2.8	Jumlah Posyandu Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 - 2023.....	28
GAMBAR 2.9	Persentase Posyandu Aktif Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	29

GAMBAR 2.10	Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	30
GAMBAR 2.11	Jumlah Faskes yang Menerapkan RME dan Terkoneksi SATUSEHAT di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023	31
GAMBAR 3.1	Jumlah Tenaga Medis Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	37
GAMBAR 3.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023.....	38
GAMBAR 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2023.....	47
GAMBAR 5.2	Angka Kematian Ibu (AKI) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	47
GAMBAR 5.3	Penyebab Kematian Ibu Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	48
GAMBAR 5.4	Perkembangan Capaian Cakupan K1 Dan K4 Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2023.....	49
GAMBAR 5.5	Cakupan K1 Dan K4 Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	50
GAMBAR 5.6	Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	51
GAMBAR 5.7	Cakupan Persalinan Di Fasyankes Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	52
GAMBAR 5.8	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vit A Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	53
GAMBAR 5.9	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	55
GAMBAR 5.10	Persentase Pemberian Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	56
GAMBAR 5.11	Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	58
GAMBAR 5.12	Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	59
GAMBAR 5.13	Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	60
GAMBAR 5.14	Jumlah Kematian Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2023.....	61
GAMBAR 5.15	Angka Kematian Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2023.....	62
GAMBAR 5.16	Cakupan Kunjungan Neonatal Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	63
GAMBAR 5.17	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	64
GAMBAR 5.18	Cakupan Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	65
GAMBAR 5.19	Cakupan Bayi Yang Mendapatkan IMD Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	65
GAMBAR 5.20	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	66
GAMBAR 5.21	Cakupan Universal Child Immunization (UCI) Di Provinsi Kalimantan Selatan	67
GAMBAR 5.23	Cakupan Imunisasi Pada Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	68

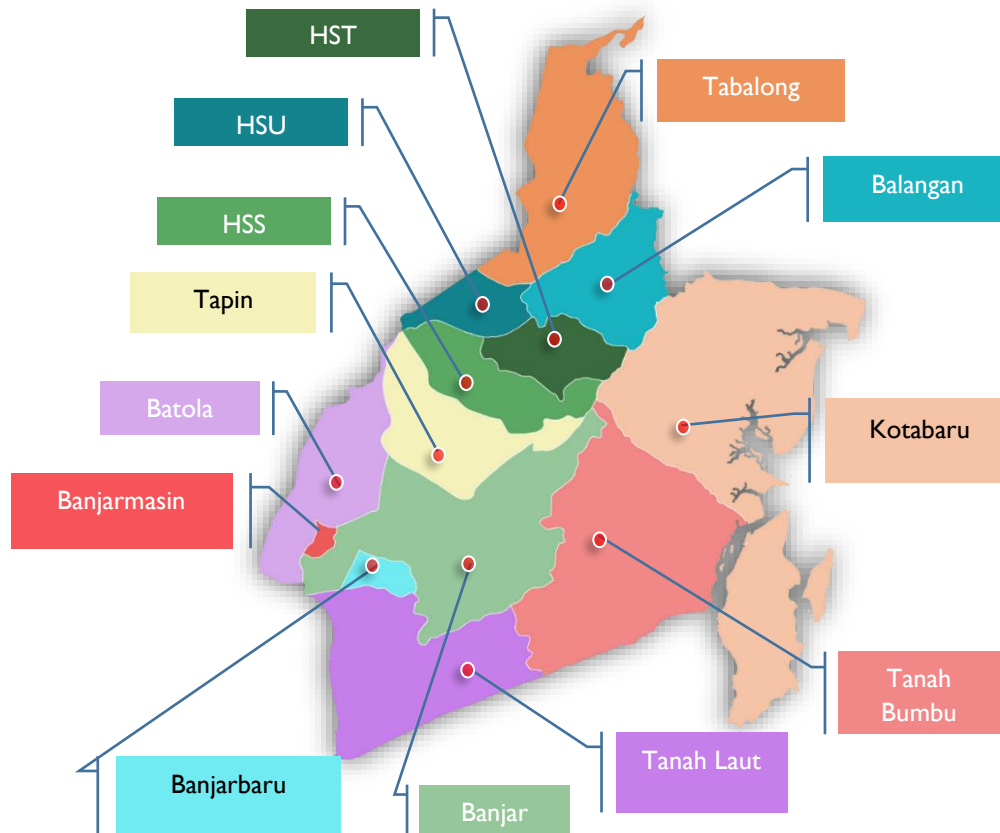
GAMBAR 5.24	Cakupan Imunisasi HB0<24 Jam, 1-7 Hari Dan BCG Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	68
GAMBAR 5.25	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 Pada Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan 2023.....	69
GAMBAR 5.26	Cakupan Imunisasi Polio 4a Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan.....	69
GAMBAR 5.27	Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan.....	70
GAMBAR 5.28	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	71
GAMBAR 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	72
GAMBAR 5.30	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Kalimantan Selatan.....	73
GAMBAR 5.31	Persentase Balita Pendek (TB/UU) Kalimantan Selatan.....	74
GAMBAR 5.32	Persentase Balita Kurus (BB/TB) Kalimantan Selatan.....	75
GAMBAR 6.1	Jumlah Seluruh Kasus TB Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	82
GAMBAR 6.2	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	83
GAMBAR 6.3	Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Kasus TBC Di Kalimantan Selatan.....	84
GAMBAR 6.4	Jumlah Kasus Hiv Positif Dan Aids Di Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	86
GAMBAR 6.5	Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan ARV di Kabupaten/Kota.....	87
GAMBAR 6.6	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kalimantan Selatan.....	87
GAMBAR 6.7	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk Tahun 2022-2023.....	89
GAMBAR 6.8	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta berdasarkan jenis Kelamin Per 100.000 Penduduk Tahun 2023.....	89
GAMBAR 6.9	<i>Incidence Rate</i> (IR) Dan <i>Case Fatality Rate</i> (CFR) DBD Di Kalimantan Selatan.....	90
GAMBAR 6.10	Annual Parasite Incidence (API) Malaria Per Kabupaten/Kota..	91
GAMBAR 6.11	Jumlah Seluruh Kasus Filariasis Di Kalimantan Selatan.....	92
GAMBAR 6.12	Persentase Penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023	95
GAMBAR 6.13	Persentase Penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapat pelayanan kesehatan Sesuai Standar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023	97
GAMBAR 6.14	Jumlah Puskesmas melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan SADANIS menurut Kab/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	98
GAMBAR 6.15	Presentase IVA Positif pada perempuan usia 30-50 tahun di Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	99
GAMBAR 6.16	Presentase Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	100
GAMBAR 6.17	Persentase Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat.....	97
GAMBAR 6.18	Persentase Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat).....	99

GAMBAR 7.1	Persentase Pengawasan Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	104
GAMBAR 7.2	Persentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	105
GAMBAR 7.3	Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	107
GAMBAR 7.4	Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	108
GAMBAR 7.5	Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	109
GAMBAR 7.6	Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang Memenuhi Syarat Higine Sanitasi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023.....	111



BAB I GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI



Gambar 1.1
Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan

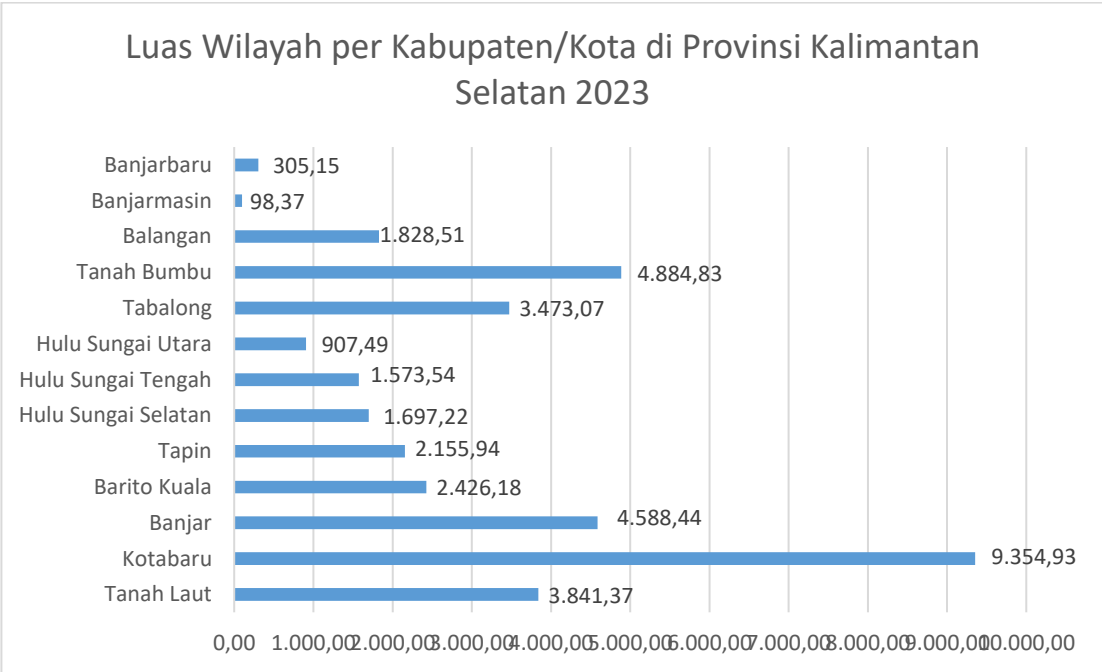
Kalimantan Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan. Secara geografis Kalimantan Selatan terletak di antara 114 19" 33" BT - 116 33' 28 BT dan 1 21' 49" LS 1 10" 14" LS, dengan luas wilayah 38.272,18 km² atau 3.827.218 ha atau hanya 6,98 persen dari luas pulau Kalimantan. Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari kawasan dataran rendah di bagian Barat dan Timur serta dataran tinggi di bagian tengah. Kawasan dataran rendah berupa lahan gambut dan rawa serta sejumlah aliran sungai yang kaya akan sumber keanekaragaman flora dan fauna. Kawasan dataran tinggi sebagian besar masih merupakan hutan tropis yang memiliki berbagai kekayaan alam berupa barang tambang galian seperti batubara, minyak, pasir kwarsa, biji besi dan lainnya. Wilayah Kalimantan Selatan dapat dibagi dalam bentuk morfologi daratan aluvia, bukit dan



pegunungan. Wilayah ini didominasi oleh morfologi dataran yaitu 33,89 persen dan pegunungan seluas 33,56 persen. Daerah pegunungan yang disebut pegunungan Meratus terdiri dari beberapa gunung tak berapi dengan gunung tertinggi adalah gunung Baru Besar dengan ketinggian 1.892 meter. Posisi geografis Provinsi Kalimantan Selatan amat strategis karena berada di pusat kepulauan Nusantara. Situasi dan kondisi ini sangat memungkinkan sebagai pusat rujukan kesehatan regional di kawasan pulau Kalimantan.

Secara administratif wilayah Kalimantan Selatan terbagi atas 11 kabupaten dan 2 kota yang terdiri atas: Tanah Laut, Kotabaru, Banjar, Barito Kuala, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Balangan, Tanah Bumbu, Banjarmasin dan Banjarbaru. Batas-batas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

- sebelah Utara dengan Propinsi Kalimantan Timur,
- sebelah Timur dengan Selat Makasar,
- sebelah Selatan dengan Laut Jawa dan
- sebelah Barat dengan Propinsi Kalimantan Tengah.



Sumber: Profil Kab/Kota se Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 1.2
Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Berdasarkan data Profil Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023, luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar



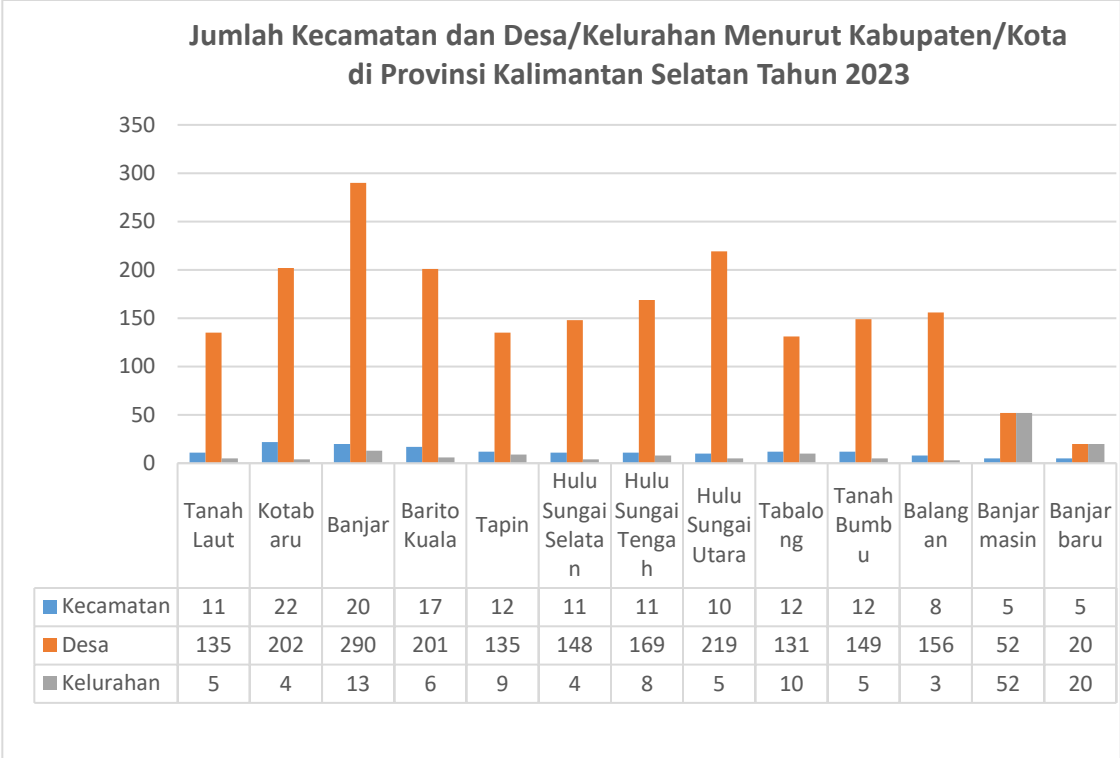
38.272,18 Km². Wilayah Kotabaru dan merupakan luas wilayah yang paling besar yaitu 9.354,93 Km² dari pada wilayah lain sedangkan wilayah yang paling kecil adalah Banjarmasin dengan 98,37 Km².

Struktur geologi tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar adalah tanah basah (*alluvial*). Sepanjang daerah aliran sungai juga merupakan tanah rawa/ gambut yang memiliki tingkat keasaman yang cukup tinggi. Potensi geografis lainnya yaitu memiliki banyak sungai yang berpangkal di Pegunungan Meratus dan bermuara ke Laut Jawa dan Selat Makasar. Salah satunya adalah Sungai Barito yang terkenal sebagai sungai terlebar di Indonesia.

Penggunaan tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan kemudian padang semak-semak, alang-alang, rumput. Sebagian lahan digunakan untuk lahan perkebunan, persawahan, pemukiman dan pertambangan.

B. PEMERINTAHAN

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalimantan Selatan dengan surat keputusan No. 2 Tahun 1989 tanggal 31 Mei 1989 menetapkan 14 Agustus 1950 sebagai Hari Jadi Provinsi Kalimantan Selatan. Tanggal 14 Agustus 1950 melalui Peraturan Pemerintah RIS No. 21 Tahun 1950, merupakan tanggal dibentuknya Provinsi Kalimantan Selatan, setelah pembubaran Republik Indonesia Serikat (RIS). Komposisi Instansi/Unit Kerja/Biro di Kalimantan Selatan terdiri dari Sekretariat Daerah, Asisten, Staf Ahli dan Biro, Dinas-Dinas Provinsi, Badan-Badan Inspektorat dan Tugas Belajar, RSUD, Kantor, Satpol PP dan Sekretariat, Balai, Laboratorium, Sekolah, UPPD, UPTD, Panti dan Taman.



Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2024

Gambar. 1.3
Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Menurut Badan Pusat Statistik saat ini secara administrasi wilayah Provinsi Kalimantan Selatan terdiri atas 11 Kabupaten dan 2 Kota, yaitu Kabupaten: Tanah Laut, Kotabaru, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Tanah Bumbu, dan Balangan serta Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru. Saat ini, Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 156 Kecamatan, 144 Kelurahan dan 2007 desa. Jika dilihat berdasarkan jumlah kecamatan, maka Kotabaru memiliki jumlah kecamatan terbesar yaitu 22 Kecamatan. Berdasarkan jumlah kelurahan, maka Banjarmasin memiliki kelurahan dengan jumlah tertinggi yaitu 52 kelurahan sedangkan jika dilihat berdasarkan jumlah desa, maka Hulu Sungai Utara memiliki jumlah desa tertinggi yaitu 219 desa.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki Misi tahun 2021-2026 yaitu **“KALSEL MAJU (Kalimantan Selatan Makmur,Sejahtera dan Berkelanjutan) SEBAGAI GERBANG IBUKOTA NEGARA”**. Salah satu penjabaran visi tersebut :



1. **Membangun Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudi Pekerti Luhur** dengan penjelasan Meningkatkan Nilai-nilai keagamaan, Pendidikan dan Sosial Budaya, Kesehatan, Keterampilan, Kepemudaan dan Olah Raga.
2. **Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Merata** dengan meningkatkan Ekonomi melalui transformasi Struktur Ekonomi dari komoditas Bahan Mentah Industri Turunannya (Hilirisasi).
3. **Memperkuat Sarana Prasarana Dasar dan Perekonomian** Membangun Sarana dan Prasarana Pembangunan Pelayanan Dasar dan Ekonomi berbasis Kewilayahan (daratan dan lautan).
4. **Tata Kelola Pemerintahan yang Lebih Fokus pada Pelayanan Publik** Melanjutkan Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik untuk mendorong investasi
5. **Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup dan Memperkuat Ketahanan Bencana** pengendalian Banjir, Pencemaran, Perusakan Lingkungan, Ketahanan iklim dan Pembangunan Rendah Karbon serta Kebakaran Hutan Lahan berbasis Teknologi.

C. DEMOGRAFI

Berdasarkan penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023, jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan dan BPS Kalimantan Selatan tahun 2023. Hasil estimasi jumlah penduduk Kalimantan Selatan pada tahun 2023 sebesar 4.222.333 juta jiwa, jiwa yang terdiri atas 2.135.70 jiwa penduduk laki-laki dan 2.086.63 jiwa penduduk perempuan. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan cara sensus penduduk tahun 2023. Metode ini menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi yaitu parameter fertilitas, mortalitas, dan migrasi per tahun tumbuh konstan. Gambar 1.4



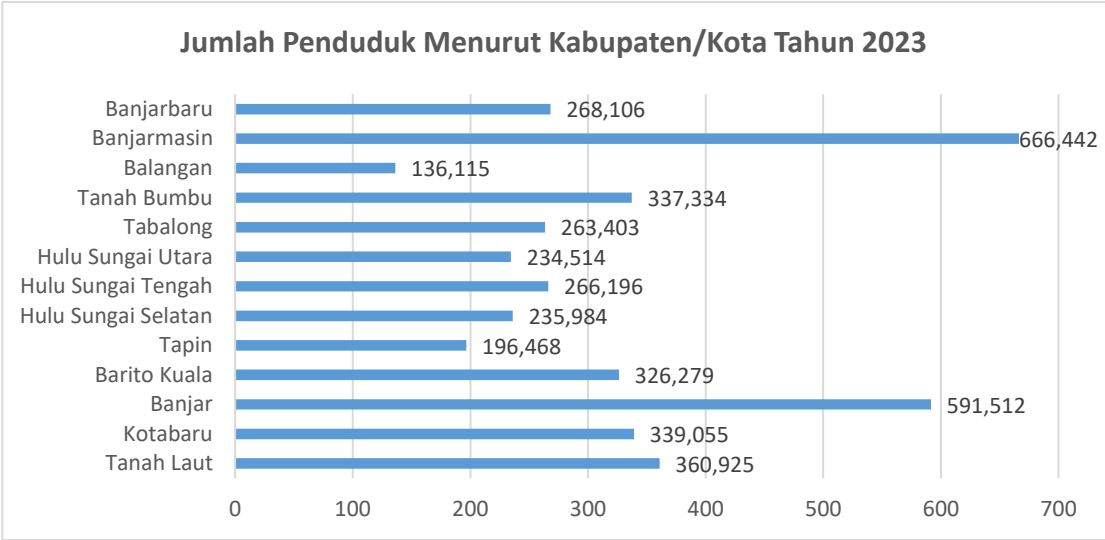
memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk di Kalimantan Selatan tahun 2020 hingga 2023.



Sumber: BPS Prov. Kalsel, *Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2023

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2020 – 2023

Berdasarkan gambar 1.4 diketahui bahwa jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 adalah 4.222.333 jiwa (data BPS Prov. Kalsel hasil sensus penduduk tahun 2023). Jumlah penduduk tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun sebelumnya (2021) yang berjumlah 4.116.894 jiwa, mengalami peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan jenis kelamin, terjadi perbedaan jumlah penduduk dimana penduduk Provinsi Kalimantan Selatan berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan dimana laki-laki sebanyak 2.135.70 jiwa dan perempuan 2.086.63 jiwa. Adapun jumlah penduduk menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Selatan tahun 2023, sebagai berikut:

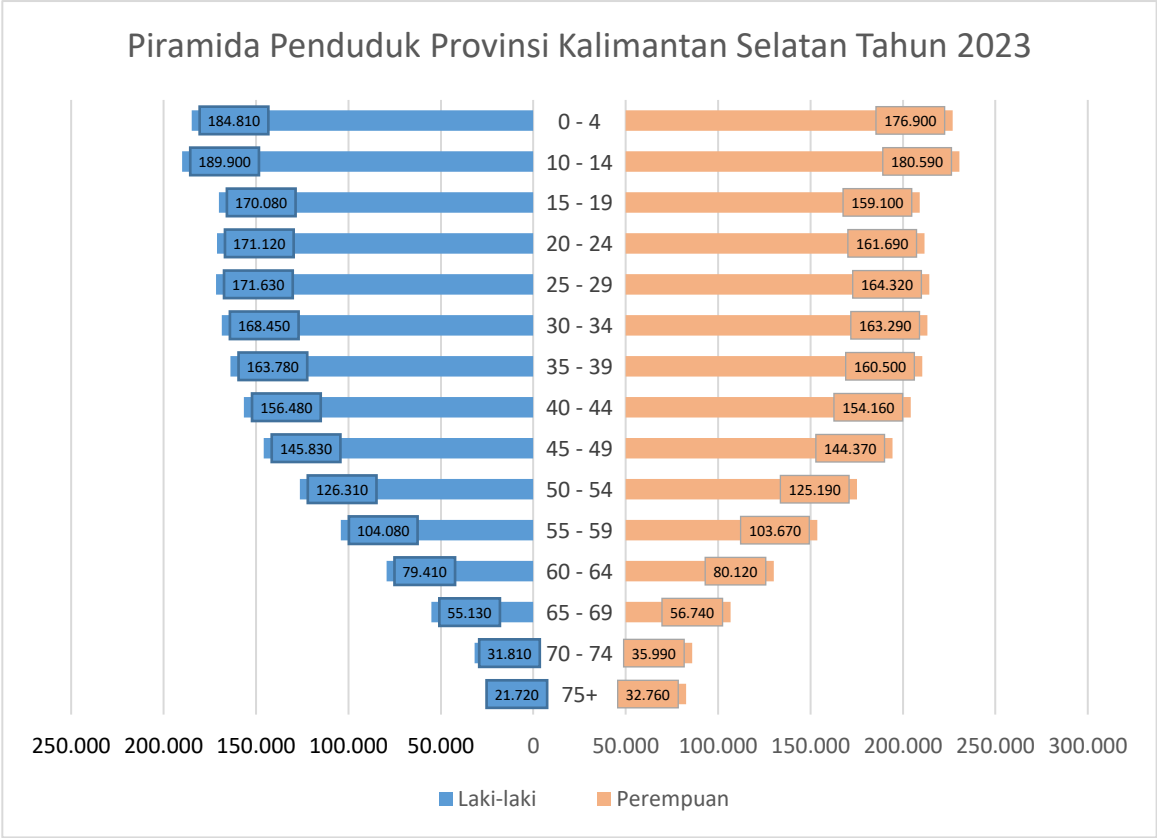


Sumber: BPS Prov. Kalsel (Hasil Sensus Penduduk tahun 2023)

Gambar 1.5
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 1.5 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil sensus dari BPS, jumlah penduduk paling banyak di Kalimantan Selatan terdapat di Kota Banjarmasin dengan jumlah penduduk sebesar 666.442 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kabupaten Balangan dengan jumlah penduduk sebesar 136.115 jiwa.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Berdasarkan jumlah penduduk, dapat disusun sebuah piramida penduduk tahun 2023. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kiri menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi. Adapun piramida penduduk menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalsel

Gambar 1.6
Piramida Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2023

Dari grafik piramida di atas, komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 10 - 14 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 189.900 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 180.590 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 75+ dengan jumlah penduduk laki-laki 21.720 jiwa. Melebarnya grafik pada usia muda membuktikan bahwa penduduk Kalimantan Selatan memiliki struktur muda. Bagian atas yang cenderung pendek pada piramida tersebut menunjukkan angka kematian yang masih tinggi pada penduduk usia tua. Kondisi ini menuntut kebijakan terhadap penduduk usia tua.

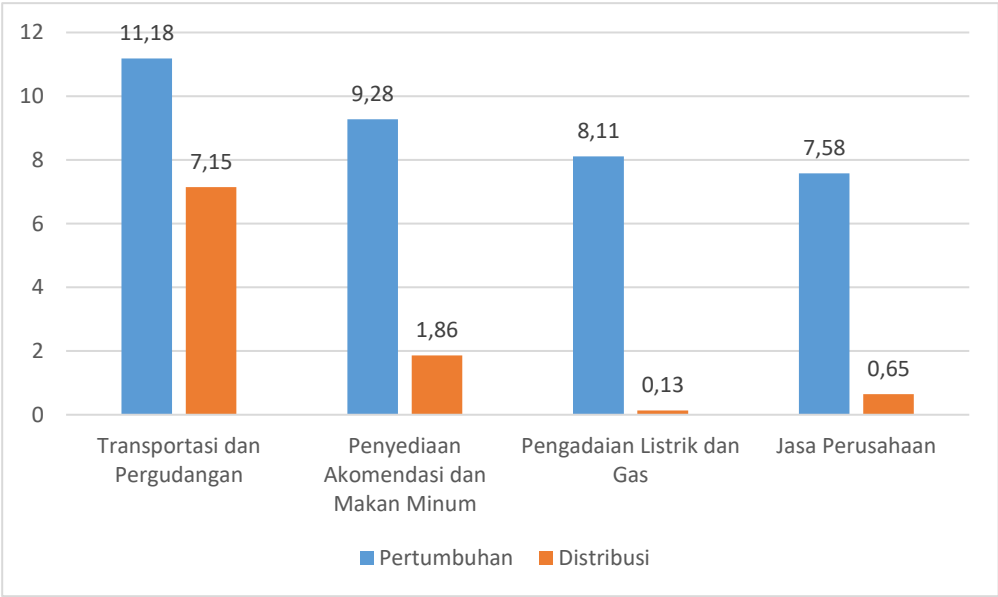


D. EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu Daerah.

1. Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan

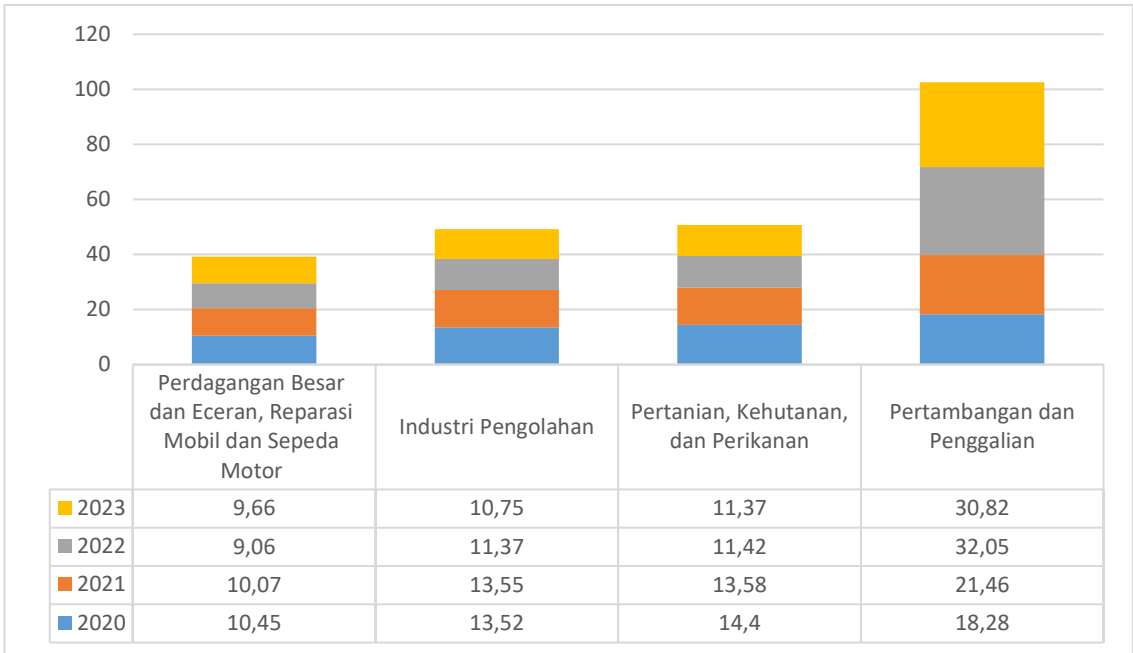
Ekonomi Kalimantan Selatan tahun 2023 mengalami Pertumbuhan sebesar 5,11 persen, Naik dibanding capaian tahun 2022 sebesar 3,48 persen. Usaha yang mengalami Pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan (11,18%) diikuti Penyedia Akomodasi dan Makan Minum (9,28%), Pengadaan Listrik dan Gas (8,11%); dan Jasa Perusahaan sebesar (7,58%).



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.7
Persentase Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan tahun 2023, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 3,32 persen, Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 5,69 persen, dan real estate sebesar 6,32 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Gambar 1.8
Persentase Sumber Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 - 2023

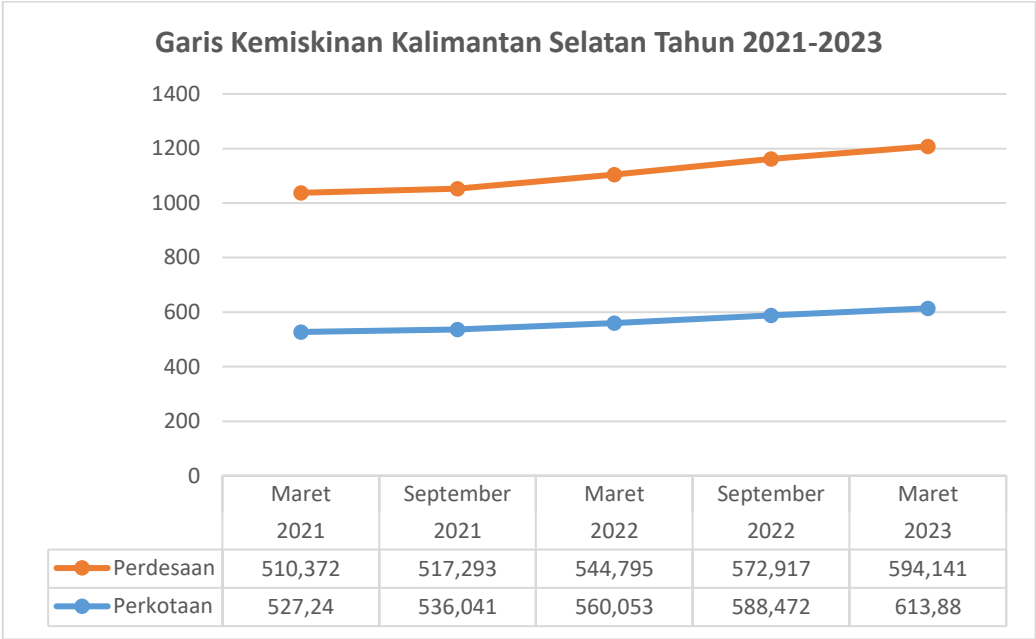
Struktur PDRB Kalimantan Selatan Distribusi atas dasar harga berlaku pada triwulan IV-2023 masih didominasi oleh empat kategori utama, yaitu Pertambangan dan Penggalian sebesar 30,82 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 11,37 %; Industri Pengolahan sebesar 10,75 %; dan Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,66 %. Total peranan keempat kategori tersebut mencapai 62,6 %, 13 kategori lainnya hanya berbagi nilai sebesar 40,41 %.

2. Garis Kemiskinan Di Kalimantan Selatan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan, di mana garis kemiskinan dihitung berdasarkan pada ukuran pendapatan, di mana batas kemiskinan dihitung dari besarnya rupiah yang dibelanjakan per kapita sebulan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan dan bahan makanan seseorang dapat hidup dengan layak. Garis kemiskinan atau batas kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara. Garis kemiskinan berguna sebagai perangkat ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur



rakyat miskin dan mempertimbangkan pembaharuan sosio-ekonomi, misalnya seperti program peningkatan kesejahteraan dan asuransi pengangguran untuk menanggulangi kemiskinan. Penduduk dengan tingkat pengeluaran per kapita per bulan kurang dari atau di bawah garis kemiskinan dikategorikan miskin. Kemiskinan di Kalimantan Selatan pada tahun 2021-2023 dapat di lihat pada gambar berikut:



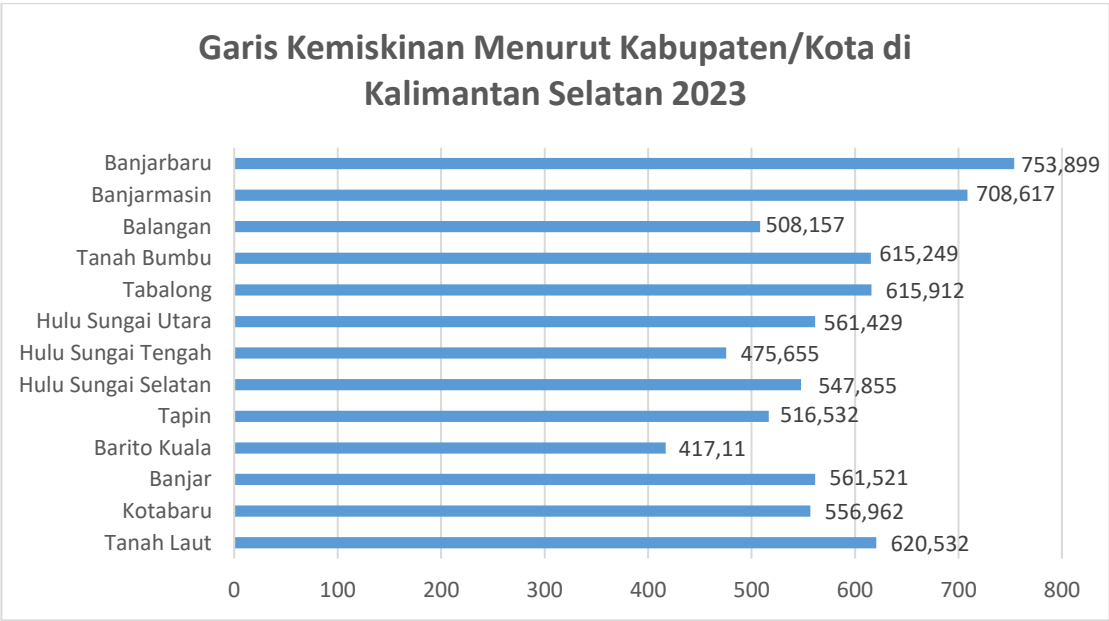
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Gambar 1.9
Garis Kemiskinan Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023

Berdasarkan gambar 1.9 menunjukkan adanya peningkatan garis kemiskinan di Kalimantan Selatan pada tahun 2021 - 2023. Garis kemiskinan atau tingkat pengeluaran per kapita per bulan tahun 2023 perdesaan bulan Maret sebesar Rp 594.141,00 perkotaan sebesar Rp 613.880,00 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 bulan September perdesaan sebesar Rp 572.917,00 perkotaan Rp 588.472,00 perdesaan bulan Maret sebesar Rp 544.785,00 perkotaan sebesar Rp 560.053,00 dan tahun 2021 bulan September perdesaan sebesar Rp 517.293,00 perkotaan Rp 536.041,00 bulan Maret perdesaan sebesar Rp 510.372,00 perkotaan Rp 527.240,00 Berarti pada tahun 2023 seorang penduduk Kalimantan Selatan bisa dikatakan miskin apabila pendapatannya kurang dari perdesaan bulan Maret sebesar Rp 594.141,00 perkotaan sebesar Rp 613.880,00.



Berikut garis kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan tahun 2023 :



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Gambar 1.10
Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1.10 menunjukkan bahwa garis kemiskinan menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Selatan tertinggi berada di Kota Banjarbaru yaitu sebesar Rp 753.899,00,- dan Kota Banjarmasin sebesar Rp 708.617,00,- hal ini berarti kedua kota tersebut memiliki pendapatan minimal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya sedangkan kabupaten yang memiliki garis kemiskinan paling rendah adalah Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp 417.110,00,-

3. Persentase Penduduk Miskin Kalimantan Selatan

Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan juga dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan yang diukur dari pengeluaran. Distribusi pendapatan merupakan ukuran kemiskinan relative



namun karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan menggunakan pendekatan data pengeluaran. Berikut persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023:



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.11
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
Di Kalimantan Selatan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1.11 menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Kalimantan Selatan sebesar 4,29%. Menurut Kabupaten/Kota persentase penduduk miskin tertinggi di Kalimantan Selatan pada tahun 2023 ada di Hulu Sungai Utara sebesar 6,25% sedangkan persentase penduduk miskin terendah dari Kabupaten Banjar sebesar 2,44%. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multi dimensional oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

E. PENDIDIKAN

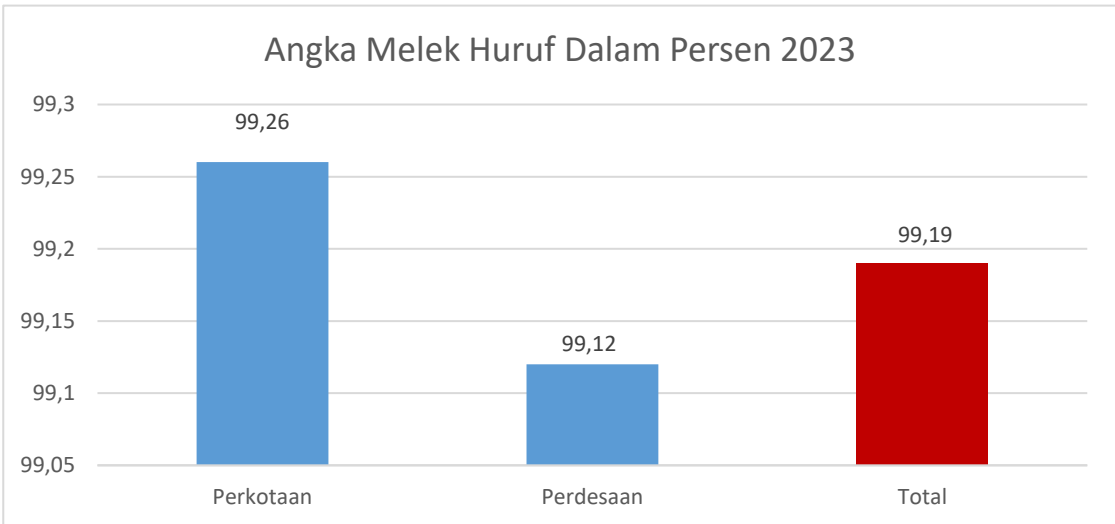
Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 amandemen ke 4 Pasal 31 ayat 1 dan 3 dengan tegas menyatakan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan



pemerintah wajib membiayainya, serta dalam ayat (3) menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (Sistem Pendidikan Nasional). Hal ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian serius bagi pemerintahan pusat maupun pemerintah daerah.

1. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf merupakan kebalikan dari Angka Buta Huruf. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. AMH yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat. Berikut persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf di Kalimantan Selatan Tahun 2023:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan 2024

Gambar 1.12
Angka Melek Huruf (Dalam Persen) Menurut Daerah Tempat Tinggal Tahun 2023

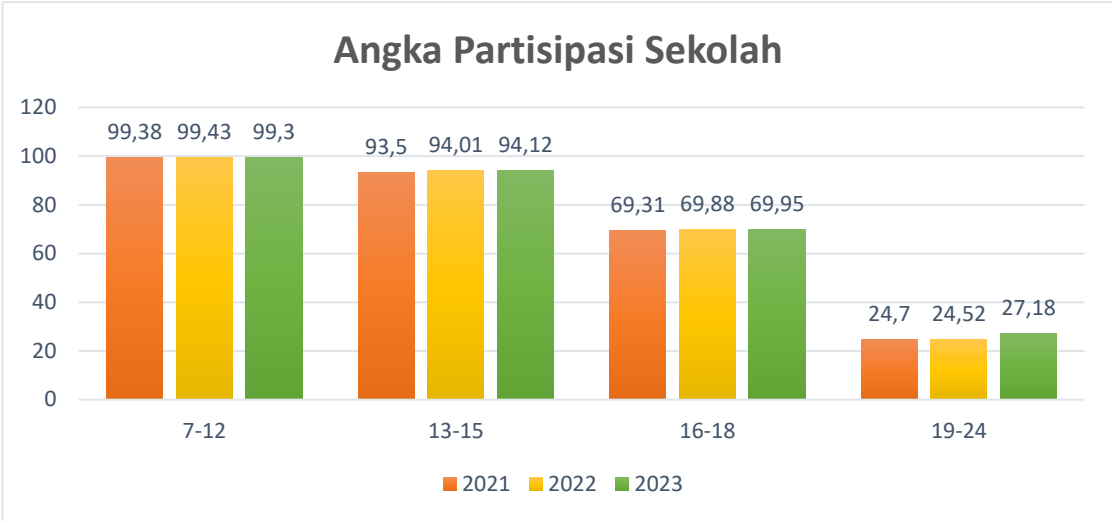
Berdasarkan gambar 1.12 menunjukkan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 99,19%. Menurut Daerah tempat tinggal



diprovinsi Kalimantan Selatan didaerah Perkotaan melek huruf lebih tinggi dibandingkan didaerah pedesaan yaitu pada perkotaan sebanyak 99,26%, sedangkan pedesaan 99,12%. Semakin tinggi AMH menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media dan kemampuan penduduk untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan sehingga dapat diartikan pula semakin tinggi AMH semakin tinggi pula potensi perkembangan intelektual penduduk yang berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah.

2. Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah merupakan persentase jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dibagi dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai. Indikator ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang masih bersekolah di semua jenjang pendidikan. APS secara umum dikategorikan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili umur setingkat SD, 13-15 tahun mewakili umur setingkat SMP/MTs, 16-18 tahun mewakili umur setingkat SMA/SMK dan 19-24 tahun mewakili umur setingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi APS berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.13
Angka Partisipasi Sekolah Di Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023

Berdasarkan Gambar 1.13 memperlihatkan APS tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 untuk tiap kelompok umur sekolah cenderung meningkat setiap tahunnya. Tahun 2023 pada kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,30%, pada kelompok umur 13-15 tahun sebesar 94,12%, pada kelompok umur 16-18 tahun sebesar 69,95%, dan kelompok umur 19-24 tahun sebesar 27,18%. Semakin tinggi kelompok umur maka tingkat partisipasi sekolahnya semakin kecil, hal ini dimungkinkan pada kelompok umur 16-18 tahun dan 19-24 tahun telah masuk dalam angkatan kerja dan bekerja. Peningkatan APS pada kelompok umur 7-12 tahun dan 13-15 tahun juga terjadi dan sejalan dengan program wajib belajar 9 tahun yang mendahului program wajib belajar 12 tahun.

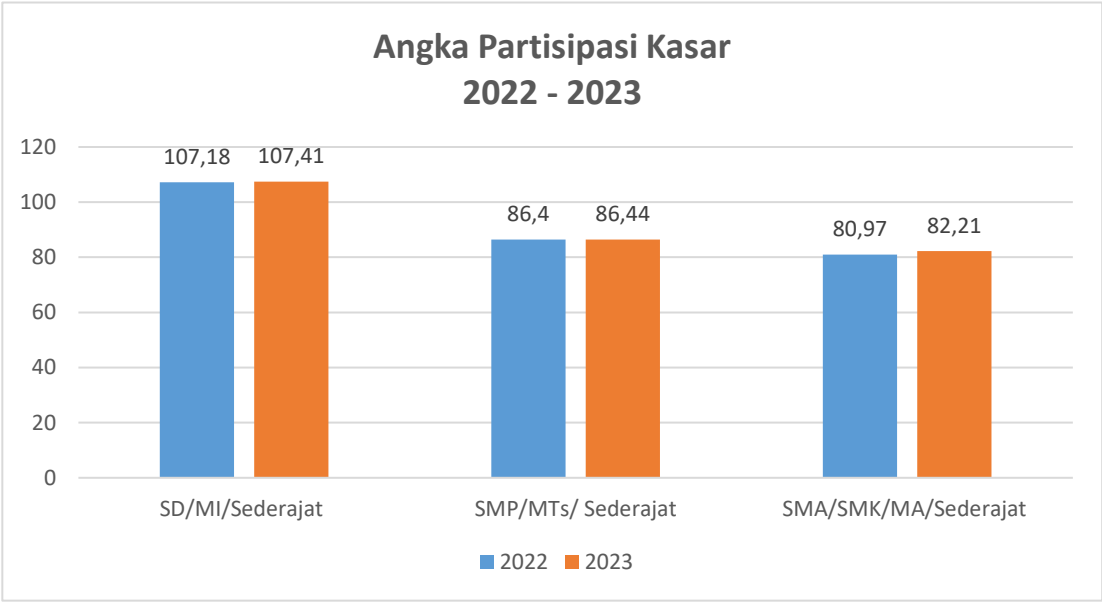
3. Angka Partisipasi Kasar

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. APK adalah rasio jumlah siswa, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu, dinyatakan dalam persen. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu jenjang pendidikan. Hasil perhitungan APK



ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Berikut Angka partisipasi kasar (APK) di Kalimantan Selatan tahun 2022-2023:



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.14
Angka Partisipasi Kasar Di Kalimantan Selatan Tahun 2022-2023

Berdasarkan gambar 1.14 menunjukkan bahwa dari tahun 2022-2023 menunjukkan hanya nilai APK untuk SMA/ sederajat yang mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2022 untuk SMA/ sederajat sebesar 80,97% dan meningkat pada tahun 2023 menjadi 82,21%, dan untuk SMP/MTs juga mangalami kenaikan dari tahun 2022 86,40% naik menjadi 86,44% pada tahun 2023. Diketahui nilai Angka Partsipasi Kasar (APK) untuk SD/MI tahun 2022-2023 melebihi 100% yang menunjukkan masih adanya penduduk yang terlalu cepat sekolah (penduduk usia di bawah 7 tahun yang sudah bersekolah) atau terlambat bersekolah (penduduk usia lebih dari 12 tahun masih bersekolah di SD/ sederajat).

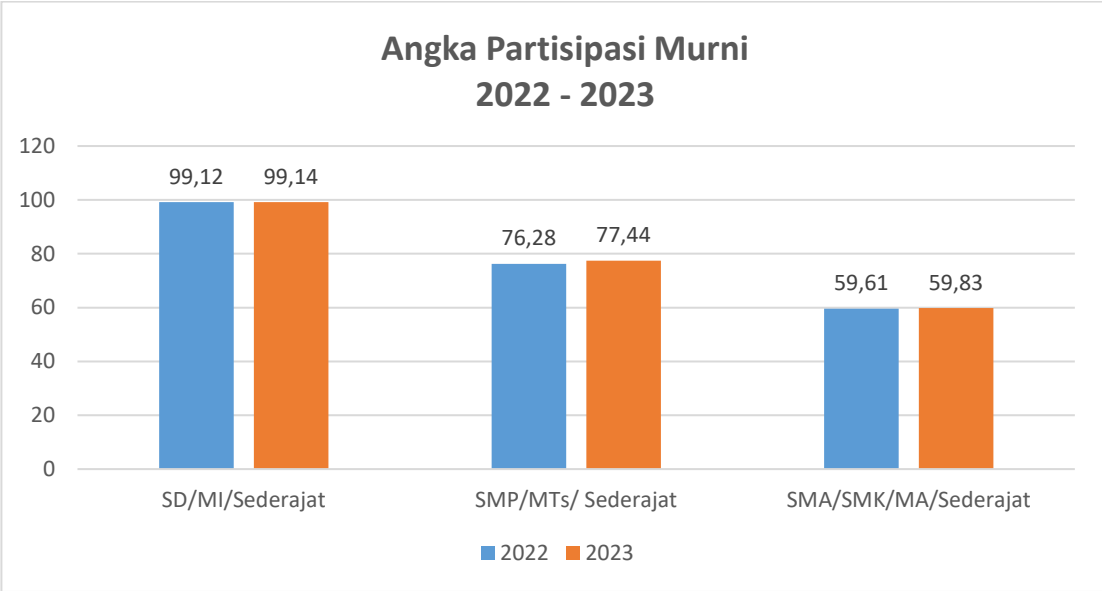
4. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan



penduduk usia sekolah yang sesuai dengan usianya, dinyatakan dalam persen. Berbeda dengan APK, APM menggunakan batasan kelompok umur. Indikator APM ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

Rincian Angka Partisipasi Murni di Kalimantan Selatan tahun 2022-2023 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

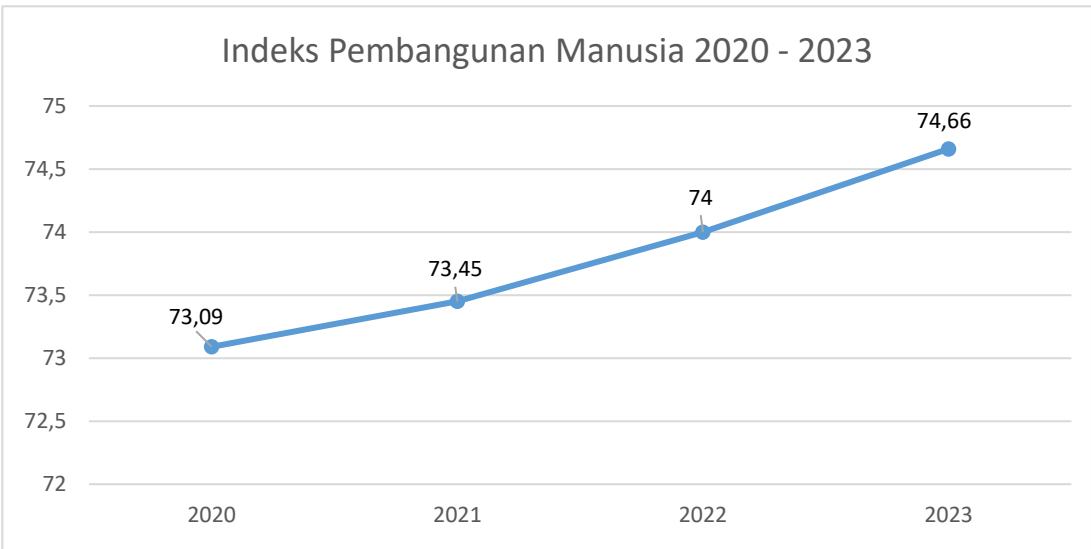
Gambar 1.15
Angka Partisipasi Murni Di Kalimantan Selatan Tahun 2022-2023

Berdasarkan gambar 1.15 angka partisipasi murni di Kalimantan Selatan Tahun 2023 nilai APM untuk SD/ sederajat sebesar 99,14%, SMP/ sederajat sebesar 77,44%, dan SMA/ sederajat sebesar 59,83%. Kondisi ini terus meningkat pada semua jenjang pendidikan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Nilai Angka Partisipasi Murni (APM) lebih mencerminkan kondisi partisipasi sekolah dibandingkan nilai Angka Partisipasi Kasar (APK).



F. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tujuannya mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak. Berikut Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020-2023 :



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024

Gambar 1.16
Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2023

Berdasarkan gambar 1.16 menunjukkan bahwa indeks Pembangunan manusia di Kalimantan Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan metode baru selama periode 2020-2023, nilai IPM di Kalimantan Selatan telah meningkat yaitu dari 73,09 tahun 2020 menjadi 74,66 pada tahun 2023. Sampai tahun 2023, status pembangunan manusia di



Kalimantan Selatan berada pada level “sedang”. IPM Kalimantan Selatan pada tahun 2023 tumbuh sebesar 0,37% dibandingkan tahun 2021. Selama periode 2020 hingga 2023.





BAB II **SARANA KESEHATAN**

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DAN JARINGANNYA

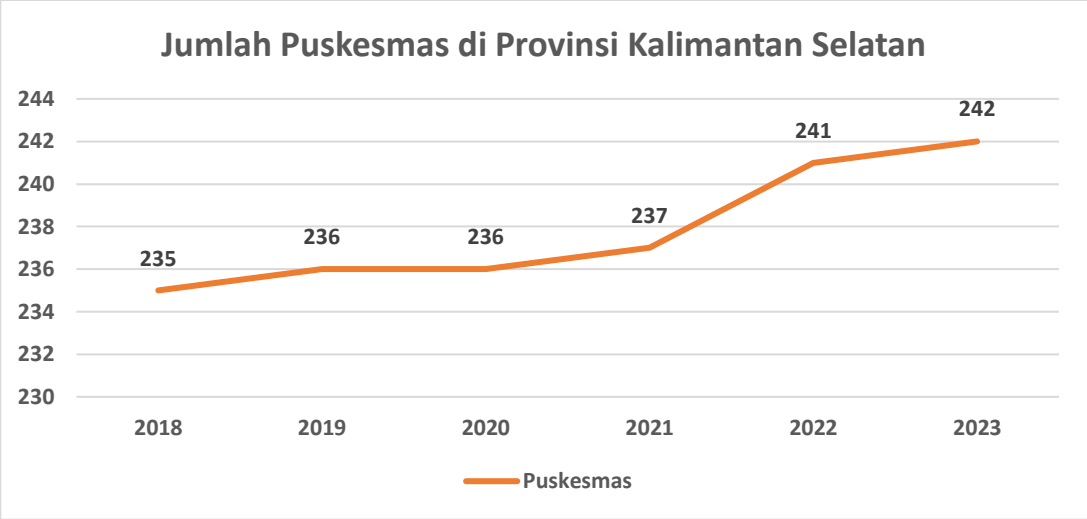
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam penyelenggaraannya Puskesmas meliputi :

- a. Paradigma sehat;
- b. Pertanggungjawaban wilayah;
- c. Kemandirian masyarakat;
- d. Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- e. Teknologi tepat guna;
- f. Keterpaduan dan kesinambungan.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Dalam menjalankan tugasnya Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Jumlah Puskesmas

Puskesmas Provinsi Kalimantan Selatan dalam perkembangannya dari tahun ketahun terus menunjukkan peningkatan baik jumlah maupun status. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil. Perkembangan jumlah Puskesmas tahun 2018-2023 ditunjukkan pada gambar dibawah.



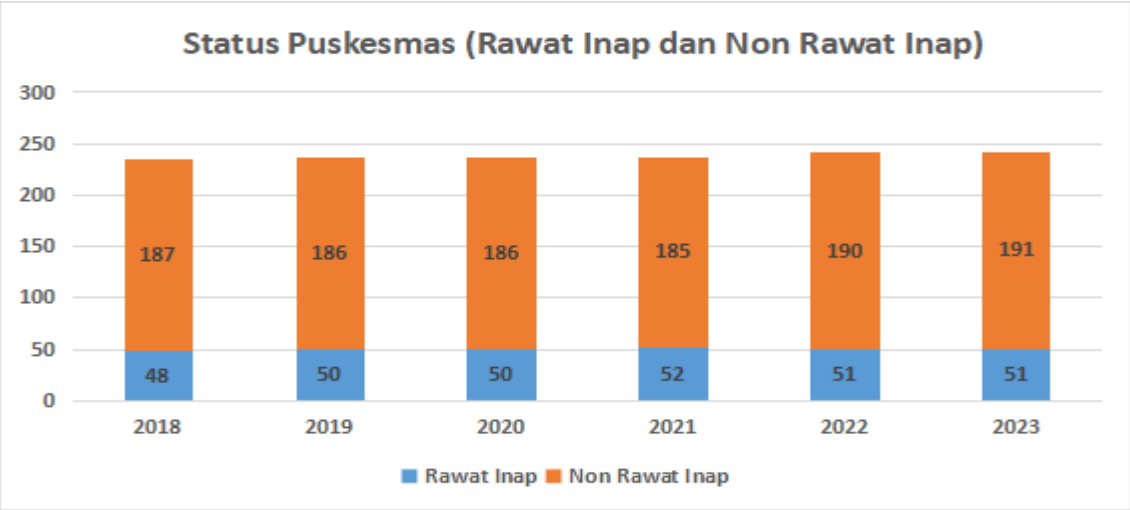
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.1
Jumlah Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 - 2023

Gambar di atas menunjukkan perkembangan jumlah Puskesmas Provinsi Kalimantan Selatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Dari 242 Puskesmas yang tercatat pada tahun 2023, semua sudah teregistrasi dan memiliki nomor registrasi Puskesmas.

2. Status dan Akreditasi Puskesmas

Puskesmas dapat dibedakan atas jenis perawatannya yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Perbandingan status Puskesmas rawat inap dan non rawat inap di Provinsi Kalimantan Selatan dalam kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah



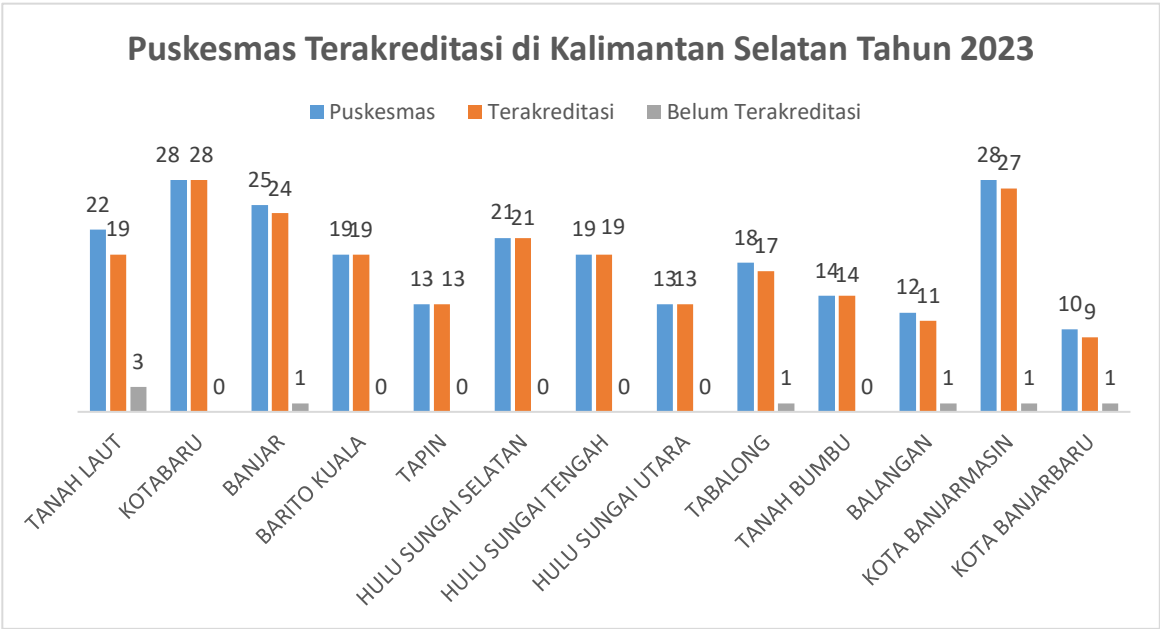
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.2
Status Puskesmas (Rawat Inap dan Non Rawat Inap) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 - 2022



Di Provinsi Kalimantan Selatan terdapat 242 Puskesmas yang terdiri dari 51 Puskesmas rawat inap dan 191 Puskesmas non rawat inap.

Untuk memenuhi amanat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang kedudukan Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, dilakukan proses sertifikasi akreditasi Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan akreditasi Puskesmas mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 tahun 2022 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.3
Jumlah Puskesmas Terakreditasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Dari 242 Puskesmas yang ada di Kalimantan Selatan terdapat 234 Puskesmas yang telah terakreditasi, sedangkan Puskesmas yang belum terakreditasi ada 8 karena merupakan Puskesmas baru.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 2.4
Persentase Puskesmas Terakreditasi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Persentase Puskesmas terakreditasi menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan sebagian besar telah mencapai 100 % sedangkan Kabupaten Tanah Laut baru mencapai 86% hal ini di karenakan ada 3 Puskesmas Baru yang belum melaksanakan akreditasi Puskesmas.



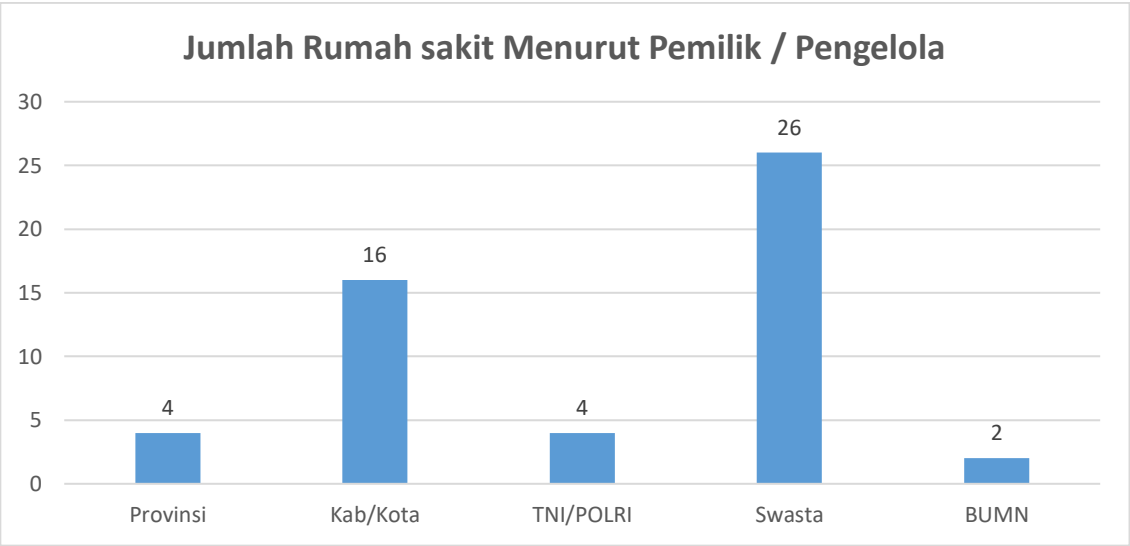
B. RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/PER/II/2010 tentang perizinan rumah sakit dan Nomor 56 Tahun 2015 tentang akreditasi rumah sakit mengelompokan rumah sakit berdasarkan



kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah Sakit Publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan atau persero.

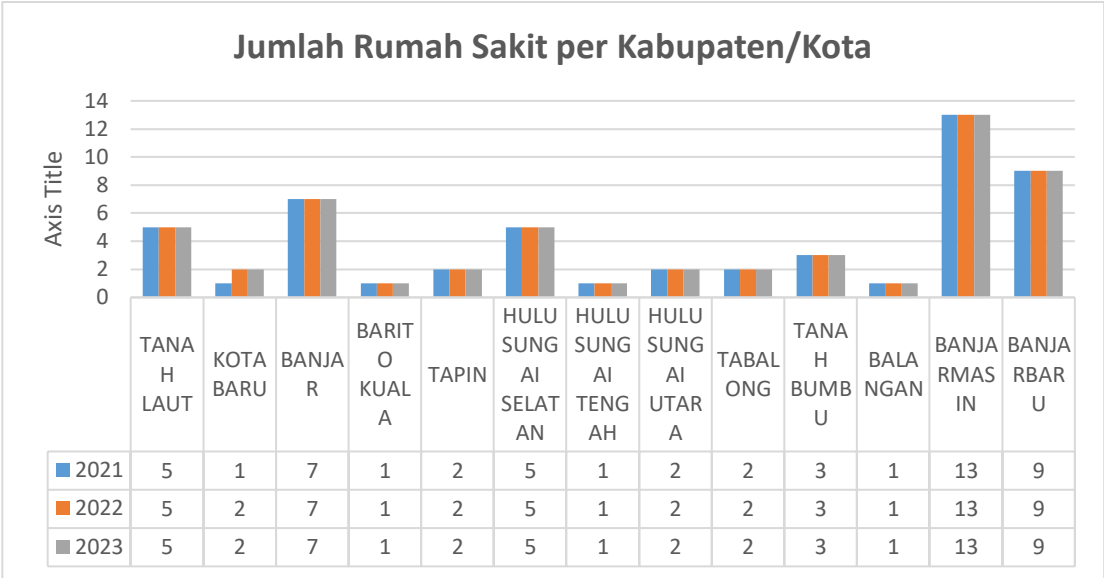
1. Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.5
Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Jumlah rumah sakit di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023 sejumlah 52 RS. Jumlah tersebut termasuk RS Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, TNI/Polri, BUMN, dan RS Swasta, sedangkan Klinik Umum Swasta dan Rumah Bersalin tidak dikategorikan sebagai rumah sakit karena ruang lingkup dan kapasitas pelayanannya yang terbatas.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.6
Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

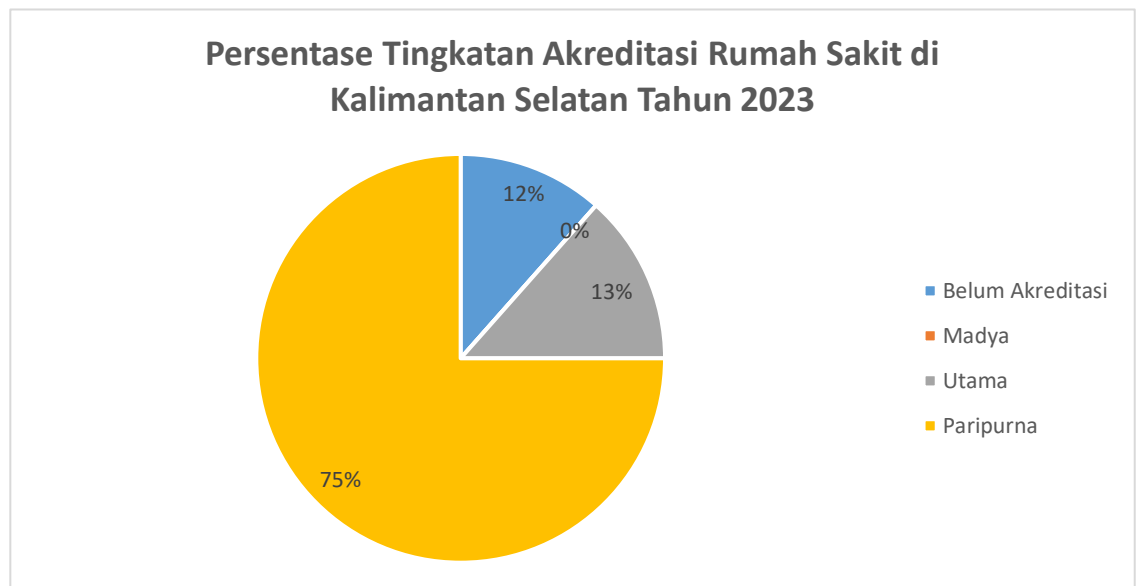
Data di atas menunjukkan jumlah rumah sakit terbanyak ada di Kota Banjarmasin sebanyak 13 rumah sakit. Sedangkan kabupaten Barito Kuala, Hulu Sungai Tengah, dan Balangan yang masing-masing memiliki 1 rumah sakit.

2. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi adalah Pengakuan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit disebutkan bahwa setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit. Sebagai acuan dalam melayani pasien Rumah Sakit wajib membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan tersebut Rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali. Akreditasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan RS.



Adapun persentase tingkatan akreditasi rumah sakit yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.7
Persentase Akreditasi Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Pada gambar tersebut Sebagian besar rumah sakit di Provinsi Kalimantan Selatan berakreditasi Paripurna sebanyak 75% (39 RS), akreditasi Purnama 13% (10 RS), Utama 13% (7 RS), dan 12% (6 RS) belum akreditasi atau masih proses akreditasi.

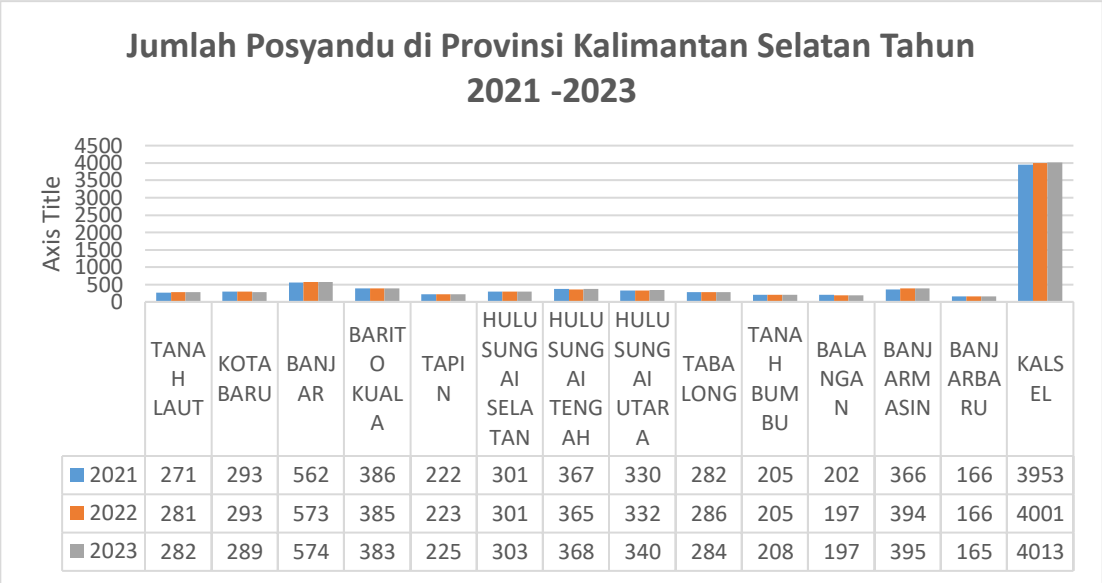
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT(UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu



hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM.

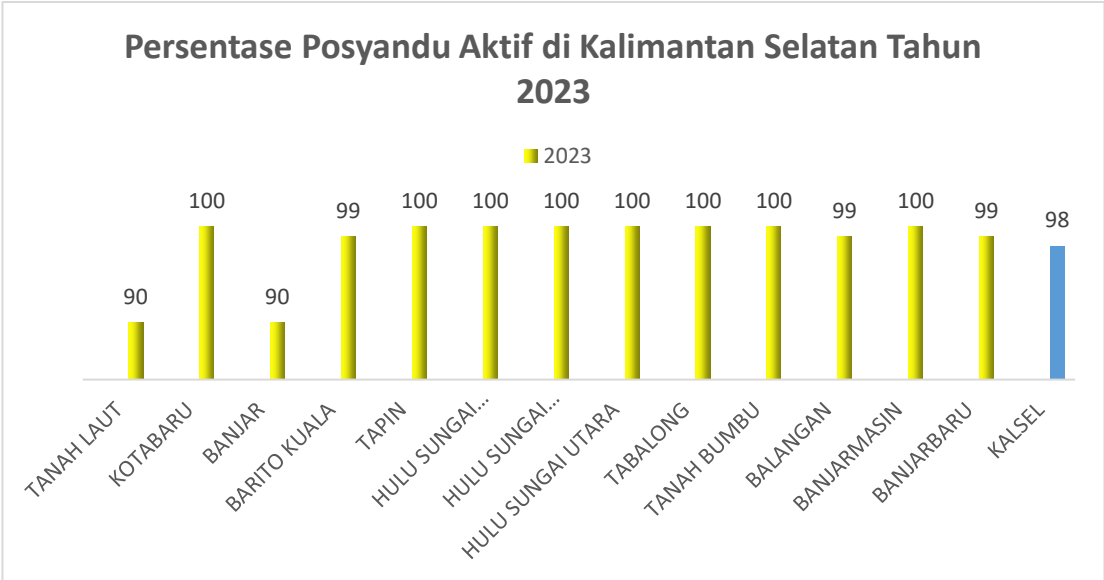


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.8
Jumlah Posyandu di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 - 2023

Kalimantan Selatan mempunyai jumlah Posyandu sampai dengan akhir tahun 2021 total Posyandu berjumlah 3.954 buah, tahun 2022 total Posyandu 4.001 buah dan pada tahun 2023 total Posyandu 4013 buah. Secara kuantitas, jumlah posyandu yang ada dianggap cukup memadai dan telah memenuhi target nasional yaitu 3.586 Posyandu.

Posyandu Aktif adalah Posyandu yang dapat melakukan kegiatan rutin Posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/balita/remaja/usia produktif/lansia) 1 (satu) kali dalam sebulan minimal 8 kali per tahun. Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau remaja serta memiliki minimal 5 orang kader.

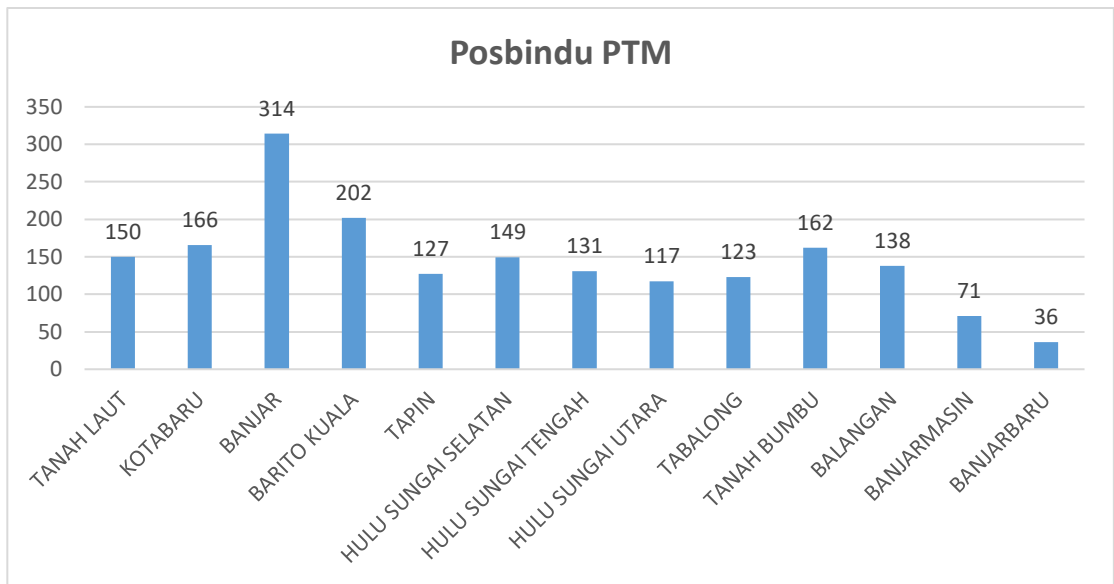


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.9
Persentase Posyandu Aktif di provinsi kalimantan selatan tahun 2023

Pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan pada persentase Posyandu aktif di Kalimantan Selatan yaitu mencapai 98%, meningkat dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar 53.0%. Dari 13 Kabupaten Kota hanya ada 2 Kabupaten yang berada di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Tanah Laut 90% dan Kabupaten Banjar 90%, namun demikian angka tersebut telah melebihi target nasional yaitu 80%.

Posbindu PTM atau Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker, yang dilakukan secara mandiri dan berkesinambungan. Di Provinsi Kalimantan Selatan sendiri jumlah Posbindu PTM yang telah dibentuk mencapai 1.866 Posbindu, distribusi Posbindu PTM menurut kabupaten kota dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 2.10
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan selatan tahun 2022

Gambar di atas menunjukkan sebaran jumlah Posbindu PTM di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan. Bila dikomparasi dengan persentase posyandu aktif terlihat bahwa jumlah UKBM di satu Kabupaten/Kota tidak selalu paralel dengan kenaikan UKBM yang lain. Misalnya Kabupaten Banjar Selatan yang memiliki jumlah Posbindu terbanyak (314), hanya memiliki 90% posyandu aktif, sebaliknya Kota Banjarmasin yang memiliki 100% posyandu aktif, memiliki 71 Posbindu PTM.

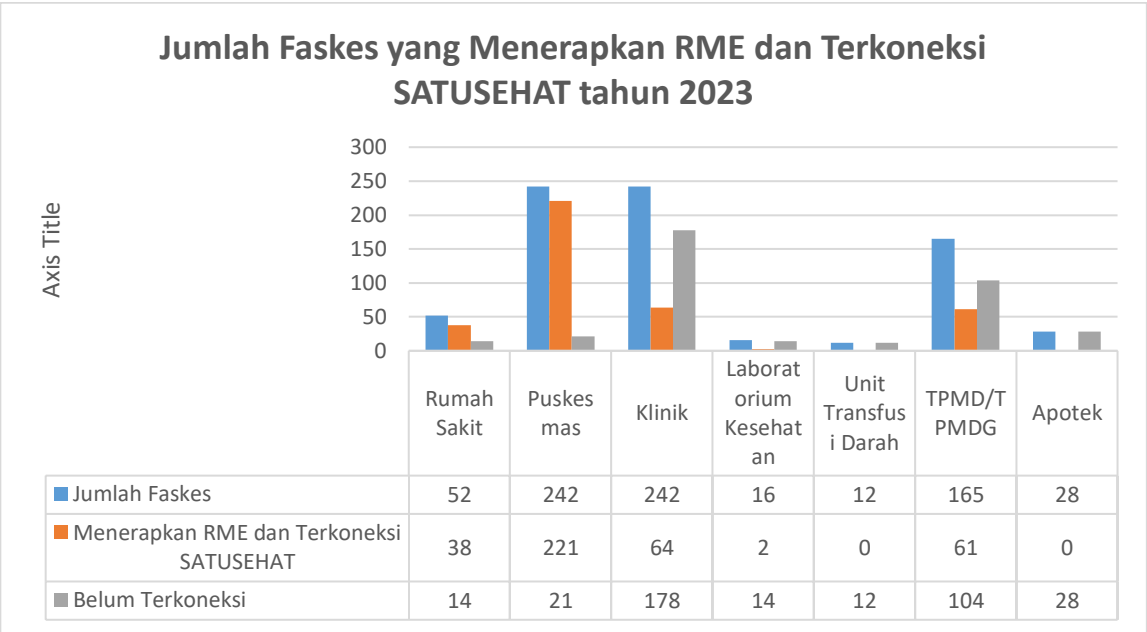
D. REKAM MEDIS ELEKTRONIK DAN SATUSEHAT

Salah satu penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan secara global adalah penyelenggaraan rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik. Penerapan rekam medis elektronik tentunya akan membantu tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga akan meningkatkan mutu pelayanan dengan menciptakan pelayanan yang memperhatikan keselamatan pasien. Digitalisasi rekam medis dan integrasi platform SATUSEHAT merupakan



penerapan dari transformasi teknologi kesehatan yang menjadi pilar ke enam dalam Transformasi Sistem Kesehatan Nasional.

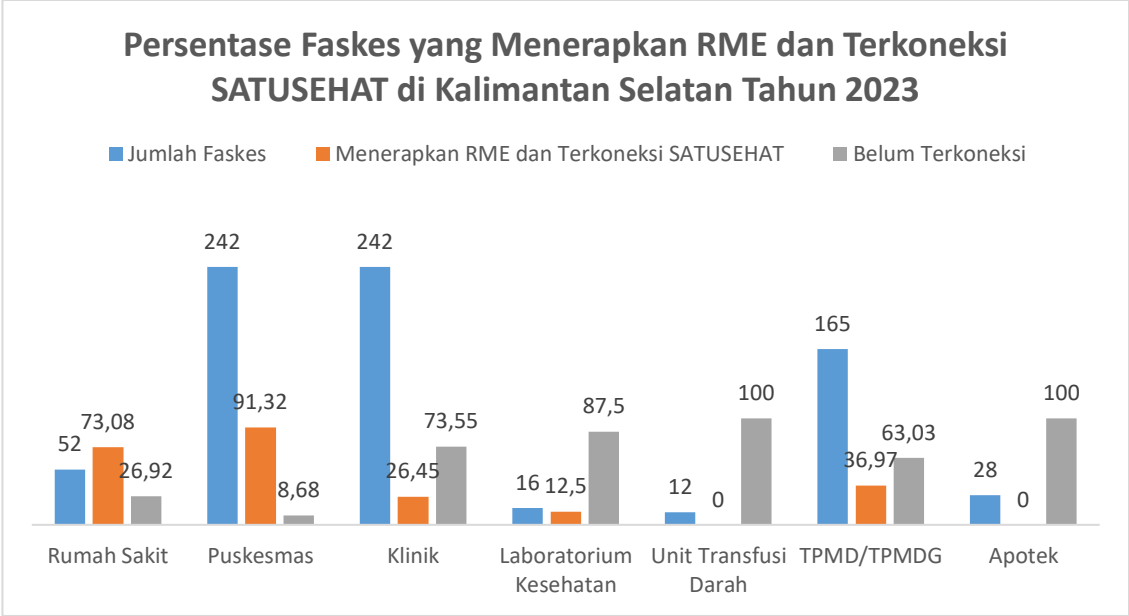
Pada bulan Oktober tahun 2022 Pusat Data Teknologi Informasi Kementrerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan telah melakukan pendataan akses dan kualitas internet beserta sarana pendukung untuk menggali masalah dan rencana tindak lanjut dalam penerapan rekam medis elektronik di fasilitas kesehatan.



Sumber : SATUSEHAT/data Tahun 2023

Gambar 2.11
Jumlah faskes yang menerapkan RME dan terkoneksi SATUSEHAT di provinsi kalimantan selatan tahun 2023

Pada tahun 2023 jumlah Puskesmas yang telah terkoneksi SATUSEHAT ada 221 Puskesmas dan yang belum terkoneksi SATUSEHAT ada 21 Puskesmas, Rumah Sakit yang telah terkoneksi SATUSEHAT 38 buah dan yang belum terkoneksi SATUSEHAT 14 buah. Sedangkan untuk apotek dan unit transfusi darah belum ada yang terkoneksi dengan SATUSEHAT.



Sumber : SATUSEHAT/data Tahun 2023

Gambar 2.11
Persentase faskes yang menerapkan RME dan terkoneksi SATUSEHAT di provinsi kalimantan selatan tahun 2023

Pada gambar diatas dapat dilihat persentase fasilitas kesehatan yang telah menerapkan rekam medis elektronik dan terkoneksi dengan SATUSEHAT yaitu Puskesmas sebesar 91.32%, rumah sakit 73.08% sedangkan unit transfusi darah dan apotek masih 0% karena belum ada yang terkoneksi dengan SATUSEHAT. Beberapa kendala dalam koneksi saturehat adalah pada konektivitas SATUSEHAT adalah keterlambatan untuk mendapatkan kode API dan vendor RME yang belum terdaftar di SATUSEHAT sehingga perlu koordinasi lebih lanjut dengan tim dari kementerian kesehatan dan vendor mendaftarkan aplikasinya di SATUSEHAT.

E. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN DI PUSKESMAS

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Pada tahun 2023 rata-rata ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas se Provinsi Kalimantan Selatan telah mencapai 100%.



Ketersediaan Obat dan Vaksin dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Dalam rangka mencapai target tersebut, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan ketersediaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di berbagai unit sarana kesehatan seperti Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan puskesmas. Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Indonesia, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 45 item obat dan vaksin yang terdiri dari 40 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 5 jenis vaksin untuk imunisasi dasar.

F. KESEHATAN TRADISIONAL

Dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Keterampilan menyatakan bahwa pelaksanaan asuhan mandiri di masyarakat perlu dilakukan pembinaan secara berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan dilakukan bersama antar lintas program kementerian dan lintas sektor kementerian terkait sesuai peran, tugas dan fungsi masing-masing melalui penilaian kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional, termasuk oleh Tim Penggerak PKK.

Asuhan Mandiri merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu, kelompok dan masyarakat. Melakukan asuhan mandiri merupakan upaya mengubah paradigma pengobatan kuratif menjadi promotif



dan preventif, yang bermanfaat untuk efisiensi dan efektivitas bagi keluarga dalam menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarganya dengan memanfaatkan TOGA dan ketrampilan, sehingga diperoleh keluarga sehat secara mandiri.

Berikut data jumlah kelompok asuhan mandiri dan toga yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELOMPOK ASUHAN MANDIRI	JUMLAH PENYEHAT TRADISIONAL	NAKES DILATIH AKUPUNTUR DAN AKUPRESUR
1	TANAH LAUT	22	67	764	3
2	KOTABARU	28	7	55	6
3	BANJAR	25	25	1240	12
4	BARITO KUALA	19	33	501	6
5	TAPIN	13	29	305	4
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	110	771	0
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	38	511	5
8	HULU SUNGAI UTARA	13	13	26	2
9	TABALONG	18	5	29	3
10	TANAH BUMBU	14	75	455	5
11	BALANGAN	12	1	178	3
12	KOTA BANJARMASIN	28	42	157	10
13	KOTA BANJARBARU	10	17	150	10
	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	242	462	5142	69







kekurangan di puskesmas yang lain, misalnya di daerah terpencil, pesisir atau kepulauan.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN DENGAN TARGET RPTK

Target Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk berdasarkan Kepmenkokesra No.54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan (RPTK) 2011-2025. Berikut Rasio tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk dengan target RTPK Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021.

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Target KRPTK 2022 (%)	Jumlah Mutlak (Sesuai RPTK) (orang)	Jumlah Nakes yang Tersedia (orang)	Jumlah Nakes Yang Dibutuhkan (orang)	Keterangan
1	2	3	4	5	6 (4 - 5)	
Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2021 adalah 4.122.576 penduduk						
1	Dokter Spesialis	11,5	474	761	287	Kelebihan 287 orang
2	Dokter Umum	47,5	1.958	1.380	-578	Kekurangan - 578 orang
3	Dokter Gigi	13,5	557	491	-66	Kekurangan - 66 orang
4	Bidan	125,0	5.153	5.553	400	Kelebihan 400 orang
5	Perawat	190,0	7.833	9.382	1549	Kelebihan 1549 orang
6	Apoteker	13,5	557	656	99	Kelebihan 99 orang
7	Kesmas	16,5	680	858	178	Kelebihan 178 orang
8	Kesling	19,0	783	598	-185	Kekurangan - 185 orang
9	Gizi	16,0	660	960	300	Kelebihan 300 orang
10	Keteknisian Medis	17,0	701	1.008	307	Kelebihan 307 orang
11	Keterapian Fisik	5,5	227	146	-81	Kekurangan - 81 orang

Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang dibutuhkan paling banyak ada di Kalimantan Selatan adalah Dokter umum 578 orang, Dokter Gigi 66 orang, Kesehatan Lingkungan 185 orang dan Keterapian Fisik 81 Orang. Sedangkan untuk tenaga kesehatan jenis Perawat dan Bidan kelebihan masing-masing 1549 dan 400 orang.



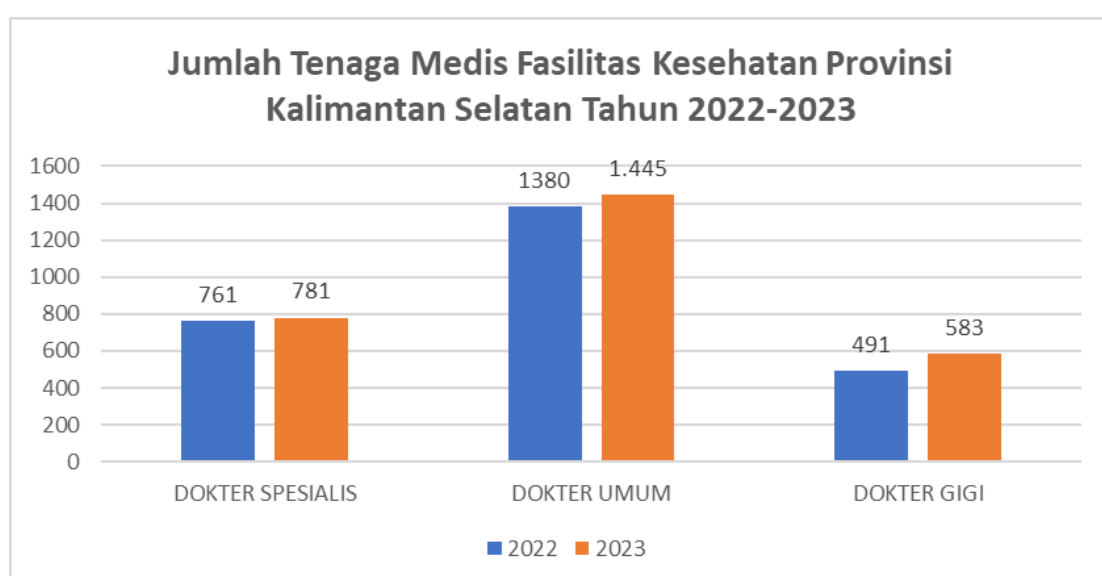


BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. TENAGA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Gambaran sumber daya kesehatan yang dipaparkan pada bab ini adalah kelompok tenaga kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan baik di puskesmas, rumah sakit, institusi pendidikan, maupun sarana kesehatan lainnya termasuk klinik Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota tahun 2023.

Sumberdaya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pelatihan dan pendidikan tenaga kesehatan. Berikut gambaran tenaga medis di fasilitas kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan:

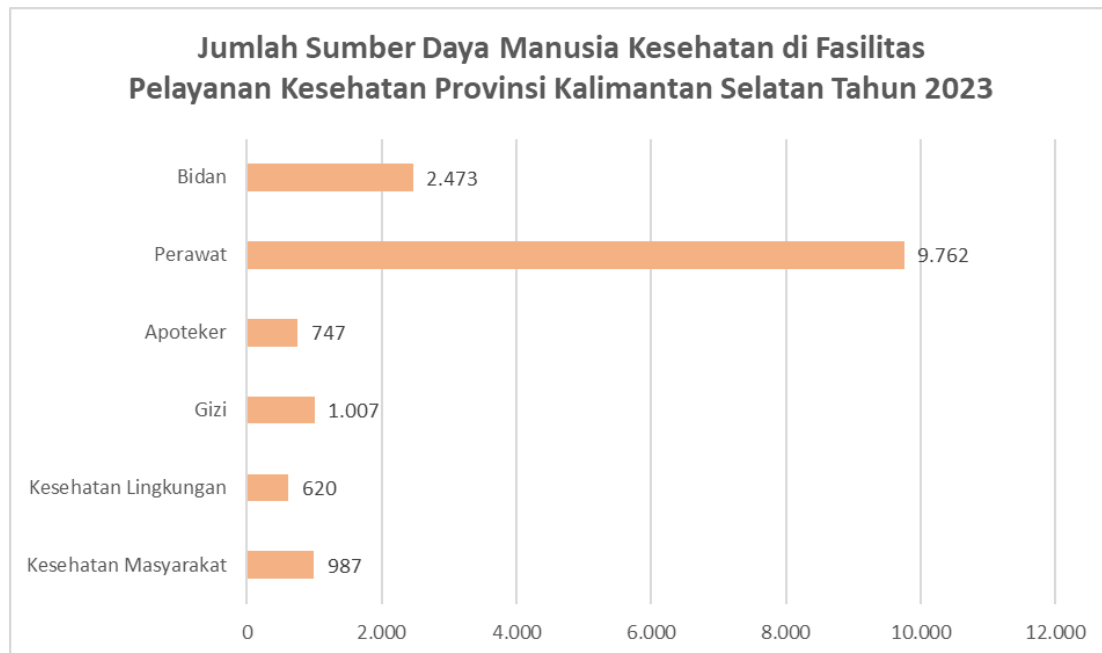


Sumber: Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Kalsel tahun 2022-2023

Gambar 3.1
Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022-2023



Data menunjukkan jumlah tenaga medis terbanyak di Provinsi Kalimantan Selatan adalah dokter umum sebanyak 1445, dokter spesialis sebanyak 781 orang, dokter gigi sebanyak 583 orang. Adapun jumlah sumber daya manusia kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 sebagai berikut:



Sumber: Bidang Farmasi dan SDK Dinkes Prov. Kalsel tahun 2023

Gambar. 3.2
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Data menunjukkan jumlah sumber daya kesehatan di fasilitas kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan tertinggi adalah perawat sebanyak 9.762 orang, Bidan sebanyak 2.473 orang, Gizi sebanyak 1.007 orang, Kesehatan Masyarakat sebanyak 987, Apoteker sebanyak 747 orang, Kesehatan Lingkungan sebanyak 620 orang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas pada pasal 10 dikatakan bahwa Puskesmas harus memenuhi syarat ketenagaan. Dalam pasal 17

Syarat ketenagaan kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Dokter atau dokter layanan primer
- Dokter gigi
- Perawat
- Bidan



- Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku
- Tenaga sanitasi lingkungan
- Nutrisisionis
- Tenaga apoteker dan/atau kefarmasian
- Ahli teknologi laboratorium medik
- Tenaga Non Kesehatan

Sumber daya kesehatan menjadi faktor pendukung kelancaran pelayanan kesehatan bagi masyarakat, termasuk di rumah sakit. Terpenuhinya dokter spesialis sesuai standar menjadi salah satu faktor penting yang harus di perhatikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis untuk menunjang pelayanan kesehatan. Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan tertinggi yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan adalah tenaga perawat, bidan dan Nutrisisionis.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 Pasal 18 ayat 2 menyatakan bahwa perhitungan kebutuhan ideal terhadap jumlah dan jenjang jabatan tenaga kesehatan di puskesmas dilakukan melalui analisis beban kerja dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, rasio terhadap jumlah penduduk dan penyebarannya, luas dan karakteristik wilayah kerja, ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja dan pembagian waktu kerja sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI tersebut, dengan demikian jumlah ideal tenaga kesehatan di puskesmas disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tiap-tiap puskesmas. Salah satu cara memperhitungkan ketercukupan tenaga kesehatan di puskesmas adalah dengan menghitung rasio tenaga kesehatan terhadap puskesmas, karena kenyataan di lapangan menunjukkan masih sering ditemukan puskesmas yang kekurangan tenaga kesehatan disebabkan distribusi dan penempatan tenaga yang tidak merata, dan tanpa pertimbangan jumlah yang ideal untuk satu wilayah kerja, sehingga tenaga perawat dan bidan lebih banyak berada di puskesmas tertentu, dan



kekurangan di puskesmas yang lain, misalnya di daerah terpencil, pesisir atau kepulauan.

B. RENCANA KEBUTUHAN TENAGA KESEHATAN (RENBUT)

Rencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan adalah dokumen yang merencanakan jumlah, jenis, dan distribusi tenaga kesehatan yang diperlukan dalam suatu sistem kesehatan. Rencana ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk jumlah dokter, perawat, ahli gizi, farmasis, teknisi laboratorium, dan tenaga kesehatan lainnya yang dibutuhkan dalam suatu wilayah atau institusi kesehatan tertentu. Tujuannya adalah untuk memastikan ketersediaan dan distribusi yang optimal dari tenaga kesehatan untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Adapun Rencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan Sebagai Berikut :

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	SESUAI STANDAR (Puskesmas Valid)		BELUM SESUAI STANDAR (Puskesmas Valid)		
					JML PUSK < STANDAR (Puskesmas Valid)		KEKURANGAN NAKES (Orang)
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Perawat	2,921	227	94%	14	6%	24
2	Dokter dan/atau Dokter Layanan Primer	528	222	92%	19	8%	20
3	Dokter Gigi	257	224	93%	17	7%	17
4	Bidan	4000	239	99%	2	1%	2
5	Tenaga Apoteker dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian	641	240	100%	1	0%	1
6	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	336	163	68%	78	32%	89
7	Tenaga Sanitasi Lingkungan	422	234	97%	7	3%	7
8	Nutrisisionis	692	237	98%	4	2%	5
9	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	477	233	97%	8	3%	8
10	Tenaga Administrasi Keuangan	262	182	76%	59	24%	59
11	Tenaga Sistem Informasi Kesehatan	42	38	16%	203	84%	203

Jumlah Puskesmas yang telah melengkapi data (Puskesmas Valid): 241 dari 241

** Data diatas diambil dari puskesmas yang telah melengkapi data tingkatan dan jenis fasyankes (Puskesmas Valid)*





BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang terus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Uraian tentang pembiayaan kesehatan meliputi pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat yaitu mengenai pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan dan perkembangan jaminan pemeliharaan kesehatan di daerah. Anggaran kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 bersumber dari APBD Kabupaten/Kota, APBD Provinsi, dan APBN (DAU, DAK, Dana BPJS, Dekon, dan PHLN). Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
1	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
	APBD PROVINSI	Rp 185.606.242.288,00	93.93
	a. Belanja Langsung	Rp 158.456.499.074,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 16.211.528.922,00	
2	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp 10.983.214.292,00	
	APBN :		
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp 11.997.151.000,00	6.07
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
3	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
4	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 185.606.242.288,00	
TOTAL APBD PROVINSI		Rp 10.203.946.133.181.000,00	



% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		1.9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp 39.146.890.374,57	

TABEL 19
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1,050,719	24.9
2	PBI APBD	20,369	0.5
SUB JUMLAH PBI		1,071,088	25.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1,062,577	25.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	493,437	11.7
3	Bukan Pekerja (BP)	81,674	1.9
SUB JUMLAH NON PBI		1,637,688	38.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,708,776	64.2

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat didalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial terutama untuk penyakit yang membutuhkan biaya yang tinggi.

Pada tahun 2023 terdapat 2.708.776 orang yang memiliki jaminan Kesehatan dari total penduduk Kalimantan Selatan tahun 2023 sebesar 4.222.333 orang (64.2%).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah PBI (Penerima Bantuan Iuran) di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 1.071.088 orang atau sebesar 25,4%, PPU (Pekerja Penerima Upah) sebanyak 1.062.577 atau 25,2%, PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) 493,437 orang atau 11,7%, BP (Bukan Pekerja) 81.674 orang atau 1.9%.







BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

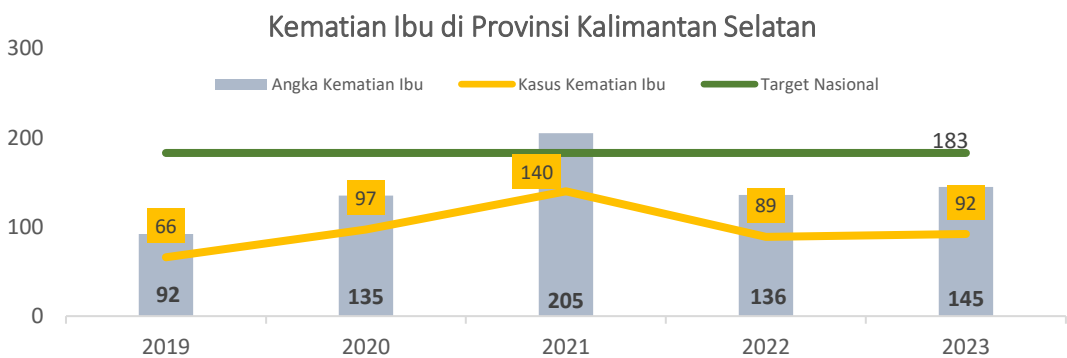
Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah ibu yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI merupakan gambaran keadaan sosial ekonomi, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Informasi mengenai tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi. Bila angka kematian ibu tinggi maka dapat berarti bahwa jumlah kematian ibu yang meninggal mulai saat hamil hingga 6 minggu setelah persalinan per 100.000 persalinan tinggi atau angka kematian yang melebihi dari angka target nasional

Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan cenderung mengalami naik turun, capaian selama empat tahun terakhir. Hal ini menggambarkan perlunya kinerja yang lebih baik untuk menurunkan angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan. Menurut Target dari Dirjen Kesmas, untuk AKI Nasional tahun 2023 sebesar 194 per 100.000 kelahiran



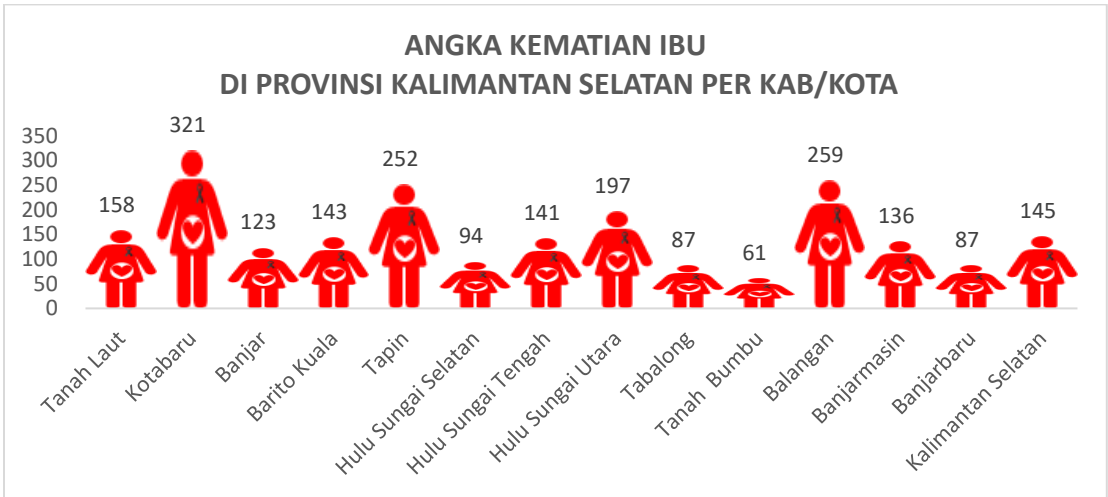
hidup. Pada tahun 2023, AKI Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 145 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat dari tahun 2022 yang mencapai 136 per 100.000 kelahiran hidup.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2018 – 2023

Menurut Kabupaten/Kota Angka Kematian ibu (AKI) yang termasuk tinggi selama 1 tahun terakhir berada di Kabupaten Kotabaru mencapai sebesar 321 per 100.000 Kelahiran Hidup dan Kabupaten Balangan Mencapai 259 per 100.000 Kelahiran Hidup. Sedangkan AKI terendah tahun 2023 berada di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu 61 per 100.000 Kelahiran Hidup. Penyebab kematian ibu sebagian besar adalah akibat terjadinya perdarahan dan komplikasi kehamilan/ persalinan yaitu preeklampsia/eklampsia. Angka Kematian Ibu ini menggambarkan tingkat kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan masa nifas.

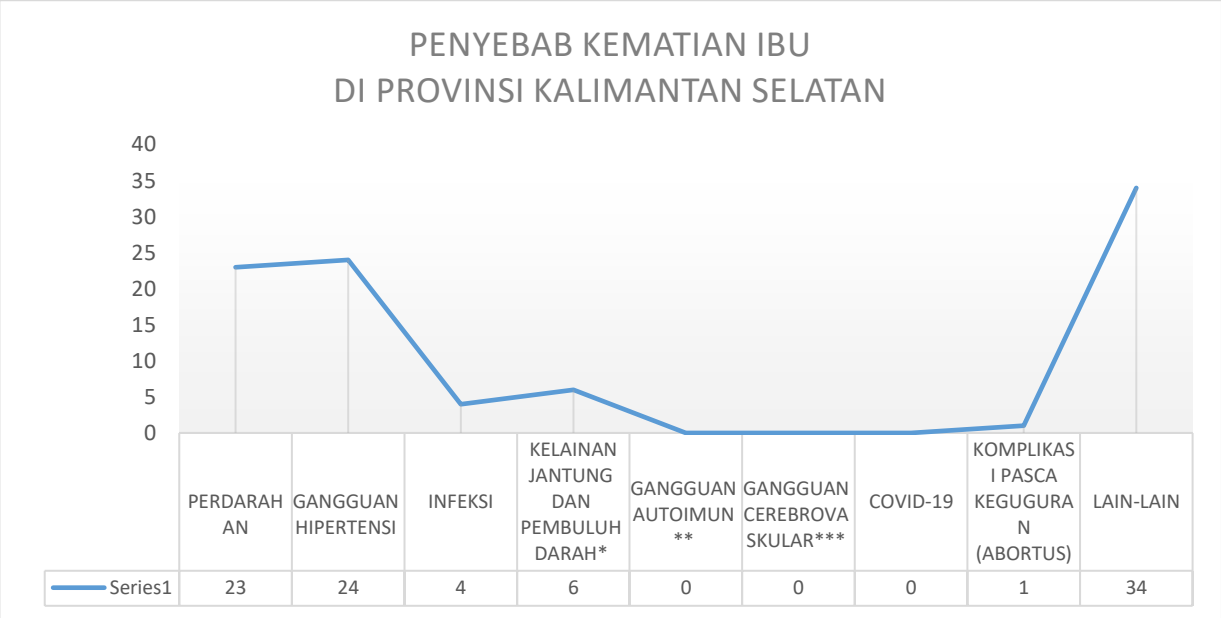


Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.2
Angka Kematian Ibu (AKI) Menurut Kab/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023



Berikut proporsi penyebab Kematian Ibu :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.3
Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

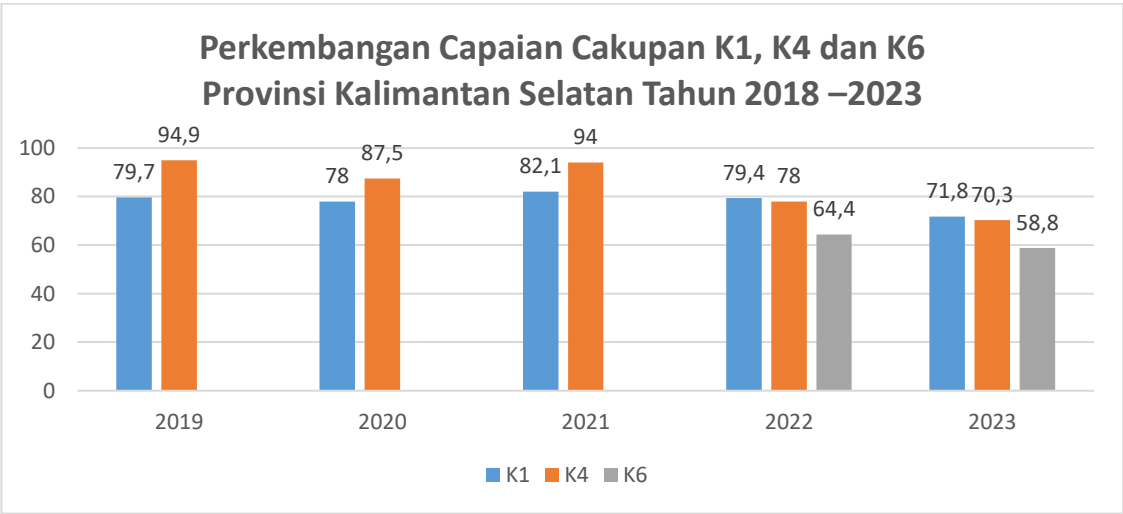
Gambar 5.3. menunjukkan bahwa penyebab tiga tertinggi kematian ibu pada tahun 2023 adalah Penyebab Lain-lain (34),Gangguan Hipertensi (24) dan Pendarahan dalam kehamilan (23). Penyebab lain-lain yang dimaksud cenderung kepada faktor penyakit yang menyertai kehamilan. Upaya menurunkan kematian ibu karena pendarahan dan hipertensi terus dilakukan dan waspada penyebab lain-lain.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan masa hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.



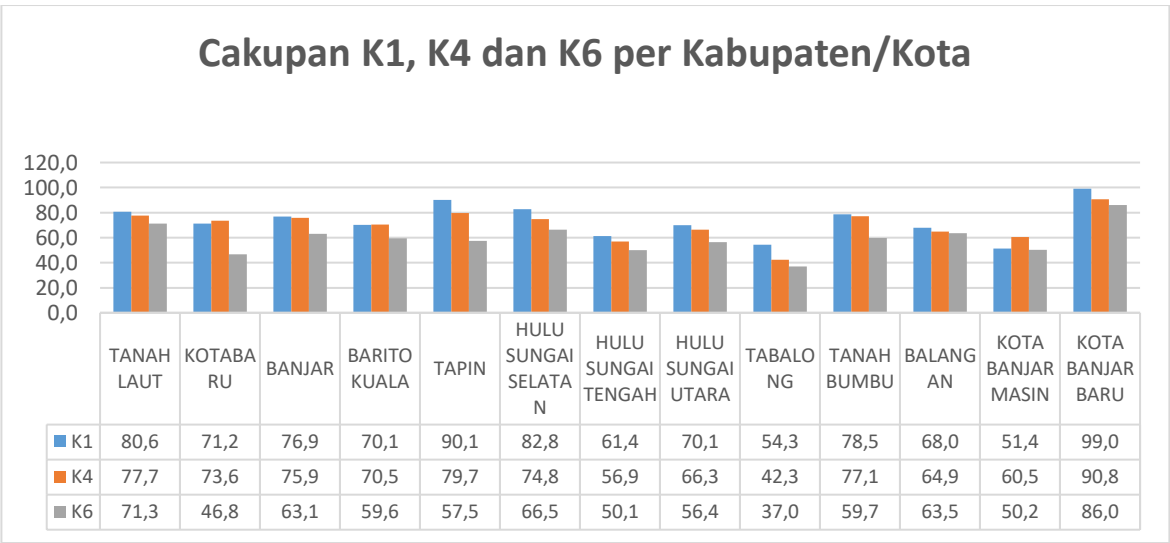
Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 6 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 2 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 3 kali pada trimester ke tiga (24 minggu-lahir), standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap Ibu hamil dan janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

**Gambar 5.4. Perkembangan Capaian Cakupan K1 dan K4
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 – 2023**

Berikut adalah gambaran capaian K1 dan K4 pada 13 Kabupaten/Kota :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

**Gambar 5.5. Cakupan K1 dan K4 per Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023**



Gambar 5.5. menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 3 kabupaten/Kota yang memiliki capaian K1 sebesar 90 % - 100% yaitu Tapin dan Banjarbaru. Sedangkan pada indikator K4 dan K6 yang memiliki capaian tertinggi adalah Kota Banjarbaru.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tidak hanya terkait akses. Kualitas pelayanan kesehatan juga harus ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil saat melakukan kunjungan. Dalam ketersediaan sarana kesehatan per desember 2023, terdapat 242 Puskesmas. Keberadaan Puskesmas idealnya memiliki akses yang baik, hal ini terkait dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas juga sudah menerapkan konsep satelit dengan menyediakan puskesmas pembantu. Dari Uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan untuk kedua indikator, baik cakupan K1, K4 dan K6. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Data dan informasi lebih rinci menurut provinsi mengenai pelayanan ibu hamil K1, K4 dan K6 terdapat pada lampiran (cakupan yankes bumil, bufas).

Disarankan untuk Kabupaten/Kota dibawah rata-rata Provinsi agar meningkatkan pendataan dan pendampingan pada bumil di wilayah kerjanya dengan melakukan ANC terpadu agar penyakit penyerta pada bumil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat kontak dengan petugas / Bidan pada trimester I agar bumil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (10 T) dan minimal 1 kali diperiksa oleh dokter.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Salah satu upaya untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi baru lahir adalah dengan memastikan kelahiran bayi dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih, terakreditasi seperti bidan, dokter atau perawat, yang telah dididik dan dilatih untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola kehamilan normal (tanpa komplikasi), dan masa nifas, serta mampu melakukan identifikasi, manajemen dan rujukan komplikasi pada Ibu dan bayi baru lahir. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator



persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.



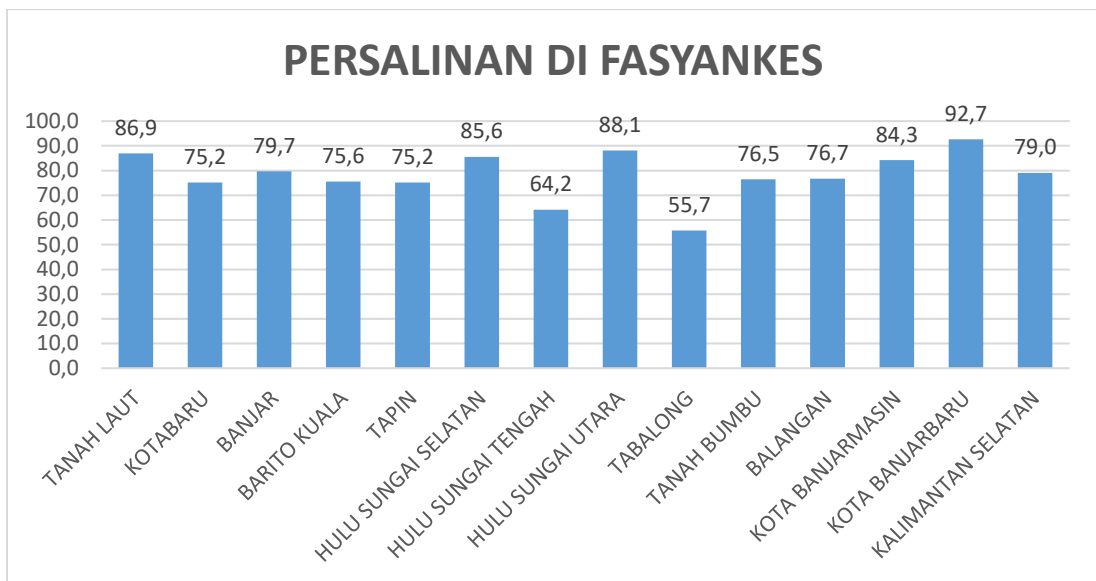
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.6.
Cakupan Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa di Kalimantan Selatan masih ada sekitar 19,1% persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten Kotabaru yakni hanya mencapai 59,2% dan cakupan tertinggi terdapat di Kota Banjarbaru 92,7%. Masih rendahnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan disebabkan oleh beberapa faktor teknis diantaranya fasilitas kesehatan yang relatif sulit dijangkau, fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di faskes kurang memadai, dan faktor-faktor nonteknis seperti kondisi geografis yang sulit dengan sarana transportasi yang kurang memadai, advokasi terhadap pemerintah setempat yang belum optimal, atau sering terjadi tenaga kesehatan (bidan desa) tidak berada di tempat sehingga memilih persalinan di rumah atau beralih ke dukun. Pembiayaan jampersal untuk menutup gap pembiayaan persalinan juga memiliki peranan meningkatkan persalinan difasilitas kesehatan. Melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping itu peran bidan di desa yang menempati desa untuk dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas



Kesehatan yang memenuhi standar dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.7.
Cakupan Persalinan di Fasyankes di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%, Provinsi Kalimantan Selatan untuk Indikator ini belum mencapai target, seperti yang disajikan pada gambar di atas. Kota Banjarbaru memiliki cakupan tertinggi persalinan sebesar 92,7% dan Kabupaten Tabalong memiliki cakupan persalinan di Fasyankes terendah sebesar 55,7%.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

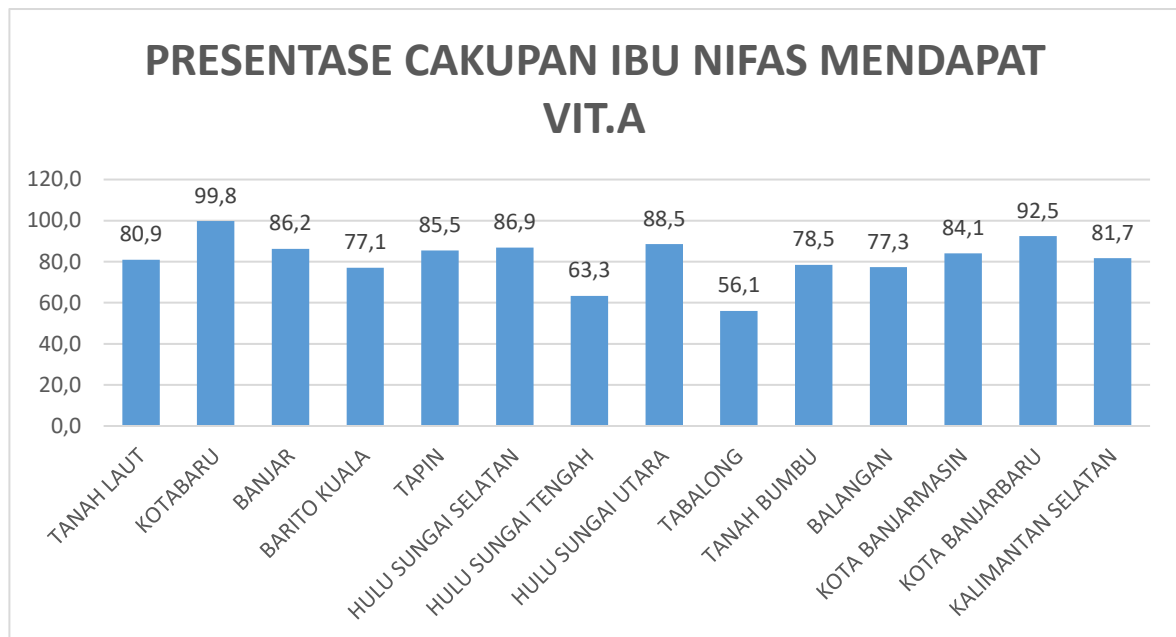
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai tiga hari pasca persalinan, hari keempat sampai hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;



- d) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.

Berikut cakupan ibu nifas mendapat Vit A menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.8
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vit A Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023. Ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A sebanyak 81,7%, yaitu 60.588 orang.

Ibu nifas yang mendapat Vitamin A terbanyak terdapat di Kabupaten Kotabaru sebanyak 99,8% dan Kota Banjarbaru sebanyak 92,5% sedangkan cakupan terendah ibu nifas yang mendapat Vitamin A ada di Kabupaten Tabalong yaitu 56,1%. Untuk mencukupi kebutuhan vitamin A bagi ibu nifas, telah dilakukan program pemberian dua kapsul vitamin A dosis tinggi dengan takaran 200.000 IU untuk ibu nifas, yang diberikan 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul pada hari berikutnya tidak lebih dari 6 minggu. Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, juga dapat berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui. Suplementasi vitamin A dengan dosis tinggi pada saat melahirkan dan praktik



menyusui secara optimal adalah suatu strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan status gizi vitamin A pada bayi, dan harus diperkuat sebagai komponen kunci dari kelangsungan hidup anak secara komprehensif. Suplementasi kapsul vitamin A jika melahirkan di Rumah Sakit atau Puskesmas. Bidan atau kader memberikan kapsul vitamin A berikutnya ketika kunjungan rumah.

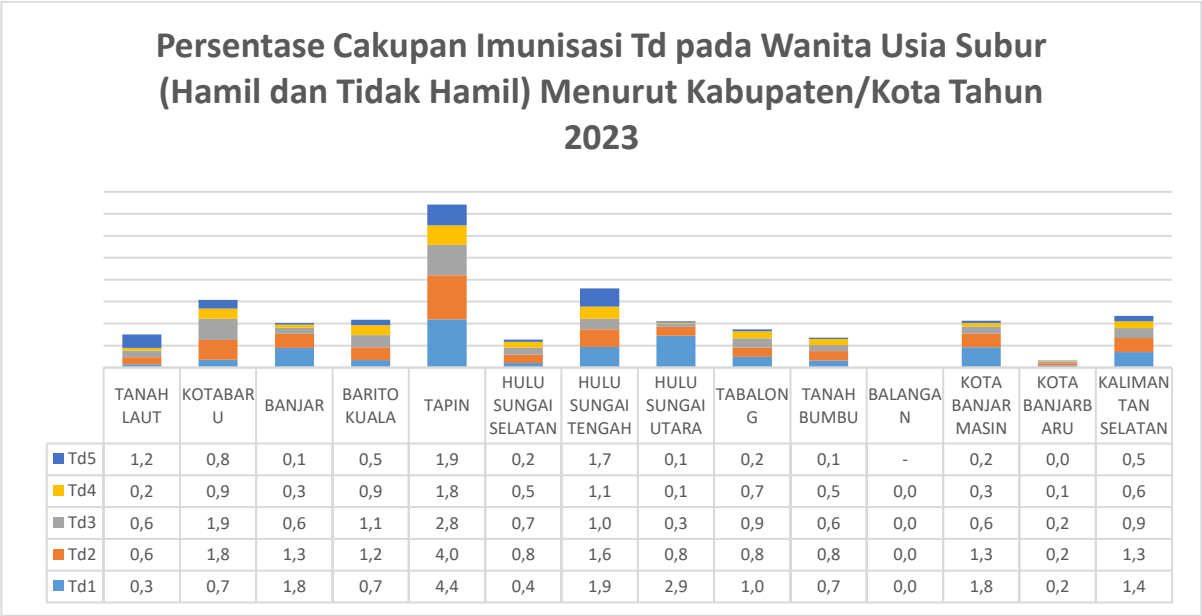
5. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil

Vaksin Tetanus di Indonesia dianjurkan diberikan pada saat pelayanan karena angka kejadian tetanus neonatorum di Indonesia masih sangat tinggi. Vaksin Tetanus yaitu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan kemudian dimurnikan. Di Indonesia masih banyak persalinan yang ditolong oleh bukan tenaga kesehatan atau oleh dukun beranak sehingga persalinan tidak bersih dan steril yang dapat mengakibatkan infeksi. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi bahwa wanita usia subur merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Seluruh Wanita Usia Subur perlu mendapatkan imunisasi Tetanus untuk melindungi dari penyakit Tetanus pada ibu (Tetanus Maternal) dan pada bayinya (Tetanus Neonatal). Pada masa pasca persalinan, ibu nifas juga dilakukan skrining status imunisasi tetanusnya, dan diberikan injeksi Td apabila belum mencapai status T5 dan sudah memenuhi interval minimal. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Imunisasi lanjutan yang diberikan pada WUS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas Imunisasi terhadap penyakit tetanus dan difteri.

Wanita usia subur (WUS) yang akan memasuki jenjang perkawinan perlu dijaga kondisi kesehatannya. Kesehatan pada masa pranikah disampaikan kepada kelompok wanita usia subur (WUS) yang akan melangsungkan pernikahan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan



salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak Batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.9
Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

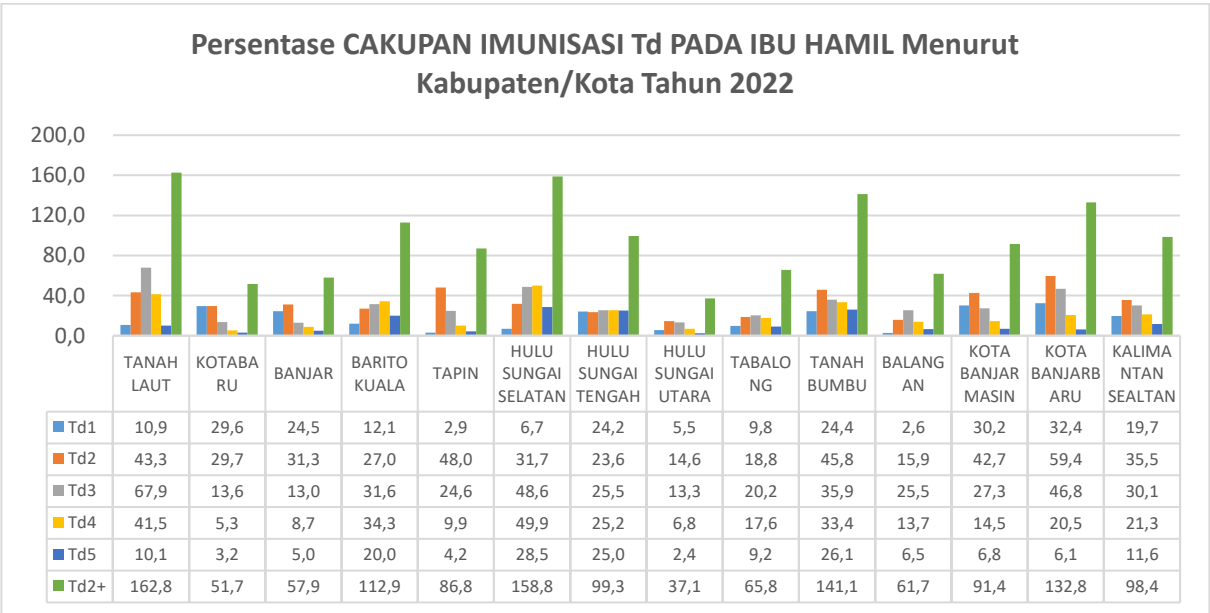
Gambar diatas menunjukkan persentase cakupan pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di Provinsi Kalimantan Selatan menurut Kecamatan dan Puskesmas di kabupaten/kota tahun 2023 ada 80.323 orang. Yang mendapat imunisasi Td1 sebanyak 1,4%, Td2 sebanyak 1,3%, Td3 sebanyak 0,9%, Td4 sebanyak 0,6%, Td5 sebanyak 0,5%. Menurut data kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota cakupan Td1 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 7,1%. Persentase cakupan Td2 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 6,2%. Cakupan Td3 yang tertinggi diberikan pada WUS



terdapat di Kabupaten Tabalong yaitu 3,4%. Cakupan Td4 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 2,0%. Cakupan Td5 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 1,7%.

Imunisasi Tetanus Toksoid pada wanita usia subur untuk mempersiapkan dalam pernikahan dinilai sangat penting sebagai bentuk pencegahan tetanus pasca persalinan, maupun pada bayi yang dilahirkan sang ibu akan tetapi, pemanfaatan imunisasi Tetanus Toksoid pada WUS pranikah dinilai masih kurang optimal.

Tidak ada bukti yang menunjukkan meningkatnya risiko dari vaksinasi pada wanita hamil dengan inaktif virus atau vaksin bakterial atau toksoid. Oleh karena itu, jika pasien berisiko tinggi untuk memiliki penyakit, jika infeksi akan berisiko bagi ibu atau janin dan jika vaksin tidak menyebabkan kerusakan, maka pertimbangkan keuntungan pemberian vaksinasi pada wanita hamil daripada risikonya. Pemberiannya pada trimester kedua dalam kehamilan. Wanita hamil yang tidak mendapatkan vaksin TT dalam waktu 10 tahun terakhir sebaiknya di booster. Wanita hamil yang tidak diimunisasi atau tidak lengkap sebaiknya melengkapi imunisasi dasar.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.10
Persentase Pemberian Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023



Gambar diatas menunjukkan persentase cakupan pemberian imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023. Jumlah ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 ada 88.310 orang. Yang mendapat imunisasi Td1 sebanyak 19,7%, Td2 sebanyak 35,5%, Td3 sebanyak 30,1%, Td4 sebanyak 21,3%, Td5 sebanyak 11,6% dan Td2+ sebanyak 98,4%. Menurut data kabupaten/kota cakupan Td1 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kota Banjarbaru yaitu 32,4% Td2 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kota Banjarbaru yaitu 59,4%. Td3 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Tanah Laut yaitu 67,9%. Td4 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 49,9%. Td2+ tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Tanah Laut yaitu 162,8%.

Tempat pelayanan imunisasi Td dapat dilakukan di Puskesmas, Puskesmas pembantu, Rumah sakit, Rumah bersalin, Polindes, Posyandu, Rumah sakit swasta, Dokter praktik, dan Bidan praktik. Ditempat pelayanan pemerintah imunisasi didapatkan dengan gratis.

6. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Sasaran program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T, yaitu terlalu muda melahirkan (di bawah 20



tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan (di atas 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenang dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

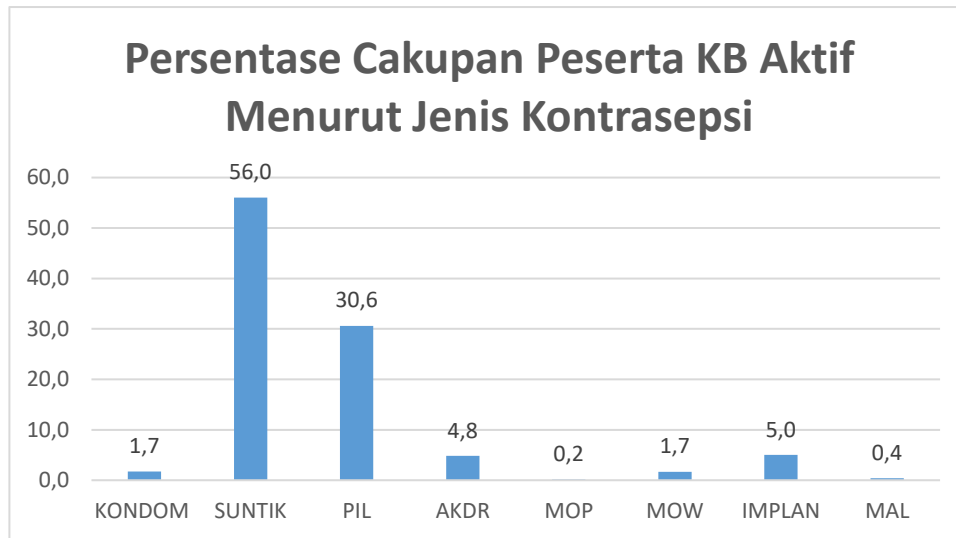
Pasangan Usia Subur di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 sebanyak 718.924 orang dimana peserta KB aktif sebanyak 546.312 orang (76,0%). Berikut cakupan peserta KB aktif di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.11
Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan cakupan peserta KB aktif di provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 sebanyak 76,4% dengan jumlah peserta aktif sebanyak 742.976 Orang. Ada banyak pilihan sebahai metode alat kontrasepsi yang tersedia untuk membantu mengatur atau mencegah kehamilan yang tidak diinginkan diantaranya kondom, suntik, pil dan lain-lain.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

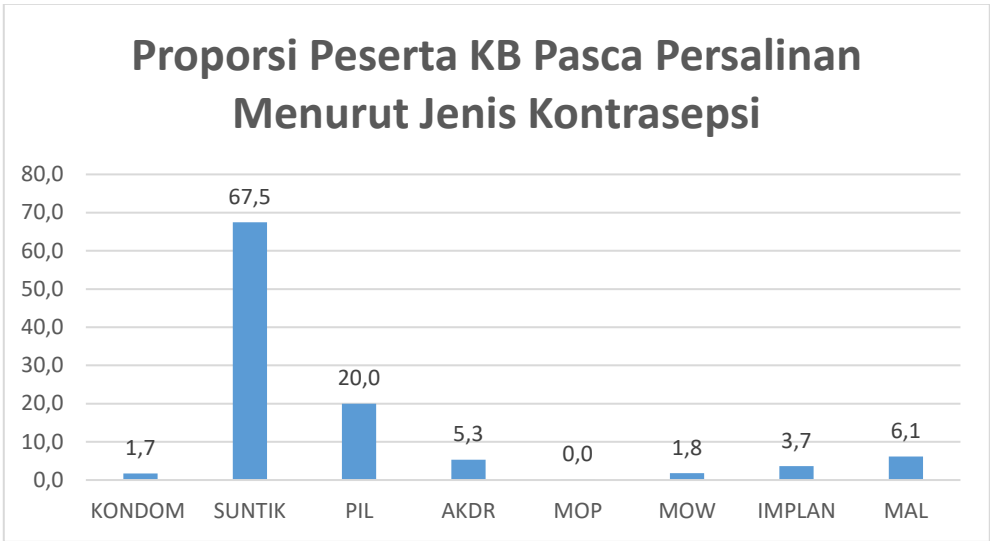
Gambar. 5.12
Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Gambar berikut menunjukkan cakupan peserta aktif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 berdasarkan metode kontrasepsi yang di pilih oleh peserta. Metode Kontrasepsi yang terbanyak di gunakan adalah non MKJP dengan metode Suntik sebanyak 56,0%. Partisipasi laki-laki dalam ber-KB masih sangat rendah, yaitu pada MOP sebanyak 0,4% dan Kondom sebanyak 1,7%. Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada. Banyak perempuan memilih Suntik (56,0%) disbanding dengan Pil (30,6%) sebagai alat kontrasepsi.

KB Pasca Persalinan (KBPP) adalah penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas, yaitu hingga 42 hari setelah melahirkan. Agar lebih efektif dan efisien serta menghindari kehilangan kesempatan (missed opportunity), KBPP diutamakan untuk diberikan langsung setelah ibu melahirkan atau sebelum ibu pulang dari fasilitas pelayanan kesehatan. Secara umum, hampir semua metode kontrasepsi dapat digunakan sebagai metode KB Pasca Persalinan. Untuk memastikan jarak kehamilan yang sehat dan aman (minimal 2 tahun) maka pasien



perlu diberikan informasi dan motivasi untuk menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sejak sebelum ibu melahirkan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.13
Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan Proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023. Dimana Jenis suntik (67,5%) menjadi jenis yang paling besar dibanding dengan jenis kontrasepsi lainnya.

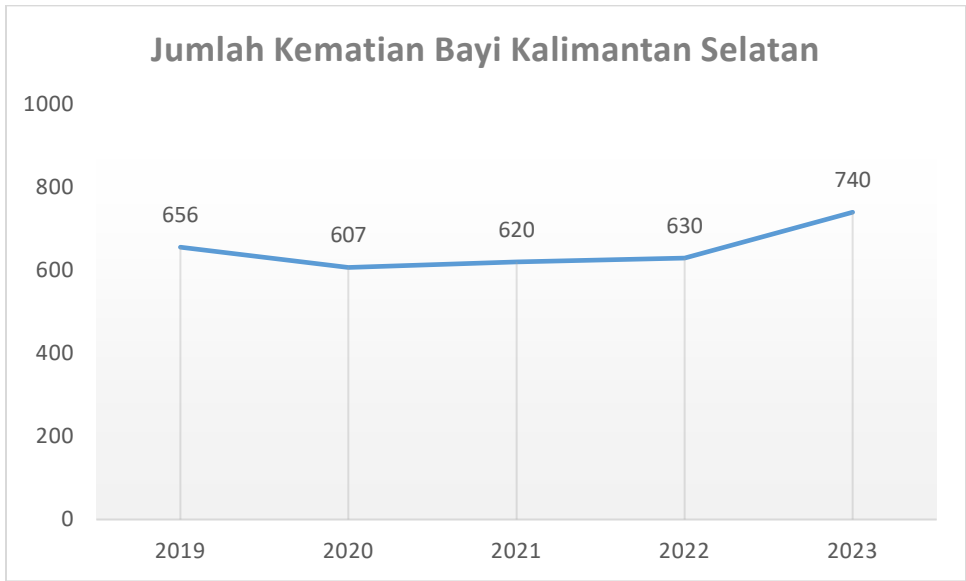
Prevalensi kontrasepsi dipengaruhi oleh keinginan kesuburan seseorang, ketersediaan produk dan layanan berkualitas tinggi, norma-norma sosial dan nilai-nilai, tingkat pendidikan, dan faktor-faktor lain, seperti pola perkawinan dan praktek jarak-kelahiran. Indikator ini merupakan sebuah indikator kependudukan dan kesehatan, khususnya akses perempuan terhadap pelayanan kesehatan reproduksi. Tingkat penggunaan kontrasepsi memiliki efek langsung yang kuat pada tingkat fertilitas total (TFR) dan TFR terhadap tingkat pertumbuhan penduduk. Indikator ini juga berfungsi sebagai ukuran pendekatan terhadap akses layanan kesehatan reproduksi yang penting untuk memenuhi banyak target kesehatan, terutama yang berkaitan dengan target kematian anak, kesehatan ibu, HIV/AIDS, dan kesetaraan gender.

B. KESEHATAN ANAK



1. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator utama dalam bidang kesehatan yang mencerminkan kualitas perawatan kesehatan ibu dan anak serta kondisi sosial-ekonomi suatu negara. AKB mengacu pada jumlah kematian bayi di bawah usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam suatu populasi dalam jangka waktu tertentu. Untuk terus menurunkan angka kematian bayi di Provinsi Kalimantan Selatan perlu dukungan lintas program dan lintas sector serta organisasi profesi yang terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi sangat diharapkan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.14.
Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2023

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah bayi mati di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan kurva yang cenderung meningkat. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari 630 menjadi 740 kasus ditahun 2023. Jumlah bayi mati belum dapat menunjukkan eskalasi masalah kesehatan bayi yang sesungguhnya, untuk mengetahui besaran masalah, diperlukan perhitungan Angka Kematian Bayi (AKB). AKB dapat memberikan gambaran masalah kesehatan bayi yang sesungguhnya karena diperoleh melalui perbandingan dengan jumlah kelahiran tertentu sehingga dapat lebih mewakili



populasi. Berikut ini adalah trend Angka Kematian Bayi (AKB) dalam 1.000 kelahiran hidup di Provinsi Kalimantan Selatan periode tahun 2019-2023.



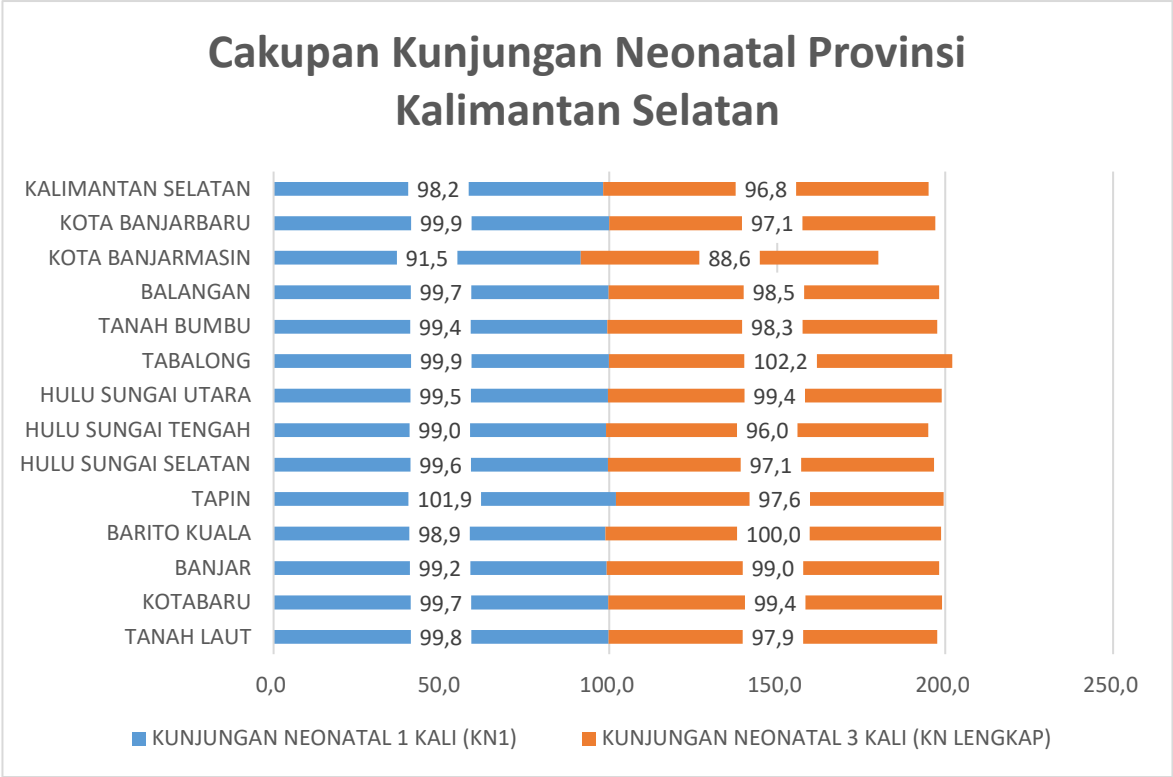
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.15.
Angka Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2023

Angka Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan pada lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan *pada* tahun 2022 sebesar 10 dan 2023 sebesar 11,7. AKB yang dimaksud adalah Angka Kematian Bayi tidak termasuk dengan kematian neonatal.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.16
Cakupan Kunjungan Neonatal Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas terlihat cakupan Kunjungan neonatal di provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 tercatat dari 65.075 bayi yang lahir hidup, 98,2% mendapatkan kunjungan Neonatal 1 (KN 1) lebih tinggi daripada kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) hanya 96,8%. Cakupan KN 1 tertinggi terdapat di Kabupaten Tapin (101,9%). Cakupan KN lengkap tertinggi terdapat di Kabupaten Tabalong (102,2%).

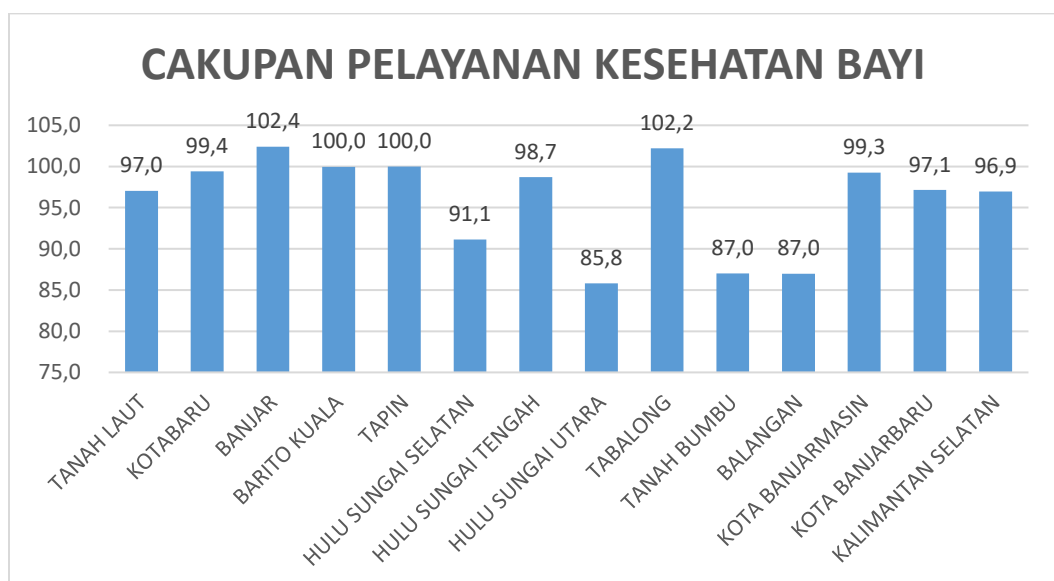
Langkah menekan angka BBLR diperlukan kerja keras tidak hanya dari sektor kesehatan tetapi juga dari lintas sektor terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena timbulnya masalah penyakit dan status gizi berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Angka morbiditas dan mortalitas perinatal dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai kualitas pengawasan antenatal.



3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan yang sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir yang di berikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, perawat dan bidan) minimal 4 kali yaitu pada hari 29 hari 0-2 bulan, 3-5 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah.

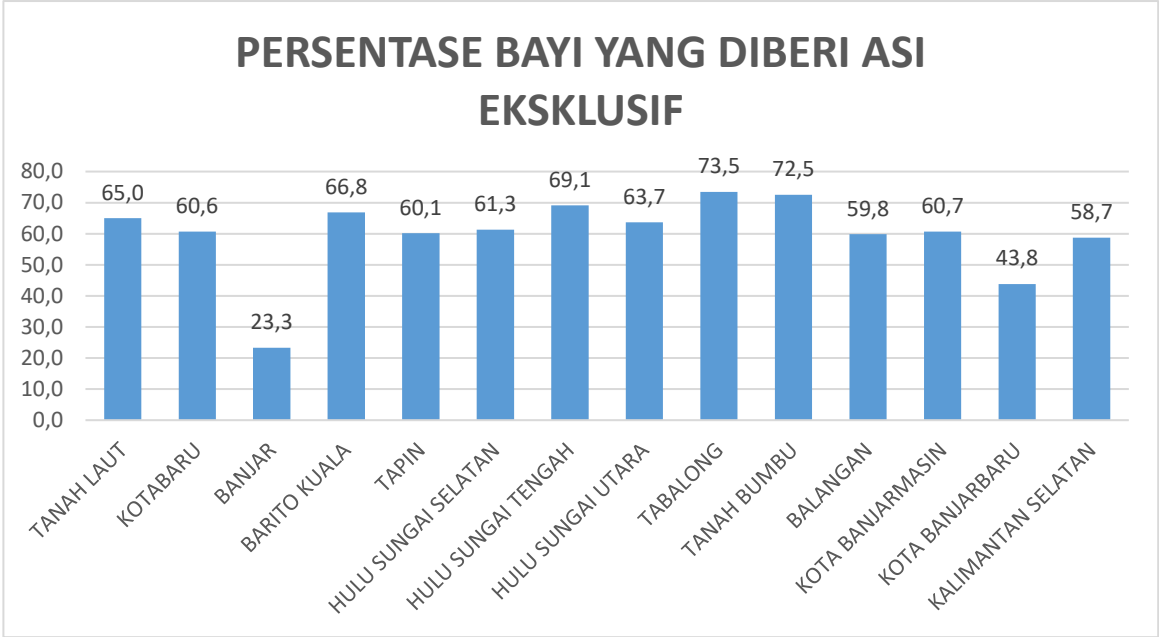
Berikut ini adalah gambar cakupan pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Kalimantan Selatan.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.17.
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

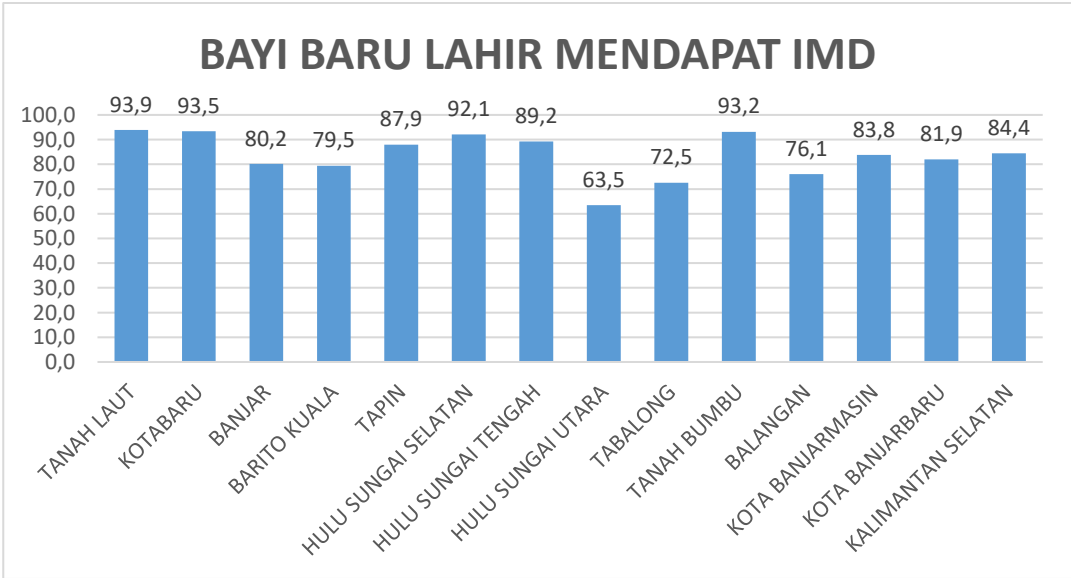
ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa diberi makanan lain selain ASI. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya yang optimal. Jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif pada bayi tahun 2023 mencapai 16.373 bayi dari jumlah keseluruhan yaitu 27.902 bayi. Pencapaian cakupan ASI eksklusif pada tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.18.
Cakupan Bayi yang diberi ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri dan tidak disodorkan langsung ke puting susu ibu. Jumlah bayi yang diberikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tahun 2023 mencapai 51.670 bayi dari jumlah keseluruhan bayi baru lahir sebanyak 61.214 bayi. Pencapaian cakupan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:



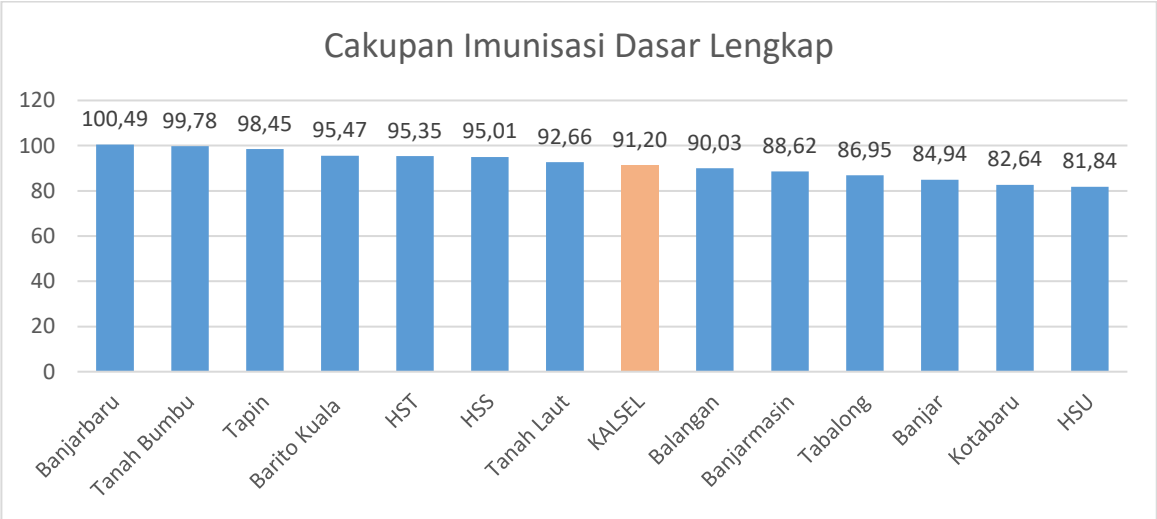
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.19. Cakupan Bayi yang mendapat IMD di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023



4. Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, satu dosis BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-Hib, empat dosis imunisasi polio dan satu dosis imunisasi campak.



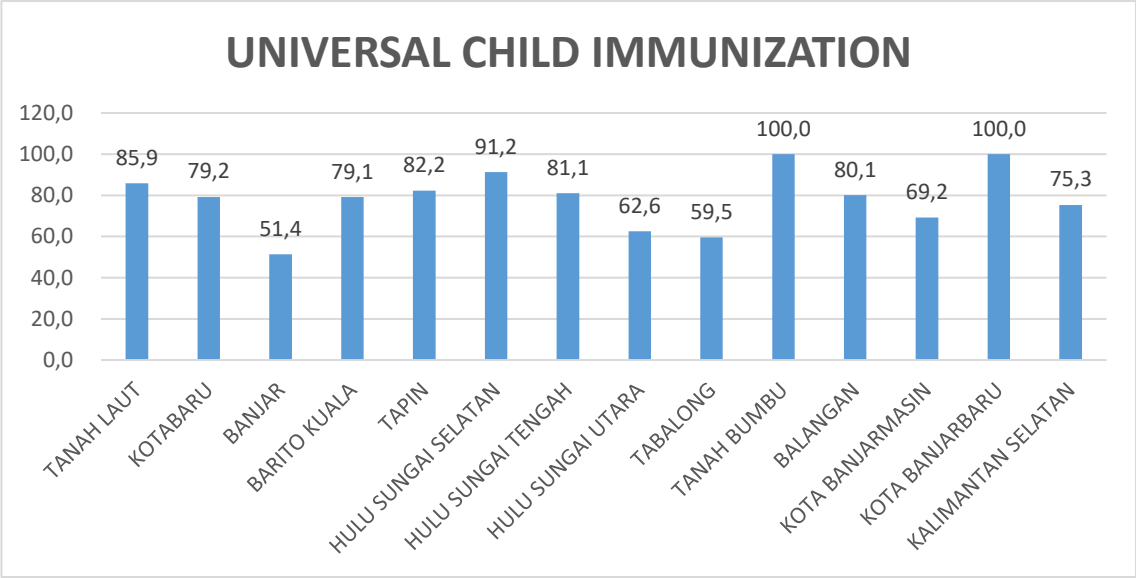
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.20.
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2023

Tahun 2023 cakupan imunisasi dasar lengkap Provinsi Kalimantan Selatan adalah 91,20%. Kabupaten/kota yang memiliki cakupan IDL tertinggi adalah Kota Banjarbaru (100,49%) dan yang terendah di kabupaten HSU (81,84%).

5. Universal Child Immunization (UCI)

UCI adalah gambaran suatu Desa/Kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi (0-11) bulan yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Berikut adalah gambaran desa/kelurahan UCI Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk tahun 2023 dari 2.014 desa terdapat 1.531 desa telah melaksanakan UCI desa atau 76%. Cakupan UCI per Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar 5.21.
Cakupan Universal Child Immunization (UCI) di Provinsi Kalimantan Selatan

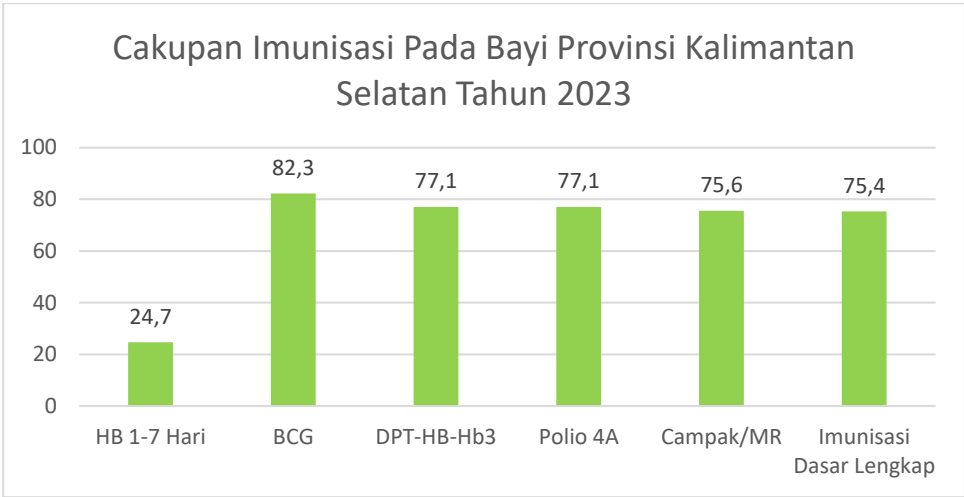
Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UCI adalah melalui :

- a) Monitoring, supervisi dan bimbingan teknis yang terus menerus dari petugas kesehatan untuk memotivasi bidan koordinator di puskesmas dan masyarakat dalam program imunisasi dengan mengembangkan DQA (Data Quality self Assesment).
- b) Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang perlunya imunisasi anak secara lengkap.
- c) Advokasi pada pimpinan pondok pesantren yang menolak program imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: difteri, pertusis, *Tetanus neonatorum*, campak, *Acute Flaccid Paralysis* (AFP). Program ini diberikan kepada kelompok yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit menular yaitu bayi, anak usia sekolah, Wanita Usia Subur (WUS), dan ibu hamil. Pelayanan imunisasi di Indonesia dimulai sejak 1956. Tujuan dari pelayanan imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan



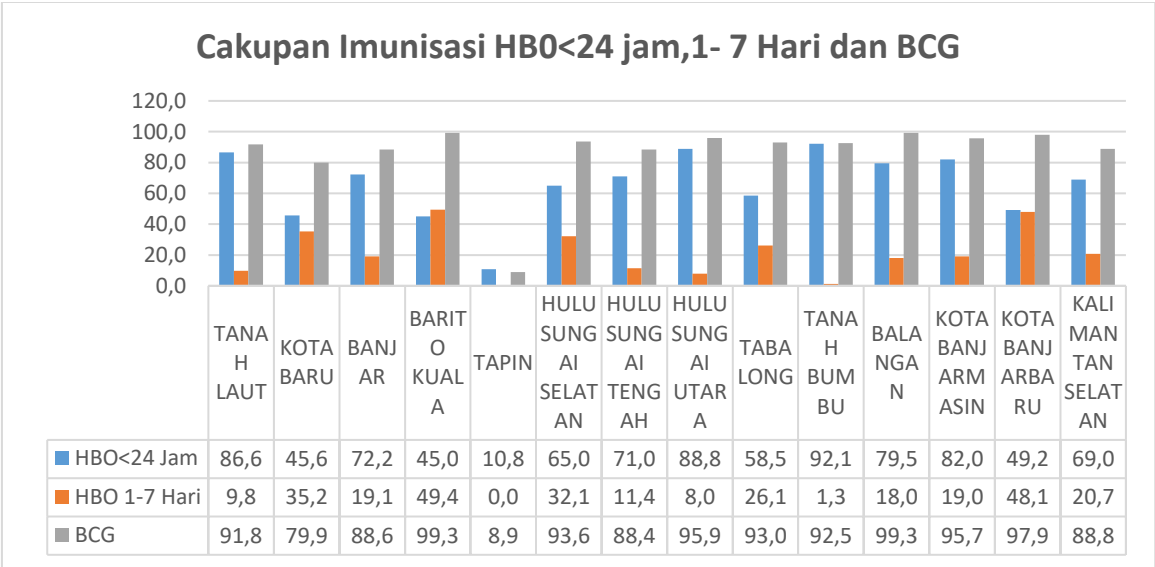
Imunisasi (PD3I). Berikut gambaran cakupan imunisasi pada bayi di Provinsi Kalimantan Selatan.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.23
Cakupan Imunisasi Pada Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan cakupan imunasi pada bayi di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 dimana cakupan imunisasi pada bayi < 7 hari ada 2 macam, yaitu Hb 1 - 7 Hari (24,7%) dan BCG (82,3%). Cakupan imunisasi bayi > 7 hari ada 4 macam , yaitu DPT-HB-Hib3 (77,1%), Polio 4a (77,1%), Campak (75,6%) dan Imunisasi Dasar Lengkap sebanyak 75,4%.



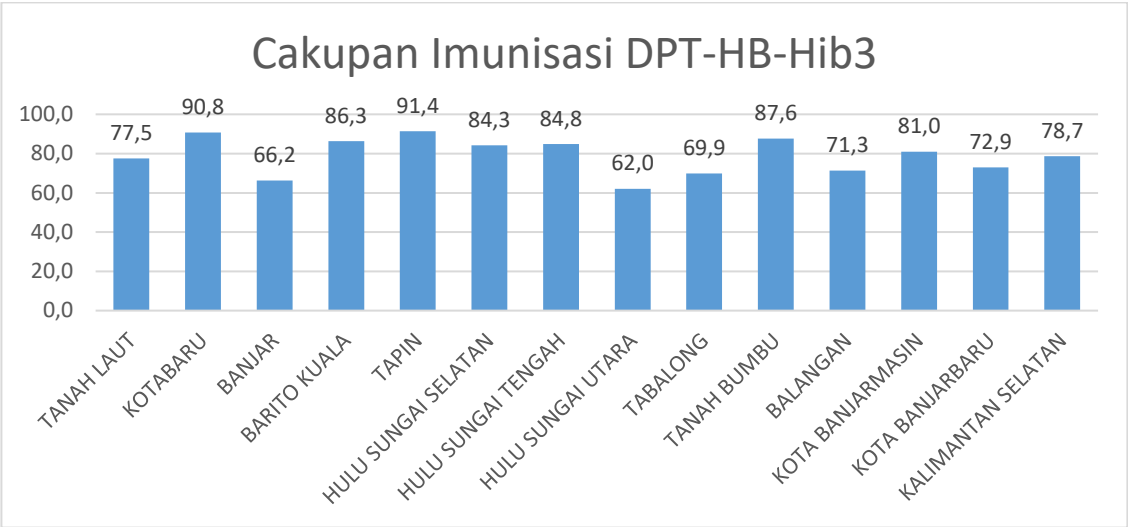
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.24
Cakupan Imunisasi HB0<24 jam, 1- 7 Hari dan BCG menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Dari gambar di atas terlihat cakupan imunisasi HB0 < 24 jam, 1- 7 hari dan BCG menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah



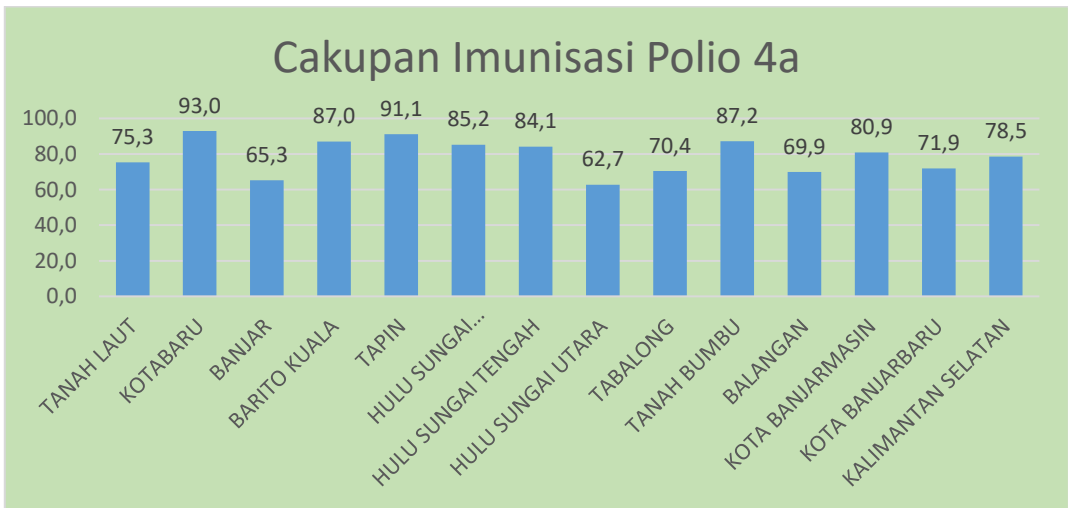
bayi lahir hidup di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 79.621 orang. Cakupan imunisasi HB0 < 24 Jam adalah 60,3%, Imunisasi HB0 1-7 hari adalah 24,7% sedangkan untuk cakupan imunisasi BCG lebih tinggi, yaitu sebanyak 82,3%.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.25
Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib, dimana tercatat jumlah bayi lahir hidup sebanyak 68.197 orang, cakupan bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib3 tertinggi di Kabupaten Tapin (91,4%), Kabupaten Kotabaru (90,8%) dan Kabupaten Tanah Bumbu (87,6%), sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara (62,0%) dan Kabupaten Banjar (66,2%).

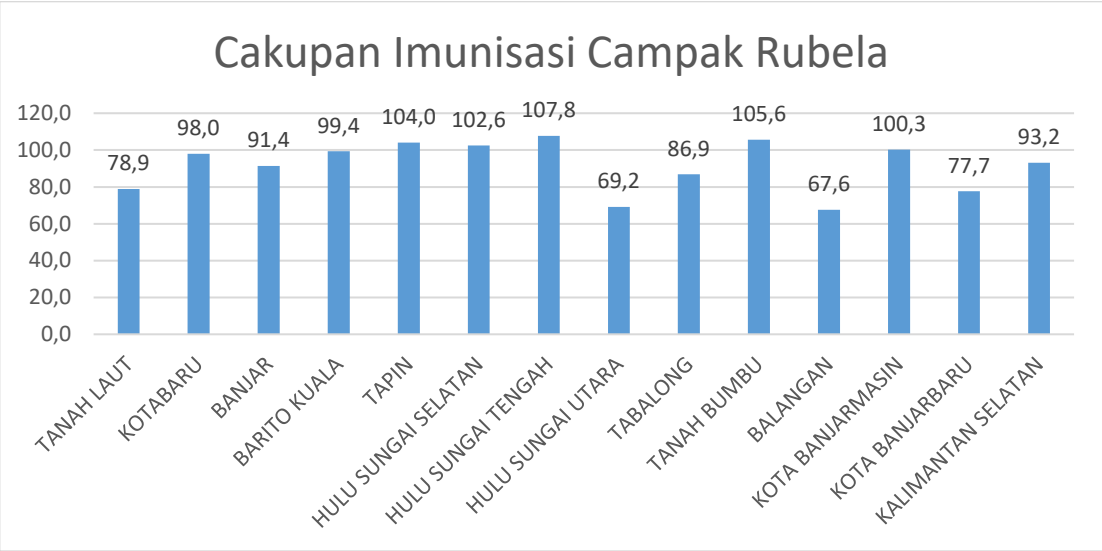


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.26
Cakupan Imunisasi Polio 4a Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023



Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi Polio 4a menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023, dimana terlihat , Cakupan imunisasi Polio 4a tetinggi terdapat di Kabupaten Kotabaru (93,0%), Kabupaten Tapin (91,1%) dan Kabupaten Tanah Bumbu (87,2%), sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Banjar (65,3%) dan Kabupaten Hulu Sungai Utara (62,7%).



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.27
Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

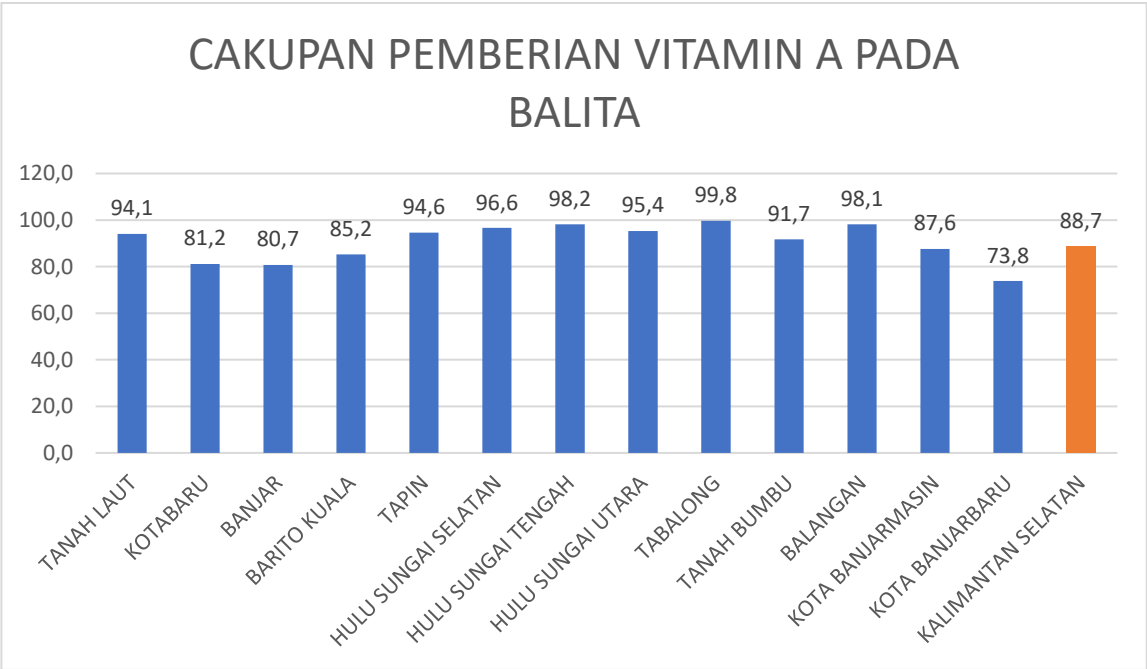
Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi Campak menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023. Terdapat Kabupaten memiliki persentase tertinggi yaitu Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan terendah terdapat pada Kabupaten Balangan.

6. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan vitamin A. Pencegahan kekurangan vitamin A dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan Balita yang diberikan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun dan pada ibu nifas diberikan 1 (satu) kali.



Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, lebih mudah terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, dan pada tingkat lanjut dapat mengakibatkan kematian. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata dan bila tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan. Cakupan pemberian vitamin A. Berikut ini adalah distribusi cakupan pemberian Kapsul Vitamin A menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.28
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Hasil distribusi kapsul vitamin A tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Selatan cukup baik, dengan 12 Kabupaten/Kota mencapai hasil di atas 80%. Rata-rata cakupan pemberian Vitamin A pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan sendiri mencapai 88,7%. Kabupaten Tabalong dengan presentase tertinggi yaitu sebesar 99,8%. Selain karena pandemic covid-19 ada beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab antara lain kurang atau masih rendahnya

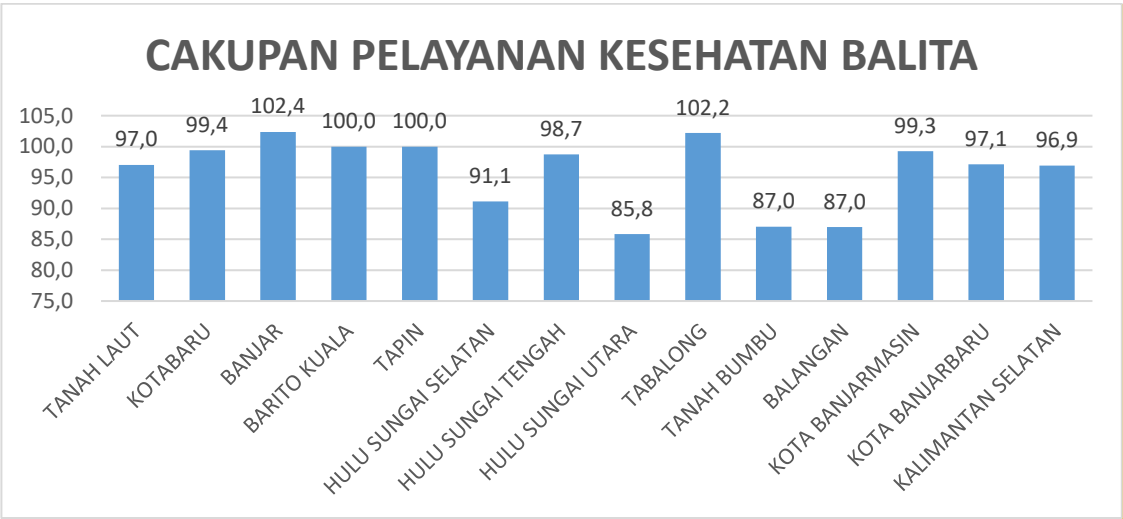


kegiatan sweeping Vitamin A, atau kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pemberian kaspsul Vitamin A kepada Balita.

7. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis

Anak sesuai standar terhadap anak berusia 0-59 bulan dengan jenis pelayanan Kesehatan yang diberikan yaitu Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun dan Pemberian imunisasi dasar lengkap. Berikut ini adalah gambaran cakupan pelayanan kesehatan balita menurut kabupaten/kota tahun 2023.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Bila melihat data tersebut terdapat 96,9% balita di Provinsi Kalimantan Selatan yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar, dengan persentase tertinggi di Kabupaten Banjar 102,4% dan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan persentase terendah sebesar 85,8%. Rendahnya cakupan Pelayanan Kesehatan Balita selain karena pandemic Covid-19 hal ini dimungkinkan adanya penetapan sasaran Balita yang terlalu tinggi di beberapa

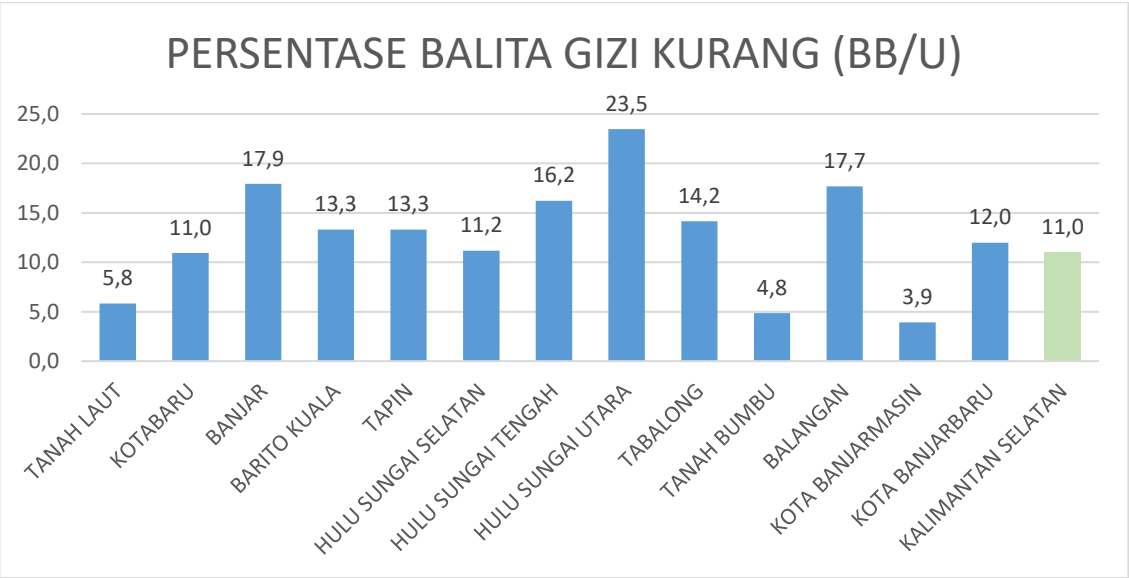


Kabupaten/Kota, pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate setiap saat. Kunjungan ke Posyandu terutama pada bayi dan balita hanya sampai pada usia 9 bulan saja, sehingga salah satu jenis pelayanan kesehatan yang diberikan pada balita yaitu pemantauan pertumbuhan melalui penimbangan di Posyandu tidak mencapai target.

8. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Status gizi balita Berat Badan Menurut Umur (BB/Umur) dikategorikan; Gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, gizi lebih, Tinggi Badan Menurut Umur (TB/Umur) : sangat pendek, pendek, normal, dan Berat Badan menurut Tinggi Badan yaitu sangat kurus, kurus, normal dan gemuk.

BB/U merupakan penilaian status gizi berdasarkan pengukuran BB dibandingkan umur, menggambarkan keadaan saat ini yang berhubungan dengan masa lalunya, dan bila ada balita dengan status “gizi buruk” /kasus kronis. Gambar berikut adalah persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.



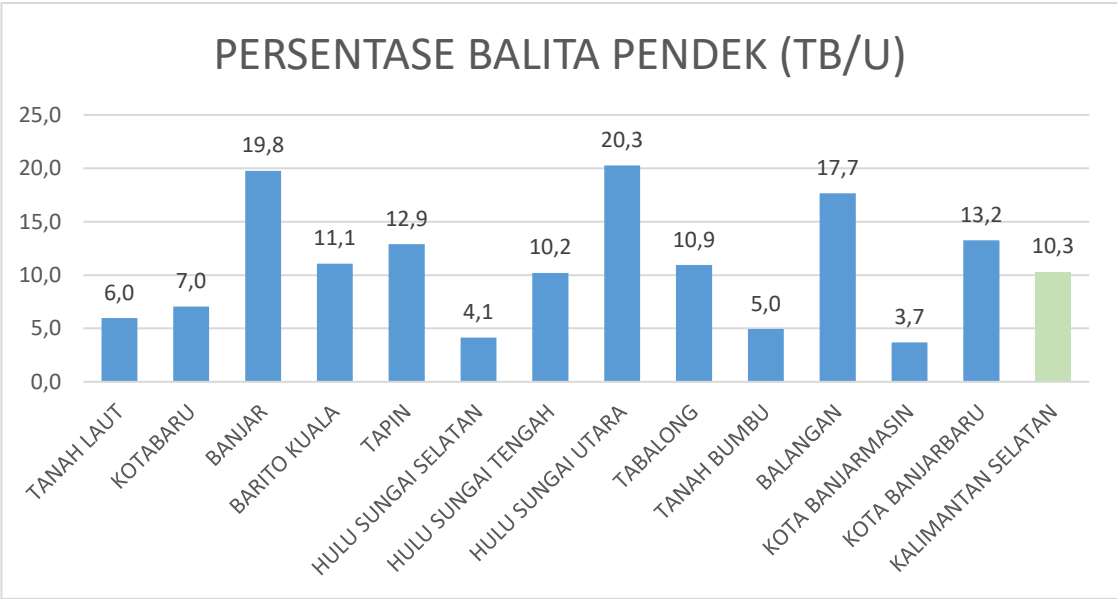
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.30
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023



Persentase Balita Gizi kurang (BB/Umur) menurut Kabupaten/Kota tahun 2023, persentase tertinggi terdapat di 3 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara (23,5%), Kabupaten Banjar (17,9%) dan Kabupaten Balangan (17,7%). Persentase terendah di Kota Banjarmasin (3,9%).

Persentase Balita Pendek (Tinggi Badan/Umur) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek. Balita Pendek diakibatkan oleh keadaan yang berlangsung lama, yang gizinya sudah bersifat kronis. Berikut ini adalah persentase Balita Pendek (TB/U) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

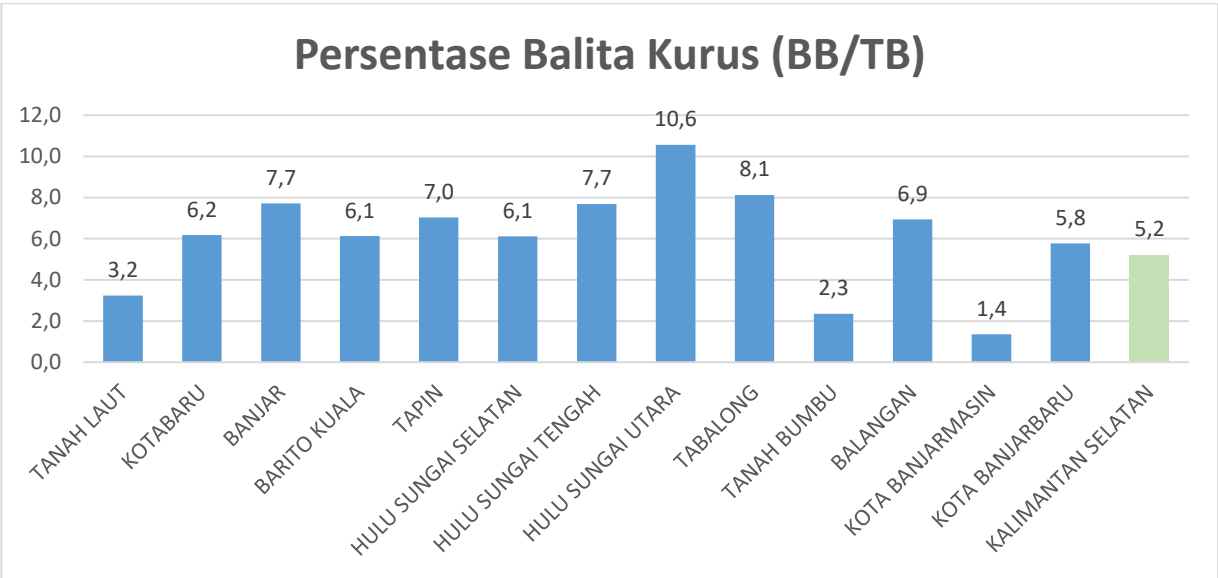
Gambar. 5.31
Persentase Balita Pendek (TB/UU) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Gambar menunjukkan bahwa persentase Balita Pendek (TB/Umur) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 mencapai 10,3%, dimana Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan penemuan kasus tertinggi yaitu 20,3% dan Kota Banjarmasin dengan Penemuan kasus terendah yakni sebesar 3,7%

Persentase Balita Gizi Kurang (Berat Badan/Tinggi Badan) Adalah Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan



masalah gizi yang sifatnya sangat kronis. Berikut ini adalah persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 5.32
Persentase Balita Kurus (BB/TB) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Bila melihat data tersebut diatas, persentase balita Gizi Kurang untuk Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 5,2%, dimana Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan penemuan kasus tertinggi yaitu 10,6% dan Kota Banjarmasin dengan Penemuan kasus terendah yakni sebesar 1,4%.

9. Calon Pengantin (CATIN) mendapatkan Layanan Kesehatan

Berencana melakukan *pre-marital check up* bersama pasangan? Pemeriksaan ini biasanya berfokus pada infeksi yang berdampak pada reproduksi. Tak hanya itu, cek pra nikah akan menekan risiko dari penyakit bawaan salah satu atau kedua belah pihak. Ada pun tujuh jenis tes yang akan Anda dan pasangan lewati dalam *pre-marital check up*, antara lain:

Pemeriksaan darah ; Serangkaian tes darah akan ditempuh calon pengantin, mencakup leukosit, hematokrit, trombosit, Hb, eritrosit, hingga laju endap darah. Untuk perempuan, pemeriksaan tingkat Hb akan membantu mereka mengetahui risiko *thalassemia*,.

Tes golongan darah dan rhesus; Pemeriksaan ini penting dilakukan untuk mengetahui kecocokan antara rhesus dengan efeknya terhadap ibu beserta



sang anak. Rh-negatif pada perempuan dan Rh-positif pada pria berisiko menimbulkan ketidaksesuaian yang berakibat fatal pada anak.

Deteksi hepatitis B ; Dengan tes ini, Anda dan pasangan akan terhindar dari kemungkinan transmisi hepatitis B melalui hubungan seksual. Hepatitis B termasuk penyakit berbahaya karena akan menyebabkan cacat fisik hingga kematian pada bayi yang dilahirkan.

Tes TORCH; TORCH adalah jenis penyakit yang ditimbulkan Toxoplasma, Rubella, dan Herpes. Penularannya sendiri bisa datang dari konsumsi makanan mentah hingga kontak dengan kotoran hewan peliharaan. Anda atau pasangan sebaiknya melakukan tes ini untuk menghindari keguguran dan kelahiran prematur.

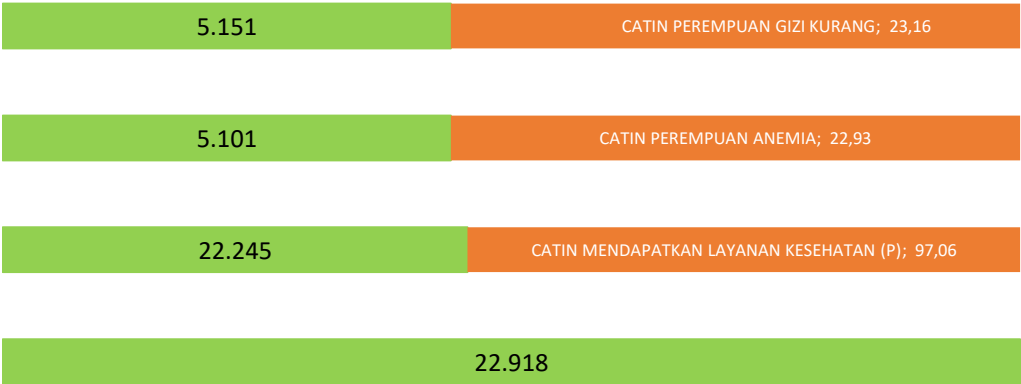
Pemeriksaan HIV/AIDS ; Jenis tes ini bersifat wajib karena sudah tercantum dalam Surat Edaran Menteri Kesehatan. Biasanya, tes HIV/AIDS ditujukan kepada perempuan hamil. Pemeriksaan pun akan dilakukan dengan memakai sampel darah Anda dan pasangan.

Tes gula darah; Mengetahui kadar gula darah bukan hanya akan menyelamatkan Anda dari diabetes. Pasangan yang menjalani pemeriksaan gula darah dapat mengantisipasi komplikasi dari penyakit tersebut. Khususnya pada perempuan hamil yang hormonnya kurang stabil.

Tes urin Terakhir; Anda dan pasangan disarankan untuk mengambil tes urin lengkap. Lewat pemeriaan ini, Anda akan mengetahui penyakit sistematik atau metabolik. Penilaiannya didasarkan pada warna, bau, hingga jumlah urin yang dikeluarkan. (<https://ayosehat.kemkes.go.id/7-jenis-tes-dalam-cek-pra-nikah-yang-akan-dijalani-calon-pengantin>).

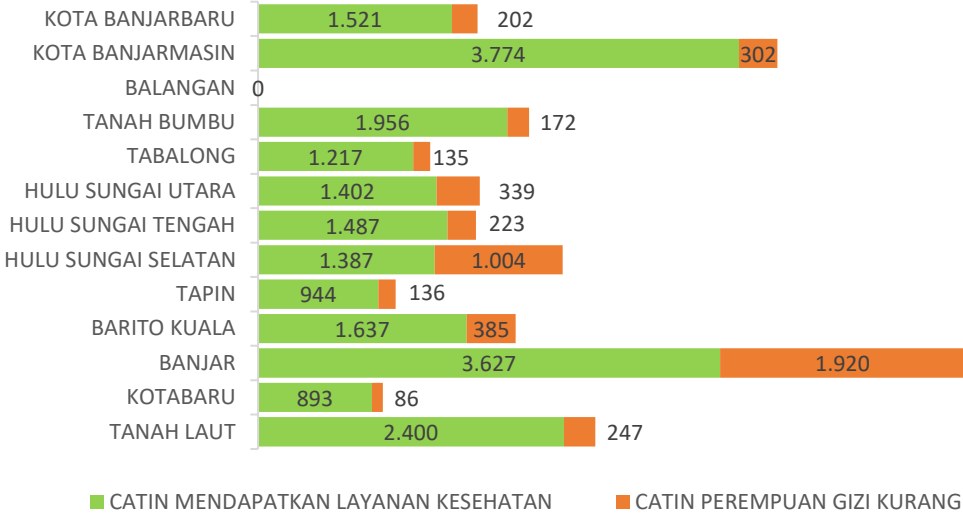


CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2023



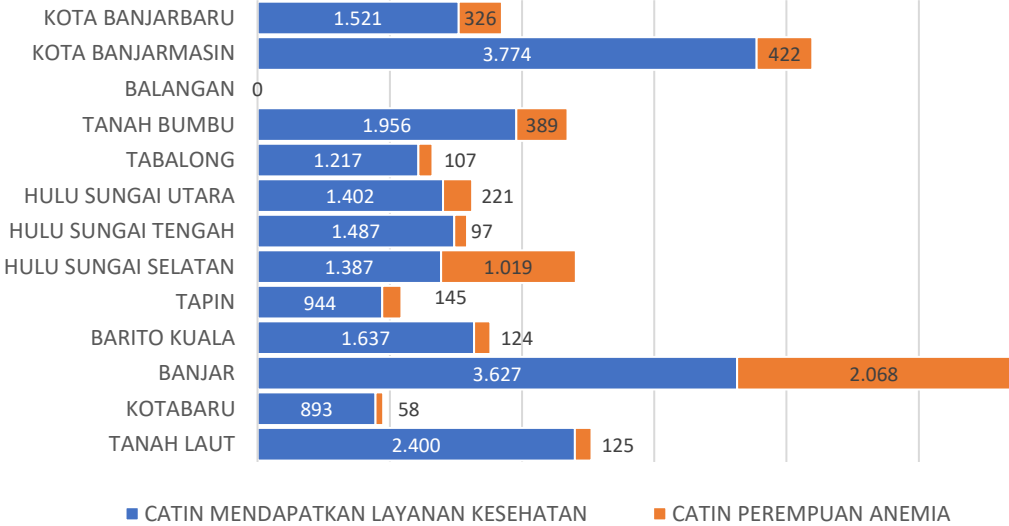
Sumber :Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN DAN CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BERDASARKAN KAB./KOTA TAHUN 2023



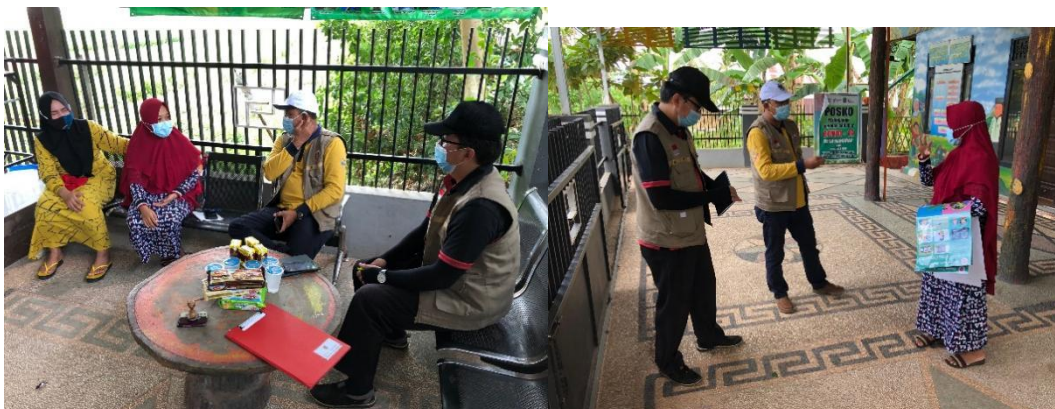
Sumber :Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN DAN CATIN PEREMPUAN ANEMIA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BERDASARKAN KAB./KOTA TAHUN 2023



Sumber :Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023









BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

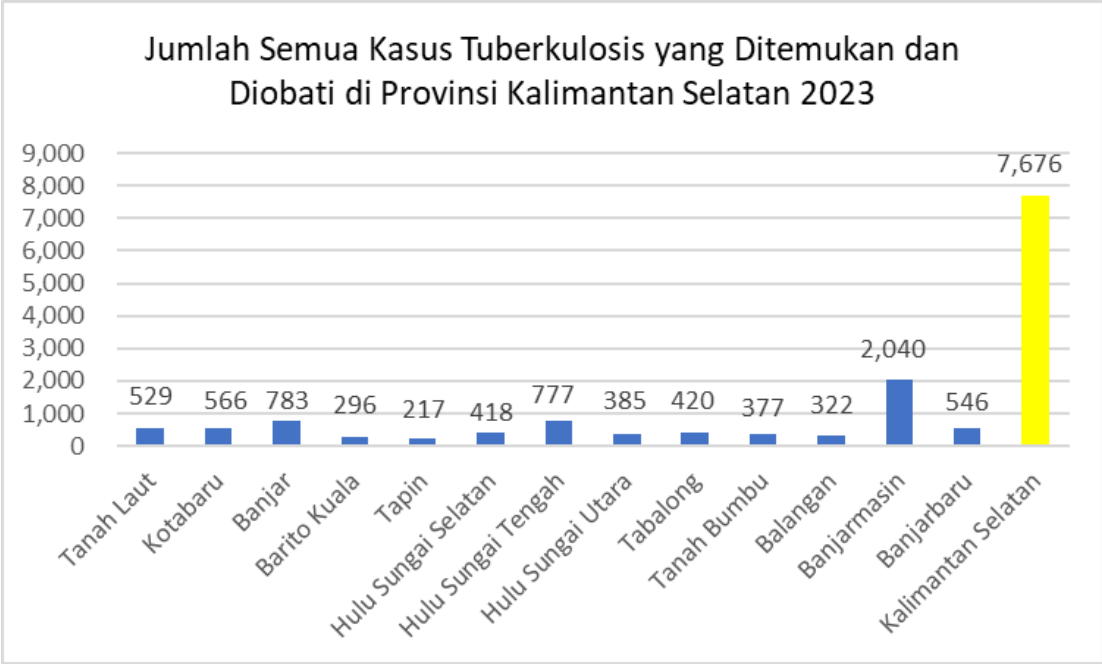
A. PENYAKIT MENULAR

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae*, dsb. Yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Banyak kasus TB BTA+ paru diderita oleh jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan, hal ini disebabkan oleh kebiasaan laki-laki yang menunjang untuk terinfeksi TB seperti merokok, faktor kebiasaan merokok pada laki-laki yang hampir dua kali lipat dibandingkan dengan wanita. Berada diluar rumah hingga larut malam, buang dahak sembarangan sehingga memudahkan penularan penyakit. Mobilitas laki-laki lebih sering berada di luar rumah dibandingkan dengan perempuan sehingga kemungkinan untuk terinfeksi lebih tinggi.

a. Jumlah Semua Kasus TBC Terdaftar dan Diobati

TB adalah penyakit yang dapat menular melalui udara (airborne disease). Penyakit TB menyerang sebagian besar kelompok usia kerja produktif, kelompok ekonomi lemah dan berpendidikan rendah. Apabila hal ini belum teratasi, tentu akan berakibat buruk bagi kesejahteraan bangsa. Jumlah seluruh kasus TB di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023 yaitu:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.1
Jumlah Seluruh Kasus TB Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

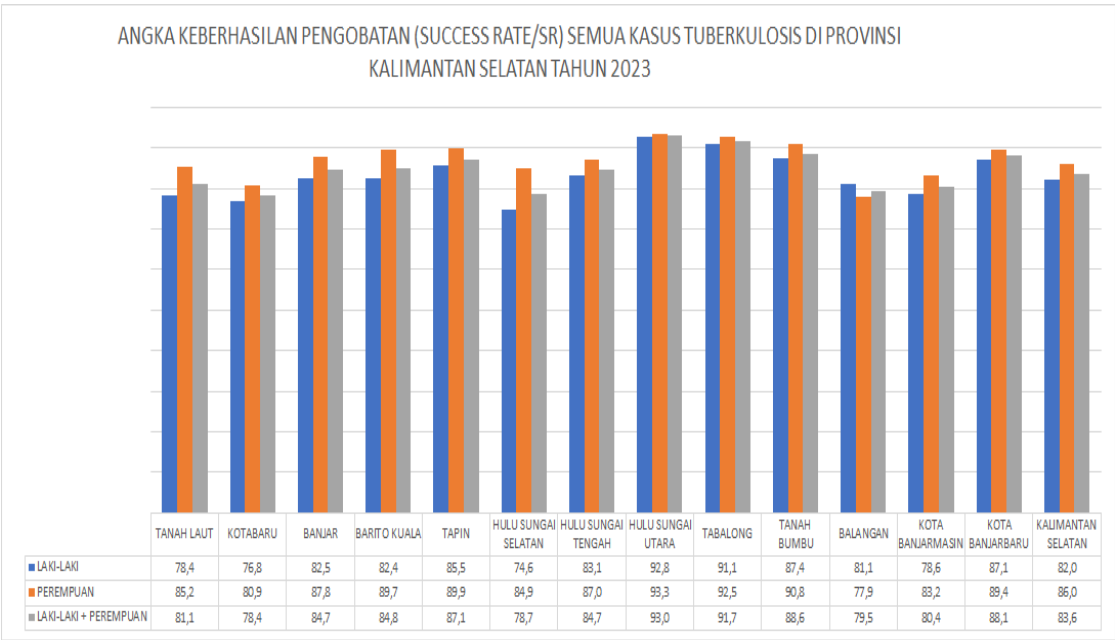
Berdasarkan gambar 6.1 menunjukkan bahwa jumlah seluruh kasus TB di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai sebesar 7.676 kasus. Menurut Kabupaten/Kota jumlah seluruh kasus TBC tertinggi berada di Kota Banjarmasin yaitu sebesar 2.040 kasus, diikuiti dengan Kab Banjar sebanyak 783 kasus sedangkan terendah berada di Kabupaten Balangan yaitu mencapai 217 kasus.

Masih kurangnya besaran cakupan angka kesembuhan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan keberhasilan pencapaian program, karena masih memberi peluang terjadinya penularan penyakit TB Paru kepada anggota keluarga dan masyarakat sekitarnya. Selain itu memungkinkan terjadinya resistensi kuman TB Paru terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT), sehingga menambah penyebaran penyakit TB Paru, meningkatkan 8 kesakitan dan kematian akibat TB. Penderita TB dapat disembuhkan dengan minum obat secara lengkap dan teratur. Obat telah disediakan gratis di Fasyankes yang telah menerapkan strategi DOTS, sehingga perlu adanya monitoring dan evaluasi program dengan sistem informasi yang tertata dan dapat dioperasikan dengan baik serta dapat menjawab kebutuhan program pemberantasan TB.



b. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan, dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

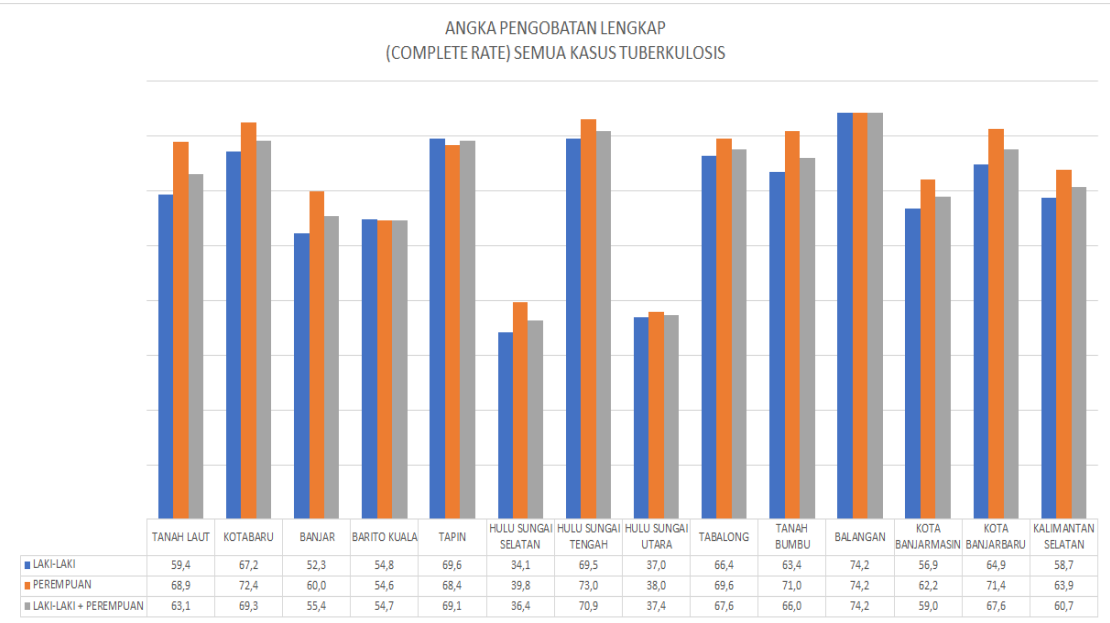
Gambar 6.2
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Kalimantan Selatan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 6.2, menunjukkan bahwa angka keberhasilan pasien tuberkulosis (*Success Rate*) di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023 mencapai 83,6%. Menurut Kabupaten/Kota angka Keberhasilan pengobatan TB tertinggi berada di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu sebesar



93,0%, diikuti dengan Tabalong yaitu sebesar 91,7%. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan yang kurang dari 50% berada di Kotabaru (78.4%) dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan (78,7%).

BTA+ diobati adalah pemberian pengobatan pada pasien baru TB BTA+ dengan OAT selama 6 bulan. Penderita TB Paru BTA+ sembuh adalah penderita TB yang setelah menerima pengobatan anti TB paru, dinyatakan sembuh (hasil pemeriksaan dahaknya menunjukkan 2 kali negatif). Pengobatan lengkap adalah pasien baru TB BTA+ yang telah menjalani pengobatan dengan OAT secara lengkap tanpa di dukung pemeriksaan ulang dahak. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.3
Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Kasus TBC Di Kalimantan Selatan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 6.3 menunjukan bahwa angka pengobatan lengkap (Complete Rate) di Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun 2023 mencapai 60,7%. Dengan angka tertinggi pengobatan lengkap terdapat di



Kabupaten Balangan 74,2% dan terendah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan 36,4%.

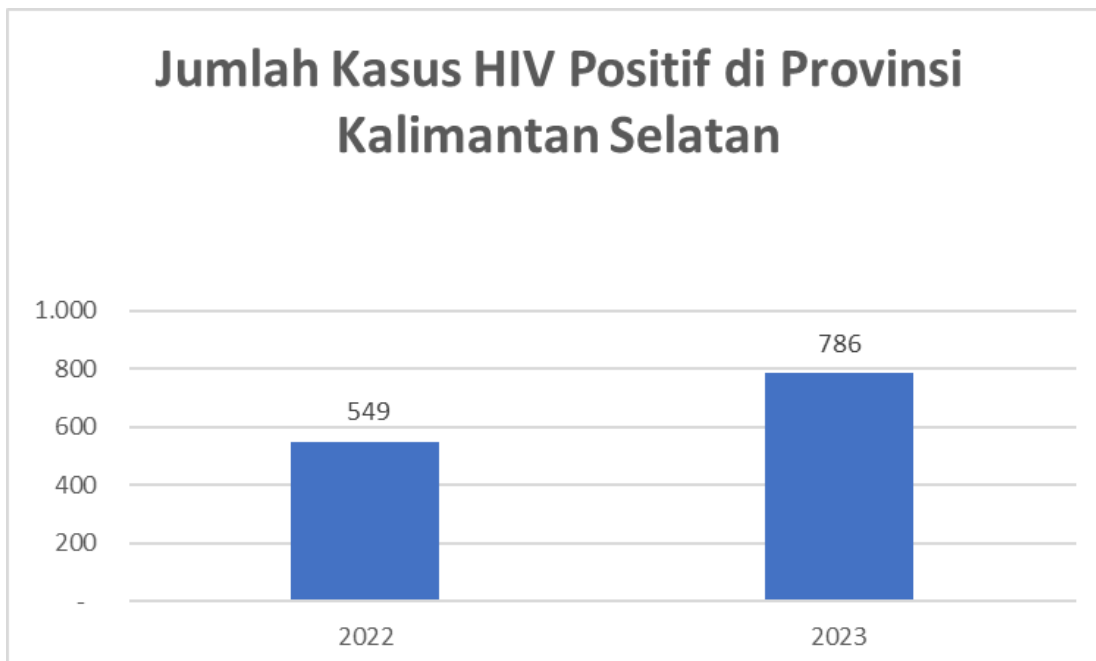
2. HIV/ AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus (retrovirus) yang menginfeksi sel-sel sistem imunologi sehingga merusak sistem kekebalan manusia. HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling and Testing (VCT)*, *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan pada tahun 2020 sebanyak 386 kasus.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui layanan konseling dan tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

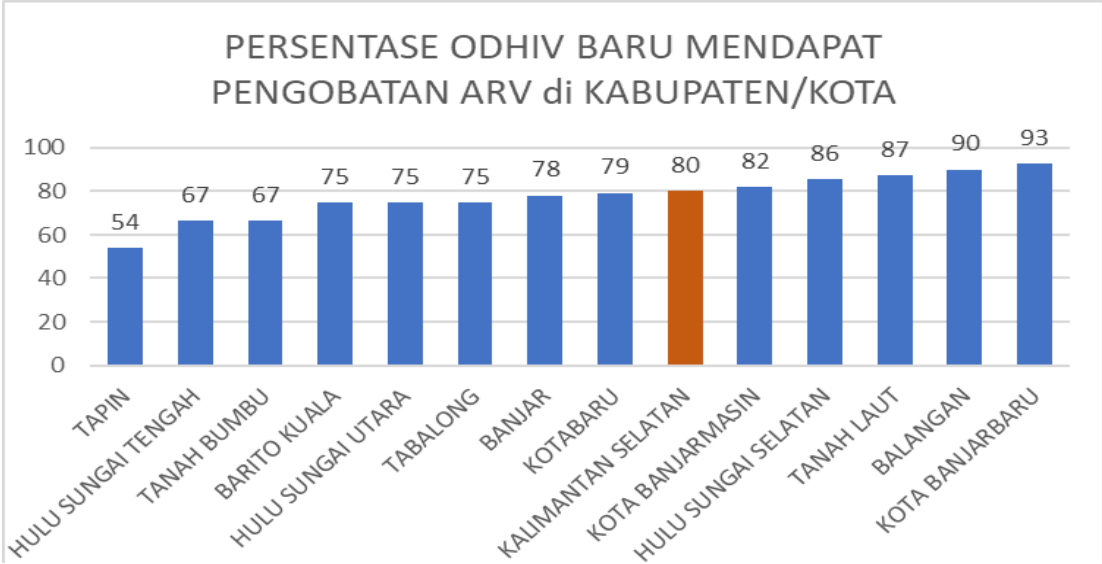
Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS di Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaporkan pada tahun 2020 disajikan pada gambar berikut ini:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.4
Jumlah Kasus HIV Positif Dan Kasus Baru Aids Di Kalimantan Selatan Tahun 2023

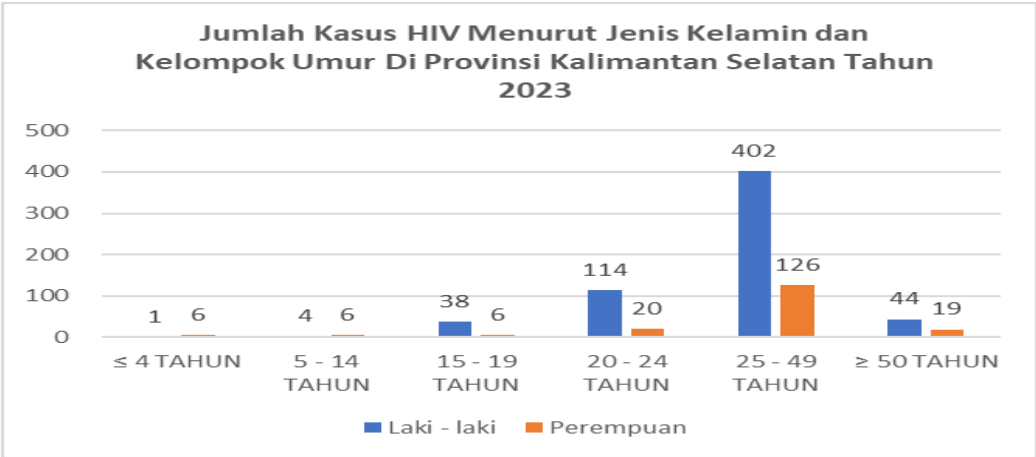
Berdasarkan gambar 6.4, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kasus positif HIV yang terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan dari tahun 2022 sebanyak 549 Kasus dan tahun 2023 sebanyak 786 kasus. Kasus HIV yang ditemukan dan dilaporkan menunjukkan semakin efektif dan aktifnya Program Penanggulangan HIV dan AIDS di Kabupaten/Kota sehingga berhasil membongkar estimasi kasus “gunung Es” HIV dan AIDS yang tersembunyi di daerahnya, serta semakin tingginya kesadaran warga masyarakat terhadap HIV dan AIDS sehingga mau memeriksakan dirinya melalui VCT dan Tes HIV. Tes HIV adalah satu-satunya cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terkena HIV atau tidak. Tes HIV dapat dilakukan baik secara sukarela maupun atas anjuran Petugas Kesehatan.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021

Gambar 6.5
Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan ARV di Kabupaten/Kota

Dalam upaya menuju kesehatan yang optimal, langkah pertama yang penting bagi orang dengan HIV (ODHIV) yang baru didiagnosis adalah memulai pengobatan antiretroviral (ARV). Ini tidak hanya tentang mengelola virus, tetapi juga tentang memberikan kontrol atas hidup mereka sendiri. Melalui bimbingan dan dukungan tim medis yang terampil serta jaringan dukungan komunitas, ODHIV baru memulai perjalanan menuju pemulihan dan kehidupan yang lebih baik. Tahun 2023, Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 80 % ODHIV baru yang mendapatkan pengobatan ARV, dengan Kabupaten Tapin terendah yaitu 54 % dan Kota Banjarbaru mencapai 93 % ODHIV baru yang mendapatkan pengobatan ARV



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.6
Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Kalimantan Selatan Tahun 2023



Dari gambar di atas diketahui kasus HIV tertinggi ada pada kelompok umur 25-49 tahun yaitu sebesar 402 orang dan terendah pada kelompok umur ≤ 4 tahun dan 5-14 tahun sebesar 6 orang.

Meningkatnya penemuan kasus HIV dan AIDS pada Perempuan dikarenakan sudah banyaknya program yang di fokuskan pada Perempuan khususnya Kelompok Populasi Kunci melalui Program Pencegahan Melalui Transmisi Seksual (PMTS).

3. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Kalimantan Selatan telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk pada tahun 2021. Angka penemuan kasus baru kusta di Kalimantan selatan sebesar 1,8 per 100.000 penduduk.

Berikut Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 menurut 2 tahun terakhir di Provinsi Kalimantan Selatan :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.7
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk Tahun 2022 s/d 2023

Berdasarkan gambar 6.7 menunjukkan bahwa angka penemuan kasus baru kusta per 100.000 penduduk di kalimantan selatan pada tahun 2022 sebesar 3,5 per 100.000 penduduk, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar 2,7 per 100.000 penduduk.



Sumber : Profil Kabuapetrn/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Gambar 6.8
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta berdasarkan jenis Kelamin Per 100.000 Penduduk Tahun 2023

Sedangkan menurut jenis kelamin, angka penemuan kasus baru kusta tahun 2023 yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 4,8 per 100.000 penduduk, dan perempuan sebesar 2,1 per 100.000 penduduk.

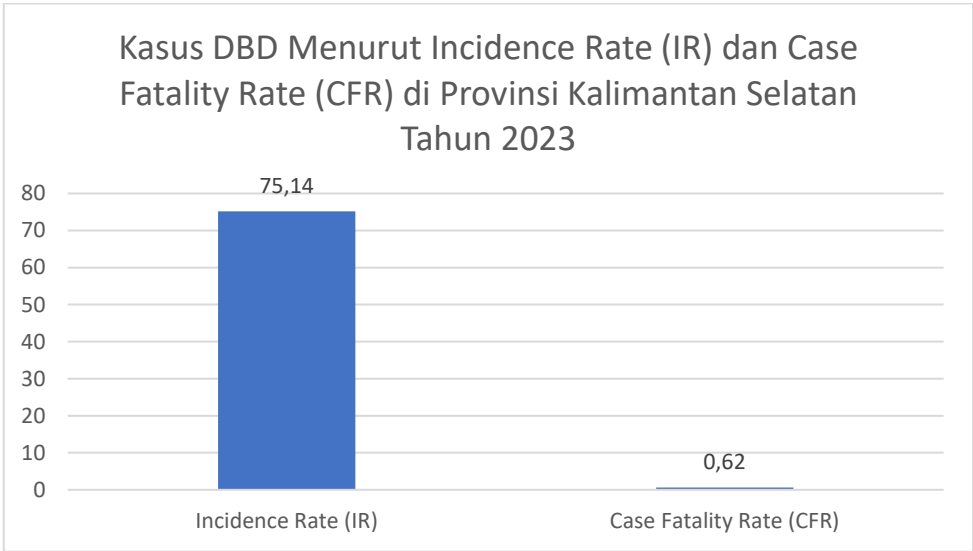


B. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIL

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Penyakit DBD bersifat endemis di Indonesia baik di daerah perkotaan/urban maupun di daerah pedesaan/rural.

Adapun *Incidence Rate (IR)* dan *Case Fatality Rate (CFR)* DBD pada tahun 2023 di Kalimantan Selatan sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.9
***Incidence Rate (IR)* dan *Case Fatality Rate (CFR)* DBD di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023**

Berdasarkan gambar 6.9 menunjukkan bahwa IR atau angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023 yaitu 75,14 per 100.000 dengan total kasus sebanyak 3.301 kasus dan total kematian karena DBD sebanyak 0,62 kasus (CFR/angka kematian 1 %).

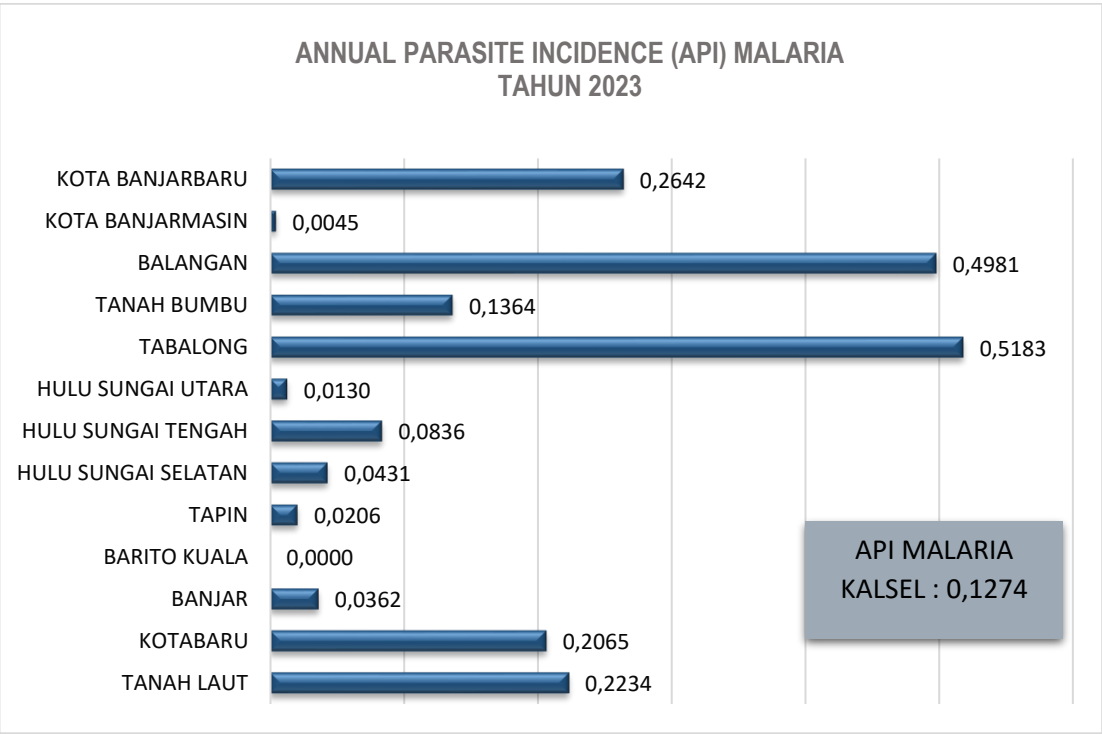
Faktor perilaku dan partisipasi masyarakat yang masih kurang dalam kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), serta faktor pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan mobilitas penduduk yang diiringi oleh



peningkatan sarana transportasi menyebabkan penyebaran virus DBD semakin mudah dan semakin luas. Tujuan Pengendalian Penyakit DBD adalah terwujudnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar terhindar dai penyakit DBD. Penanganan DBD di perlukan dukungan dan komitmen yang berkesinambungan dari masyarakat, lintas sektor dan stakeholder.

2. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*. Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (*protozoa*) plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anoples. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah wilayah terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022

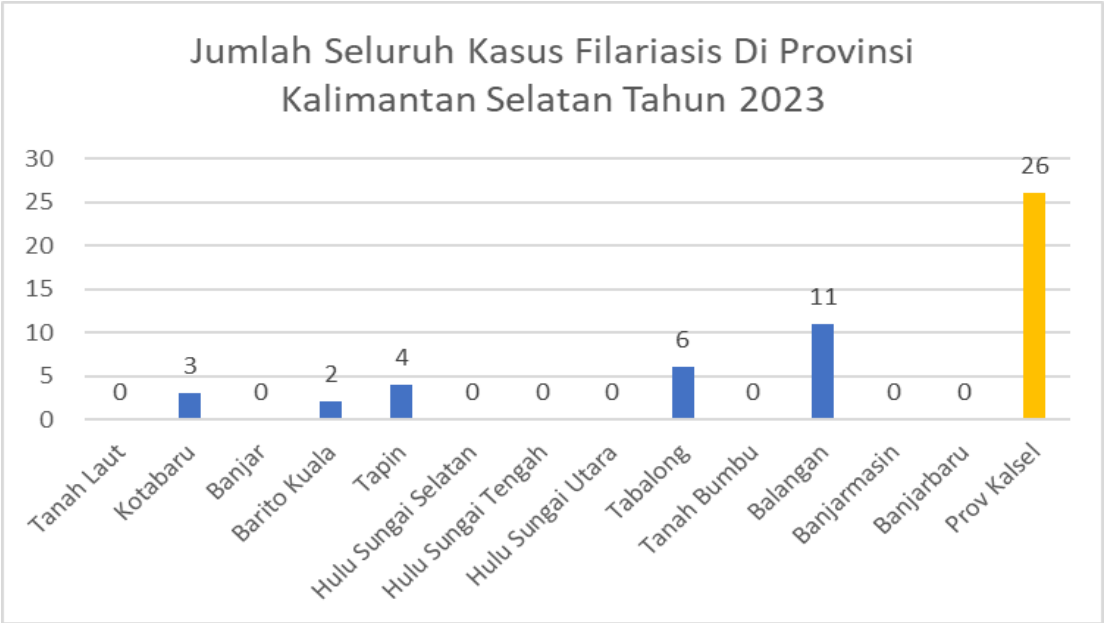
Gambar 6.10
Annual Parasite Incidence (API) Malaria Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatn Tahun 2022



Indikator Annual Parasite Incidence (API) Malaria atau angka kesakitan malaria adalah banyaknya kasus (kasus baru maupun kasus lama) malaria per 1000 penduduk. Seperti yang terlihat dalam gambar di atas API Malaria Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 adalah 0,12 per 1000 penduduk sedangkan target nasional adalah dibawah 1 per 1000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa kasus malaria di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 ini sudah memenuhi target nasional, sekaligus menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Selatan termasuk dalam kategori rendah (API lebih kecil dari 1).

3. Filariasis

Penyakit Filariasis atau yang lebih sering dikenal masyarakat sebagai penyakit kaki gajah merupakan penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria, yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap (pembesaran pada kaki, lengan dll.) Jumlah seluruh kasus Filariasis di Kalimantan Selatan per Kabupaten/Kota, tahun 2019 sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 (template sudah diganti)

Gambar 6.11
Jumlah Seluruh Kasus Filariasis Di Kalimantan Selatan Tahun 2023



Berdasarkan gambar 6.11 menunjukkan jumlah seluruh kasus filariasis di Kalimantan Selatan pada tahun 2023 sebanyak 26 kasus. Menurut Kabupaten/Kota kasus filariasis tertinggi terdapat pada Kabupaten Balangan yaitu sebanyak 11 kasus dan Kabupaten Barito Kuala sebanyak 2 kasus. Kasus filariasis perlu di tangani adapun salah satu cara untuk menurunkan angka kasakitan filariasis yaitu dengan program Eliminasi Filariasis. Program Eliminasi Filariasis bertujuan untuk menurunkan angka mikrofilaria menjadi kurang dari 1% di setiap Kabupaten/Kota sehingga filariasis tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat.

4. Covid – 19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) , Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-



19. Tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1		4	5	6	7	8
1	TANAH LAUT	43	43	0	100	0
2	KOTABARU	18	18	0	100	0
3	BANJAR	35	33	1	94,3	2,9
4	BARITO KUALA	23	18	5	78,3	21,7
5	TAPIN	10	8	1	80,0	10,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	6	6	0	100	0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	45	44	1	97,8	2,2
8	HULU SUNGAI UTARA	7	7	0	100	0,0
9	TABALONG	46	45	0	97,8	0,0
10	TANAH BUMBU	6	4	0	66,7	0,0
11	BALANGAN	12	12	0	100	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	83	82	0	98,8	0,0
13	KOTA BANJARBARU	52	49	2	94,2	3,8
TOTAL KAB/KOTA		386	369	10	95,6	2,6

Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Kalimantan Selatan selama tahun 2023 sebanyak 386 Kasus tersebar di 13 Kabupaten/Kota. Sebesar 71,1% dari total kasus konfirmasi ada di empat wilayah yaitu Kota Banjarmasin 83 kasus, Kota Banjarbaru 58 kasus, Banjar 35 kasus dan Tanah Laut sebanyak 43 kasus. Sementara jumlah penderita Covid-19 yang dilaporkan sembuh sebanyak 369 kasus (98,6%) dan jumlah kematian sebanyak 10 jiwa yang tersebar disemua Kabupaten/Kota.

C. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia. Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakitpenyakit

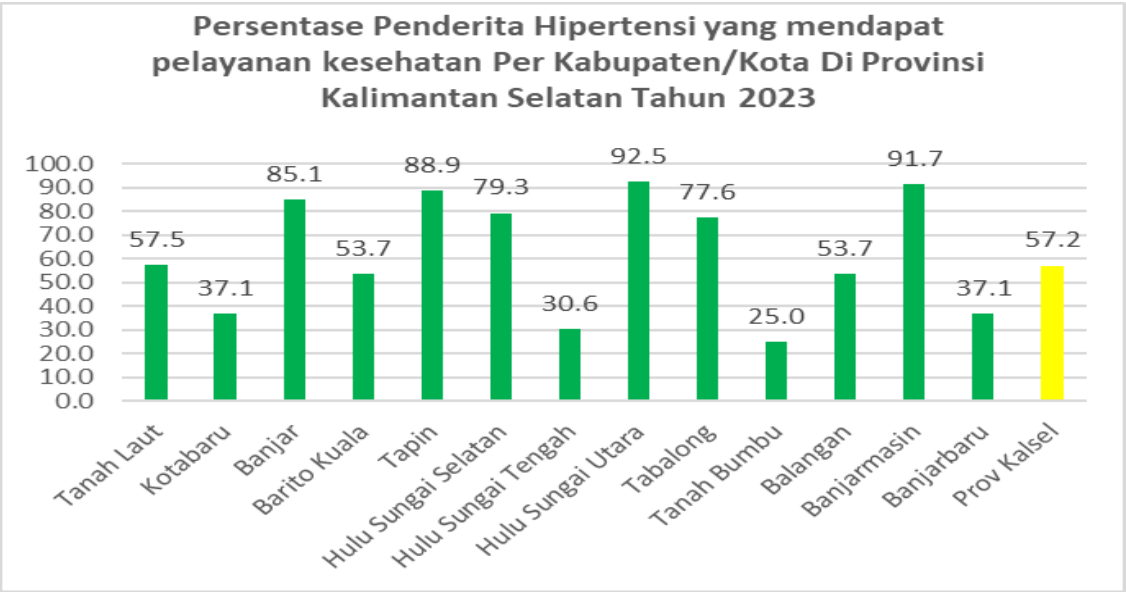


menular baru (*new-emerging diseases*) seperti *SARS*, *avian influenza* (flu burung), dan *swine influenza* (flu babi).

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

1. Hipertensi/tekanan darah tinggi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.12
Persentase Penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan
Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan persentase penderita hipertensi di Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebesar 57,2%. Dengan angka tertinggi terdapat pada Kabupaten Hulu Sungai Utara 92.5%, Kota Banjarmasin 91.7%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada Tanah Bumbu yaitu 25.0%.

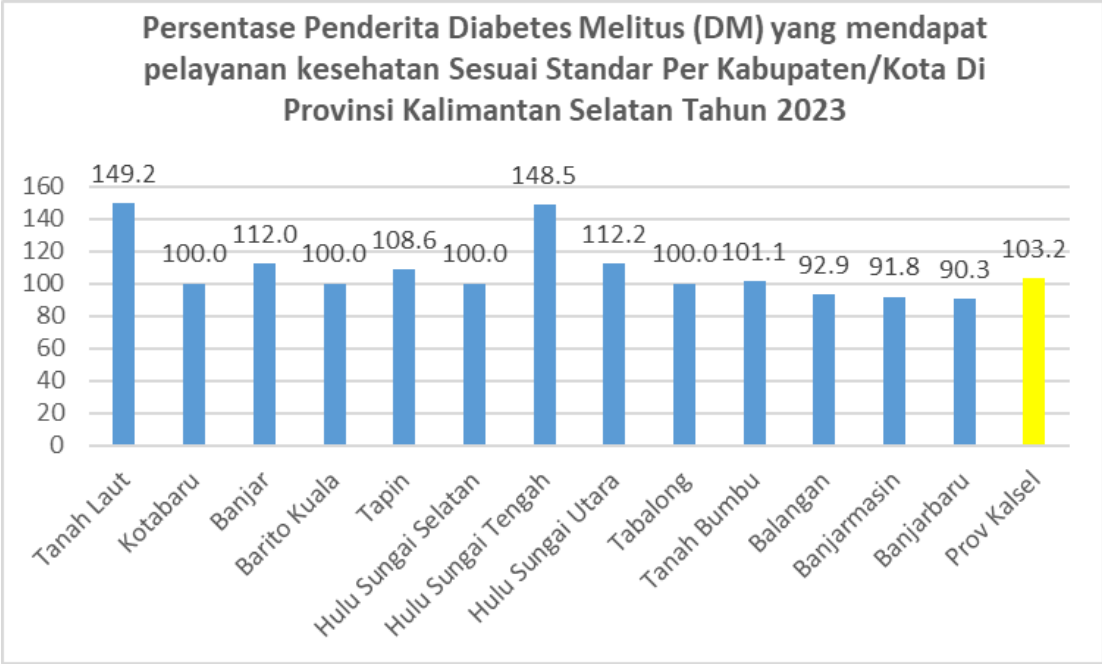
Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hipertensi dapat dikendalikan.

2. Diabetes Mellitus (DM)

Diabetes ellitus adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh warisan dari orang tua dan kekurangan produksi insulin oleh pancreas, atau oleh tidak efektifnya insulin yang diproduksi. Akibatnya, terjadi peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah, yang pada akhirnya akan merusak banyak sistem tubuh, khususnya pembukuh darah dan syaraf.

Diabetes mellitus terdiri dari dua type:

- Diabetes mellitus type 1 (insulin-dependent) adalah kondisi dimana pancreas gagal memproduksi insulin yang penting untuk keberlangsungan hidup. Kondisi ini paling sering dialami oleh anak-anak dan remaja.
- Diabetes mellitus type2 (non-insulin-dependent) dalah kondisi dimana insulin yang dihasilkan oleh pancreas tidak dapat berfungsi dan merangsang reseptor dengan benar. Diabetes mellitus type 2 terjadi lebih umum dan menyumbang 90% dari semua kasus diabetes di dunia. Hal ini terjadi paling sering pada orang dewasa. Namun, akhir-akhir ini sudah terjadi pada remaja.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.13
Persentase Penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapat pelayanan kesehatan Sesuai Standar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Dari gambar diatas menunjukan persentase kasus Diabetes Mellitus (DM) pada tahun 2023 di Kalimantan Selatan sebanyak dan yang sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan Kesehatan sesuai standar ada 103,2% penderita. Dengan angka tertinggi terdapat pada Kabupaten Tanah Laut 149,2%, Kabupaten Hulu Sungai Tengah 148,5%, Kabupaten Hulu Sungai Utara 112,2%, Kabupaten Banjar 112,0% dan Kabupaten Tapin 108,6%. Sedangkan yang terendah pada Kota Banjarbaru 90,3%.

3. Kanker

Penyakit Kanker adalah sel jaringan tubuh yang tumbuh tidak normal dan terus membelah diri dengan cepat dan tidak terkendali. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2013, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker (Infodatin, 2013).

Penyakit kanker dibedakan berdasarkan penyebab dan organ yang terkena, diantaranya adalah kanker leher rahim (kanker serviks) dan kanker payudara. Kanker leher rahim adalah tumor ganas/karsinoma yang tumbuh

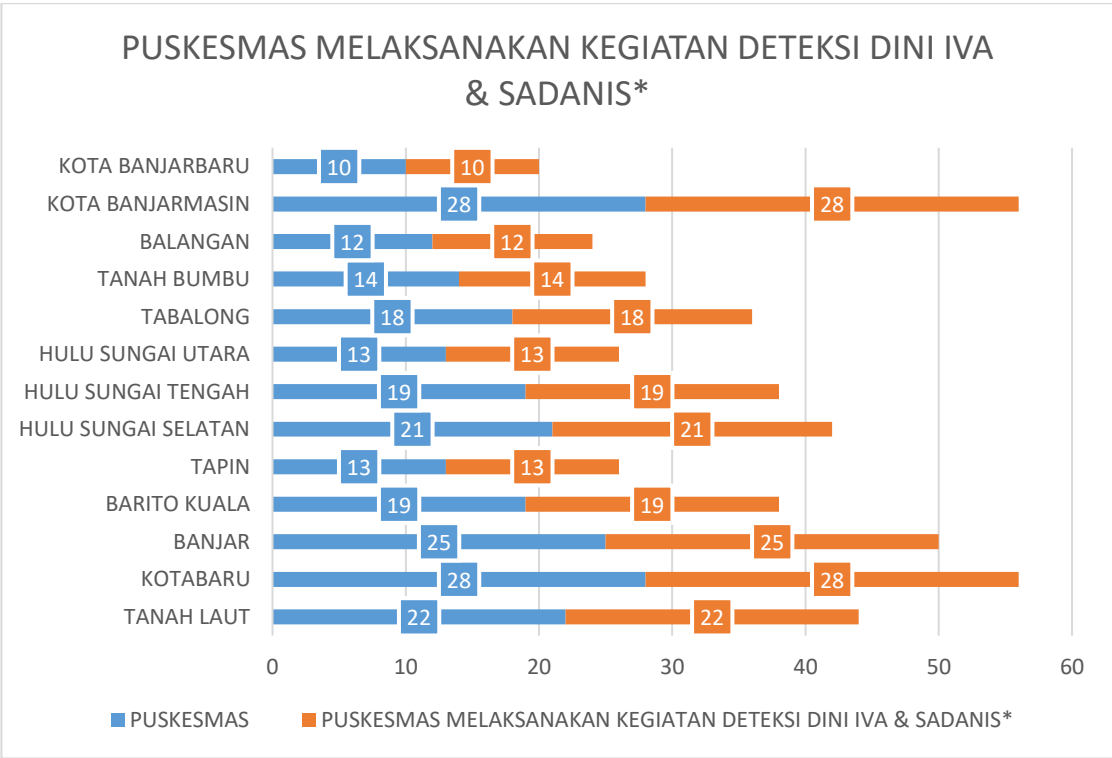


di dalam leher rahim/serviks, yaitu suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina). Kanker ini biasanya terjadi pada wanita yang telah berumur, tetapi bukti statistik menunjukkan bahwa kanker leher rahim dapat juga menyerang wanita yang berumur antara 20 sampai 30 tahun.

Kanker serviks diberitakan sebagai penyebab kematian akibat kanker pada wanita nomor 1, setidaknya setiap 2 menit ada 1 orang di dunia yang meninggal akibat kanker serviks. Kanker payudara adalah kanker pada jaringan payudara. Ini adalah jenis kanker paling umum yang diderita kaum wanita. Kaum pria juga dapat terserang kanker payudara, walaupun kemungkinannya lebih kecil dari 1 di antara 1000.

a. Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim dan Kanker Payudara

Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi IVA dan Sadanis Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 sebanyak 117 dari total 240 puskesmas.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

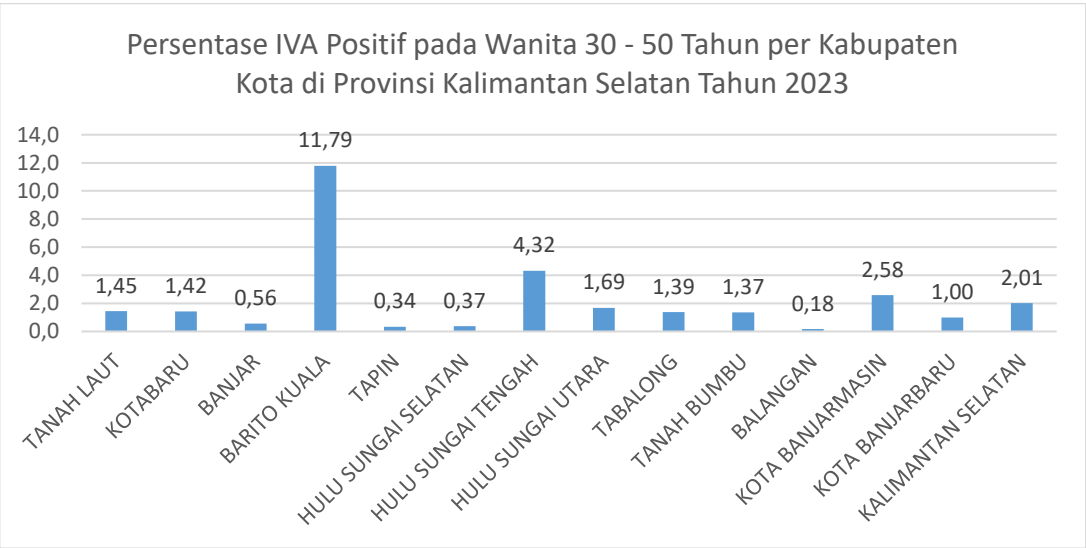
Gambar 6.14
Jumlah Puskesmas melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan SADANIS menurut Kab/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2023



Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya capaian tersebut, antara lain Sebagian besar puskesmas belum memiliki fasilitas untuk melaksanakan pemeriksaan dan deteksi dini terhadap penyakit kanker baik sarana prasarana maupun SDM, pemahaman tentang penatalaksanaan deteksi dini kanker yang belum tersosialisasi dan terlaksana secara maksimal serta evaluasi dan monitoring pelaksanaan program yang belum berjalan dengan baik.

b. Presentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun

Upaya deteksi dini kanker yang telah dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan adalah deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Laktat) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE/Clinical Breast Examination). Dari 561.145 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa, ditemukan 22.614 kasus IVA positif atau sebesar 4,0 %. Kegiatan deteksi dini seperti ini sangat penting dan perlu terus ditingkatkan baik segi jangkauan, frekuensi maupun jenis pemeriksaannya. Informasi mengenai hal tersebut dapat dilihat pada gambar 6.15 berikut



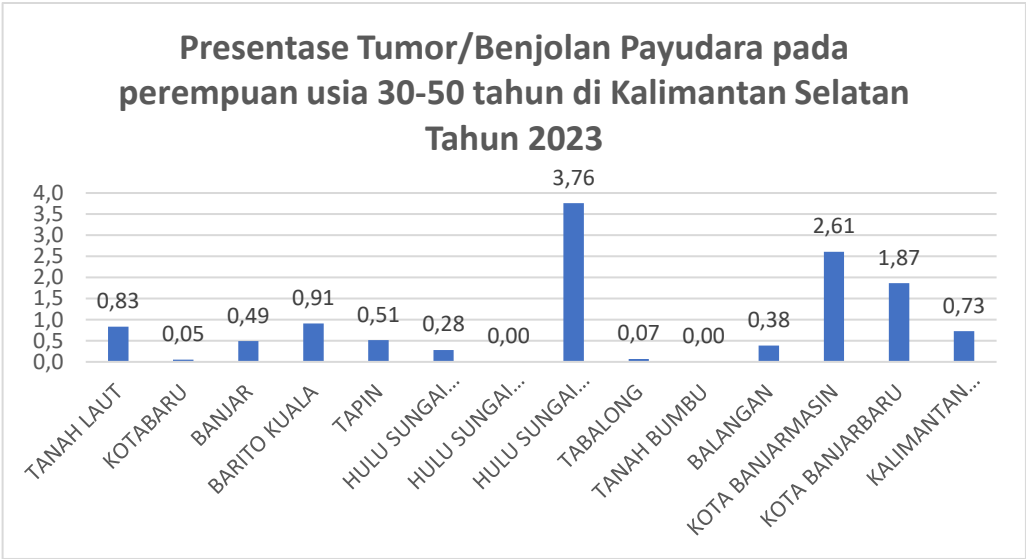
Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.15
Presentase IVA Positif pada perempuan usia 30-50 tahun di Kalimantan Selatan Tahun 2023



c. Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan 30-50 tahun yang di skrining

Persentase tumor atau benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun yang diskriming Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 sebesar 0,3%. Dalam melakukan skrining tumor atau benjolan payudara pada perempuan usia 30 – 50 tahun Kota Banjarbaru dengan Persentase tertinggi yaitu sebesar 0,9% dan Kabupaten Tanah Bumbu 0,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.16 berikut.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023

Gambar 6.16
Presentase Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Kalimantan Selatan Tahun 2023

Pencegahan kanker payudara difokuskan pada deteksi tumor stadium awal yang biasanya berukuran kecil. SADARI merupakan salah satu metode deteksi dini untuk menemukan kanker payudara stadium awal yang akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin. SADARI dilakukan setiap kali selesai menstruasi yaitu hari ke-7 sampai ke-10 terhitung hari pertama haid, karena pada saat ini pengaruh hormonal estrogen dan progesteron sangat rendah dan jaringan kelenjar payudara saat itu tidak membengkak sehingga lebih mudah meraba adanya tumor ataupun kelainan pada payudara.







BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. PENYEKATAN LINGKUNGAN

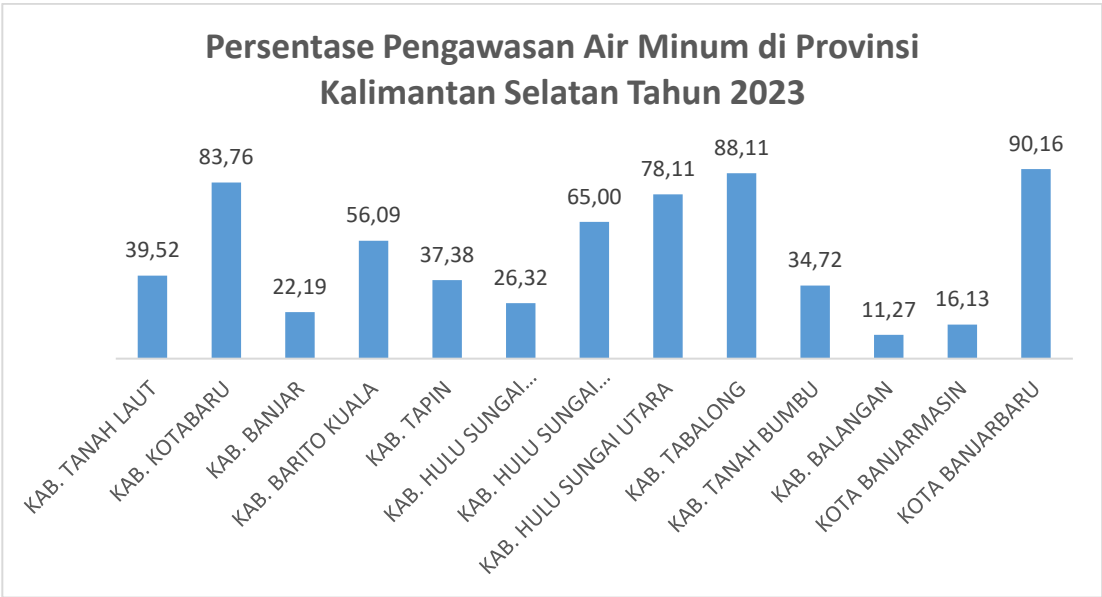
Untuk mencapai tujuan nasional diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu termasuk diantaranya pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagaimana tercantum dalam pasal 162 undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan lingkungan diselenggarakan melalui upaya Penyehatan, Pengamanan dan Pengendalian yang dilakukan terhadap lingkungan pemukiman, Tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

1. Pengawasan Kualitas Air Minum

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan,



kelompok masyarakat dan atau individual yang melakukan penyelenggaraan air minum. Setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Air minuman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan ini. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

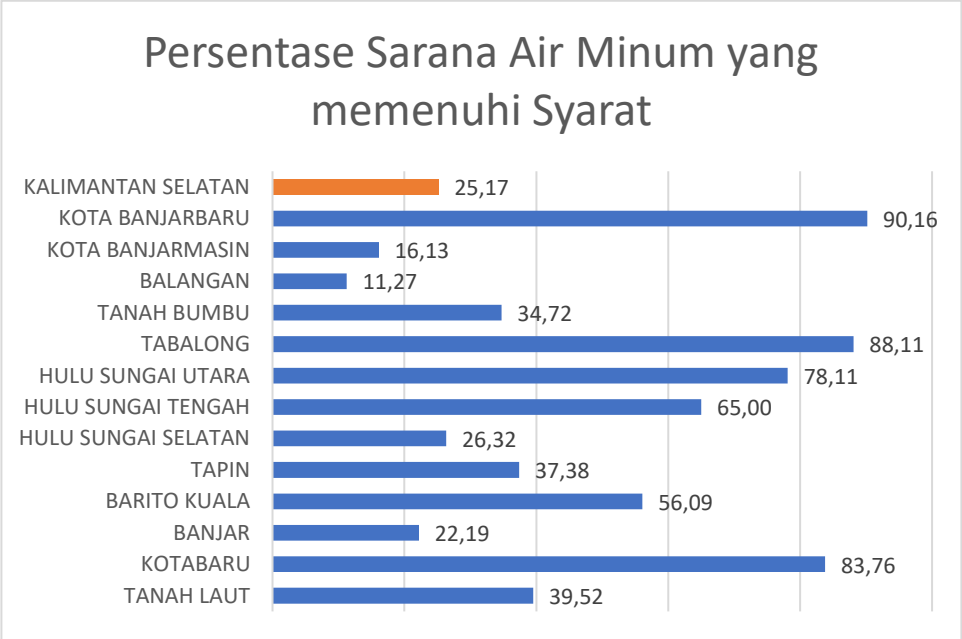
Gambar. 7.1
Persentase Pengawasan Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) yang dilakukan terhadap sarana air minum di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan hasil yang bervariasi dari 13 Kabupaten/Kota yang ada, Kabupaten/Kota yang menunjukkan persentase



tertinggi sarana air minum beresiko rendah dan sedang adalah Kota Banjarbaru sebesar 90,16% dan kabupaten yang menunjukkan persentase terendah sarana air minum beresiko rendah dan sedang adalah Kabupaten Balangan sebesar 11.27% dan Kota Banjarmasin sebesar 16.13%.

Disamping IKL terhadap resiko sarana air minum, dilakukan juga pemeriksaan terhadap sarana dan kualitas air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, yang mengukur langsung kualitas suatu sarana air minum apakah layak dikonsumsi atau tidak.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Gambar. 7.2
Persentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Dari 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang melakukan pemeriksaan kualitas Sarana Air Minum, terdapat 5 Kabupaten/Kota yang 100% memenuhi syarat dari jumlah sampel yang diperiksa yaitu Kota Banjarbaru, Tabalong, Hulu Sungai Utara dan Kotabaru.

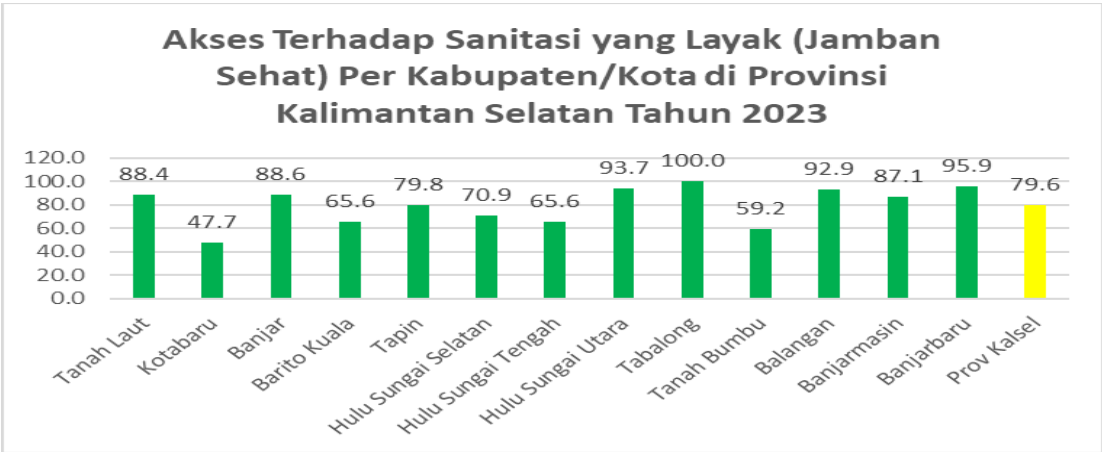
2. Sanitasi Layak

Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan feses. Pemerintah Indonesia diamanatkan untuk memenuhi target akses universal di



tahun 2020 yaitu tercapainya 100% akses aman air minum, 0% kawasan kumuh, dan 100% akses sanitasi layak. Target tersebut bertujuan mewujudkan lingkungan pemukiman yang baik yang berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat. Banyak pendapat masyarakat, bahwa sementara di banyak negara masalah sanitasi dan kesehatan lingkungan sudah berkuat pada upaya intens menurunkan dan mengadaptasi dampak rumah kaca, sementara kita masih sibuk mengurus jamban. Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Sanitasi layak dinilai melalui persentase dan proporsi sarana jamban sehat yang digunakan penduduk. Jamban sehat adalah tempat fasilitas pembuangan tinja dengan persyaratan dan kriteria tertentu yang mencegah kontaminasi ke badan air, mencegah kontak antara manusia dan tinja, membuat tinja tersebut tidak dapat dihirup serangga ataupun binatang lainnya, mencegah bau yang tidak sedap, dan konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan. Jamban sehat memiliki arti fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 7.3
Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

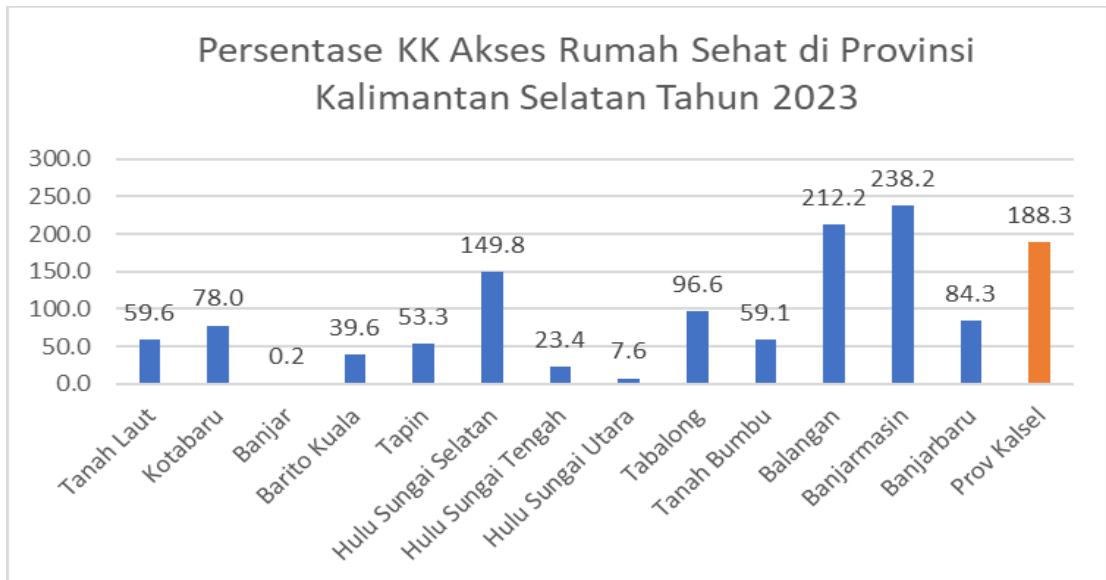


Secara keseluruhan jumlah Kepala Keluarga dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat) Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 971.803 Keluarga atau 80,44% dari seluruh jumlah Kepala Keluarga. Dengan demikian masih terdapat 19,56% Kepala Keluarga yang tidak mempunyai akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat), ini akan menjadi masalah kesehatan bila sejumlah Kepala Keluarga tersebut tidak mempunyai jamban tetap dan melakukan aktifitas BAB di tempat terbuka atau sembarang tempat. Namun secara umum penduduk Provinsi Kalimantan Selatan telah menggunakan jamban sehat, dan 80,44% diantaranya telah memenuhi syarat jamban sehat dan layak.

3. KK Akses Rumah Sehat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba *Community Led Total Sanitation* (CLTS) yang telah sukses dilakukan, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang hygiene dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh. Atas dasar pengalaman keberhasilan CLTS, pemerintah menyempurnakan pendekatan CLTS dengan aspek sanitasi lain yang saling berkaitan yang ditetapkan sebagai 5 pilar STBM: mewujudkan akses dan menggunakan jamban sehat; mencuci tangan pakai sabun (CTPS), mengelola dan menyimpan air minum dan makanan yang aman; mengelola sampah dengan baik; serta mengelola limbah rumah tangga. Berikut desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Provinsi Kalimantan Selatan:



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 7.4
Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

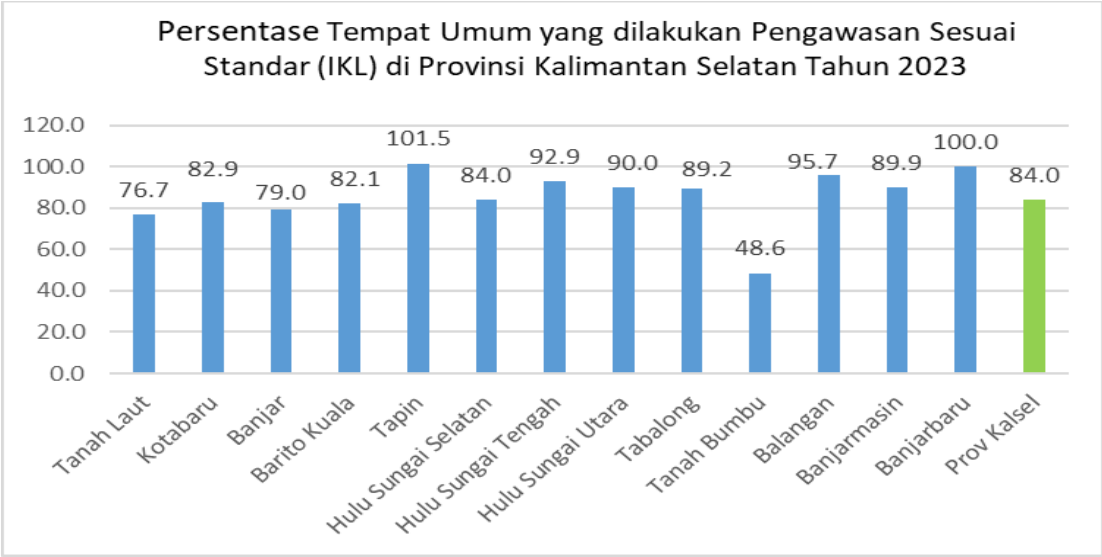
Data menunjukkan persentase KK dengan Akses Rumah Sehat di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 sebesar 188,3% dengan angka tertinggi terdapat pada Kota Banjarmasin yaitu 238.2% dan terendah di Kabupaten Banjar yaitu 0,2%.

4. Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan pengawasan Sesuai Standar (IKL)

Tempat – tempat umum merupakan suatu tempat dimana orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental maupun secara terus menerus. Mengingat banyaknya orang-orang yang akan berkumpul dan akan melakukan suatu kegiatan berarti akan meningkatkan juga hubungan/kontak antara orang yang satu dengan yang lain, berarti kemungkinan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung atau tidak langsung yaitu melalui perantara (berupa benda, alat-alat yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan) akan lebih meningkat. Untuk mencegah penularan penyakit di tempat-tempat umum perlu dilakukan pengawasan. Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Tujuan sanitasi tempat-



tempat umum untuk memantau tempat-tempat umum secara berkala serta membina dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat di tempat-tempat umum. Berikut gambaran tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 7.5
Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

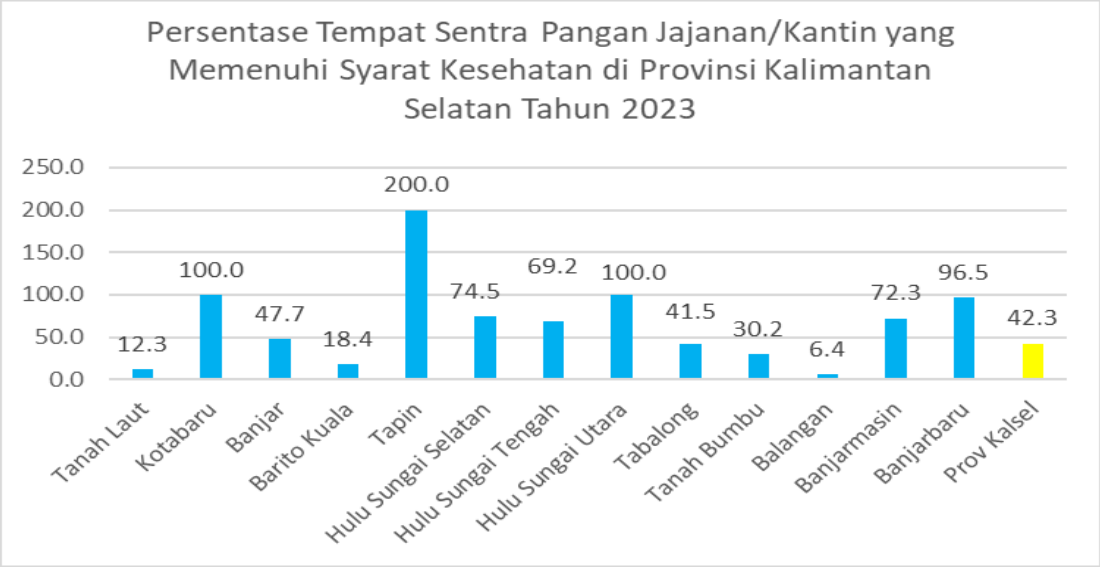
Gambar diatas menunjukkan persentase tempat dan fasilitas umum yang telah telah dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) pada tahun 2023 di provinsi Kalimantan Selatan mencapai 84,0%, Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi adalah Kabupaten Tapin (101,5%), Kota Banjarbaru (100,0%) dan Balangan (95,7%). Rincian lengkap tentang persentase TFU yang memenuhi syarat dapat dilihat di Lampiran.

Masalah yang dihadapi dalam pengawasan tempat-tempat umum yang belum memenuhi syarat kesehatan adalah adanya beberapa puskesmas yng belum melaksanakan Inspeksi Sanitasi Kesehatan (IKL) TTU (pasar sehat). Selain itu, masih adanya petugas sanitarian yang belum dilatih dalam pelaksanaan penilaian tempat-tempat umum.

5. Sentra Pangan Jajanan / Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan



Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Higine sanitasi makanan adalah upaya mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang mungkin bisa menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan higine sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan. Pengawasan tempat pengolahan makanan menjamin keamanan dan kemurnian makanan, mencegah konsumen dari penyakit, mencegah penjualan makanan yang akan merugikan pembeli dan mengurangi kerusakan/pemborosan makanan. Berikut gambaran persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan:



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023

Gambar. 7.6
Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang Memenuhi Syarat Higine Sanitasi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa persentase sentra pangan jajanan/kanti yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 42,3%. Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi adalah



Kabupaten Tapin 200,0%, Hulu Sungai Utara 100,0% dan Kota Banjarbaru 96,5%.

Masalah yang dihadapi dalam pengawasan TPM yang belum memenuhi syarat kesehatan adalah beberapa puskesmas yang belum melaksanakan Inspeksi Sanitasi Kesehatan TPM dan memberikan sertifikat lain sehat, hal ini dikarenakan alat sanitarian kit dan biaya untuk pemeriksaan kimia dan bakteriologis terbatas, serta masih ada petugas Sanitarian yang belum dilatih dalam pelaksanaan penilaian tempat-tempat umum.



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			37.626	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			2.082	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	2.135.730	2.086.650	4.226.993	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			112,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,4		Tabel 2
						-
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			43	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			9	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			49	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			192	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			494	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			242	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			33	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
						-
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	1,9	3,1	2,5	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,0	0,0	#DIV/0!	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	29,7	20,9	32,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	16,0	11,5	18,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			43,8	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			45,2	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,5	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,5	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			0,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
						-
						-
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			4.013	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			97,7	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			39,2	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			1.886	Posbindu PTM	Tabel 12
						-
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
31	Jumlah Dokter Spesialis	449	332	781	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	494	951	1.445	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			53	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	191	438	629	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			15	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		2.473		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		59		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	4.022	4.280	6.151	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			146	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	332	655	987	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	217	403	620	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	153	854	1.007	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	290	1.069	1.359	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	249	159	408	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	78	105	183	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	312	845	1.157	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	275	959	1.234	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	191	556	747	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	466	1.515	1.981	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					-
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			64,2	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp197.603.393.288	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			1,9	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp197.603.389.449	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					-
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	32.368	31.007	63.375	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,1	5,8	6,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		92		Ibu	Tabel 21
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		145		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		70,8		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		69,4		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		58,1		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		78,5		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		78,9		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		80,8		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		69,8		%	Tabel 24
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		70,0		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		69,1		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		97,4		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			78,3	%	Tabel 29

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
69	Peserta KB Pasca Persalinan			59,0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					-
70	Jumlah Kematian Neonatal	354	209	593	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10,9	6,7	9,4	per 1.000 Kelahiran	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	420	248	699	Hidup bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13,0	8,0	11,0	per 1.000 Kelahiran	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	450	263	801	Hidup Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13,9	8,5	12,6	per 1.000 Kelahiran	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	87,6	86,7	86,7	Hidup %	Tabel 33
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,0	6,8	6,4	%	Tabel 33
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	90,4	90,9	96,3	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	89,3	89,8	94,9	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			58,7	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	97,2	96,4	97,1	%	Tabel 36
82	Desa/Kelurahan UCI			67,3	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	91,6	92,9	92,2	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	82,1	87,4	84,6	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			89,8	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			89,5	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			89,8	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			102,1	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			76,1	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	72,5	64,1	68,2	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11,0	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			10,3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,2	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,7	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97,1	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			95,8	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90,9	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			96,2	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					-
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	61,7	84,0	72,7	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	71,9	90,9	81,4	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	58,9	78,8	69,2	%	Tabel 54
						-
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			78,02	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			0,17	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			63,43	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			83,45	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	44,0	47,1	45,1	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	58,7	63,9	83,6	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	82,0	86,0	83,6	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,4	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			58,4	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	603	183	1,0	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			786	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			80	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28,4	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			28,4	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			67,2	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			2,2	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	102	44	97,5	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	146	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			3	%	Tabel 64
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			1,4	%	Tabel 64
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			74,7	%	Tabel 64
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5,5	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Angka Prevalensi Kusta			1,9	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,4	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			75,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi			87,0		-
						-
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			7,4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	5	1	6	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			16,7	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	4	6	10	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	1	6	7	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	355	372	727	Kasus	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
136	Insiden rate suspek campak	8,4	8,8	17,2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					-
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD			78,2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	15,7	7,4	1,1	%	Tabel 65
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
144	Penderita kronis filariasis	13	13	26	Kasus	Tabel 67
145	Jumlah Kasus Covid-19			386	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			3	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			91		Tabel 84
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			49		Tabel 84
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					-
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	48,1	65,7	57,2	%	Tabel 68
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			103,2	%	Tabel 69
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,0		%	Tabel 70
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,7		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			14,7	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			25,2	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			85,8	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			79,6	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			13,7	%	Tabel 72
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			51,1	%	Tabel 80
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			63,9	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			63,5	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			41,3	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			14,6	%	Tabel 81

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			18,8	%	Tabel 80
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			5,1	%	Tabel 80
167	KK Akses Rumah Sehat			188,3	%	Tabel 80
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			84,0	%	Tabel 81
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			63,8	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (<i>km²</i>)	JUMLAH				JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			Kecamatan	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. TANAH LAUT	3.840,0	11,0	130	5	135	360.930	125.550	2,9	94,0
2	KAB. KOTABARU	9.480,0	22,0	202	4	206	339.060	82.689	4,1	35,8
3	KAB. BANJAR	4.668,0	20,0	290	13	303	591.510	163.393	3,6	126,7
4	KAB. BARITO KUALA	2.431,0	17,0	195	6	201	326.280	84.129	3,9	134,2
5	KAB. TAPIN	2.157,0	12,0	135	9	144	196.470	68.012	2,9	91,1
6	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	1.697,2	11,0	144	4	148	235.980	76.189	3,1	139,0
7	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	1.770,0	11,0	169	8	177	266.200	89.931	3,0	150,4
8	KAB. HULU SUNGAI UTARA	940,0	10,0	219	5	224	234.510	33.628	7,0	249,5
9	KAB. TABALONG	3.473,0	12,0	131	10	141	263.400	84.911	3,1	75,8
10	KAB. TANAH BUMBU	4.888,0	12,0	149	5	154	337.330	91.360	3,7	69,0
11	KAB. BALANGAN	1.878,3	8,0	154	3	157	136.120	46.145	2,9	72,5
12	KOTA BANJARMASIN	98,5	5,0	0	52	52	666.440	221.501	3,0	6765,9
13	KOTA BANJARBARU	305,0	5,0	20	20	40	272.763	70.044	3,9	894,3
KABUPATEN/KOTA		37.626,0		1938	144	2082	4.226.993	1.237.482	3,4	112,3

Sumber: Kalimantan Dalam Angka 2024, BPS Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	184.810	176.900	361.710	104,5
2	5 - 9	195.190	187.260	382.450	104,2
3	10 - 14	189.900	180.590	370.490	105,2
4	15 - 19	170.080	159.100	329.180	106,9
5	20 - 24	171.120	161.690	332.810	105,8
6	25 - 29	171.630	164.320	335.950	104,4
7	30 - 34	168.450	163.290	331.740	103,2
8	35 - 39	163.780	160.500	324.280	102,0
9	40 - 44	156.480	154.160	310.640	101,5
10	45 - 49	145.830	144.370	290.200	101,0
11	50 - 54	126.310	125.190	251.500	100,9
12	55 - 59	104.080	103.670	207.750	100,4
13	60 - 64	79.410	80.120	159.530	99,1
14	65 - 69	55.130	56.740	111.870	97,2
15	70 - 74	31.810	35.990	67.800	88,4
16	75+	21.720	32.760	54.480	66,3
KABUPATEN/KOTA		2.135.730	2.086.650	4.222.380	102,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: Kalimantan Dalam Angka 2024, BPS Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUA N	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUA N
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.565.830	1.541.900	3.107.730			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Kalimantan Dalam Angka 2024, BPS Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	2	16	4	2	16	3	43
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	2	0	0	0	6	1	9
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			49					49
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10					10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			192					192
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			494					494
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	2	1	32	26	1	180	0	242
2	KLINIK UTAMA	0	0	3	0	0	17	13	33
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	4	0	0	320	0	324
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	2	0	0	179	0	181
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	115	0	115
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	136	0	136
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	28	0	28
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	12	0	0	0	2	14
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	6	0	0	16	0	23
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK								-
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		1.638.776	2.342.557	4.225.761	110.345	143.934	291.649	55.958	42.269	98.208
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		2.135.730	2.086.650	4.222.380	2.135.730	2.086.650	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		76,7	112,3	100,1	5,2	6,9	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	TANAH LAUT			0						
1	TANJUNG HABULU	415	437	852			-	10	5	15
2	TIRTA JAYA	2.916	4.982	7.898			-	56	81	137
3	BATI BATI	5.996	8.368	14.364			-			-
4	KAIT KAIT	5.273	7.408	12.681			-	40	30	70
5	BENTOK KAMPUNG	6.167	8.129	14.296			-			-
6	TAJAU PECAH	797	890	1.687	59	44	59	16	11	27
7	DURIAN BUNGKUK	3.584	5.376	8.960			-	10	2	12
8	BUMI MAKMUR	555	965	1.520			-	13	14	27
9	JORONG	3.941	5.522	9.463			-	36	10	46
10	ASAM ASAM	6.143	7.987	14.130			-	5	13	18
11	KINTAP	5.392	7.146	12.538			-	14	16	30
12	SEICUKA	6.910	10.908	17.818			-	24	20	44
13	KURAU	836	900	1.736	84	88	172	9	1	10
14	PADANG LUAS	4.027	6.041	10.068			-	23	18	41
15	PANYIPATAN	1.744	3.548	5.292			-	12	19	31
16	BATAKAN	5.821	9.705	15.526			-			-
17	PELAIHARI	6.900	10.806	17.706	-	-	-	281	196	477
18	SUNGAIRIAM	1.712	3.022	4.734			-	22	22	44
19	ANGSAU	3.121	12.587	15.708			-	21	13	24
20	TAMBANG ULANG	3.205	4.807	8.012			-	29	12	41
21	TAKISUNG	7.035	8.049	15.084			-	148	95	243
22	PANGGUNG	4.176	5.996	10.172			-	48	100	148

	KOTABARU			0						
23	TG.BATU	675	635	1.310	0	0	0	60	59	119
24	TAMANGGERONGGANG	823	775	1.598	2	2	4	8	50	58
25	SUNGAI KUPANG	1.920	1.808	3.728	27	25	52	18	6	24
26	PANTAI	1.560	1.469	3.029	10	9	19	8	40	48
27	SERONGGA	3.554	3.347	6.901	141	133	274	22	50	72
28	PUDI	314	296	610	0	0	0	78	30	108
29	BUNGKUKAN	1.152	1.084	2.236	2	1	3	11	50	61
30	MARABATUAN	628	592	1.220	0	0	0	46	50	96
31	SUNGAI BALI	437	411	848	0	0	0	75	18	93
32	TG.SELOKA	1.878	1.768	3.646	2	2	4	12	0	12
33	LONTAR	2.071	1.949	4.020	33	32	65	98	46	144
34	BERANGAS	2.250	2.118	4.368	1	1	2	80	100	180
35	KOTABARU	1.688	1.589	3.277	0	0	0	64	50	114
36	DIRGAHAYU	18.882	17.777	36.659	0	0	0	100	44	144
37	SEBATUNG	5.255	4.948	10.203	0	0	0	35	12	47
38	MEKARPURA	2.043	1.924	3.967	0	0	0	19	100	119
39	GN.BATU BESAR	1.030	970	2.000	0	0	0	18	54	72
40	SAMPANAHAN	1.448	1.363	2.811	35	32	67	25	35	60
41	TG.SAMALANTAKAN	192	180	372	0	0	0	10	49	59
42	KELUMPANG F	186	175	361	0	0	0	45	14	59
43	BAKAU	488	460	948	42	39	81	45	27	72
44	PAMUKAN II	196	184	380	0	0	0	0	0	0
45	SUNGAI DURIAN	643	605	1.248	125	118	243	12	12	24
46	BANIAN	186	176	362	35	33	68	0	0	0
47	HAMPANG	1.113	1.047	2.160	19	18	37	43	47	90
48	SENGAYAM	652	614	1.266	2	2	4	35	85	120
49	TG.LALAK	866	815	1.681	0	0	0	80	40	120
50	TG.SELAYAR	648	611	1.259	0	0	0	19	65	84
	BANJAR									
51	Aluh-Aluh	3.036	3.708	6.744	289	363	652	732	300	1.032
52	Beruntung Baru	5.112	5.748	10.860			0	300	180	480
53	Gambut	7.020	8.352	15.372			0	828	480	1.308
54	Kertak Hanyar	4.704	7.752	12.456			0	708	228	936
55	Tatah Makmur	5.088	6.012	11.100			0	276	336	612
56	Sungai Tabuk 1	6.216	8.460	14.676	450	502	952	504	324	828
57	Sungai Tabuk 2	5.736	13.440	19.176			0	204	108	312
58	Sungai Tabuk 3	2.076	4.680	6.756			0	276	264	540
59	Martapura 1	21.420	27.120	48.540			0	1.008	672	1.680
60	Martapura 2	9.168	17.532	26.700			0	588	312	900
61	Martapura Timur	9.180	14.616	23.796			0	804	348	1.152
62	Martapura Barat	4.488	8.400	12.888			0	396	168	564
63	Astambul	1.704	2.086	3.790			0	816	468	1.284
64	Karang Intan 1	16.044	5.304	21.348			0	300	180	480
65	Karang Intan 2	3.816	4.236	8.052	342	455	797	216	180	396
66	Aranio	1.320	1.056	2.376			0	108	48	156
67	Sungai Pinang	4.596	4.788	9.384			0	228	108	336
68	Paramasan	348	660	1.008			0	24	24	48
69	Pengaron	3.420	2.892	6.312	301	245	546	372	240	612
70	Sambung Makmur	4.128	5.064	9.192			0	84	36	120
71	Mataraman	7.152	6.204	13.356			0	204	96	300
72	Simpang Empat 1	2.508	6.144	8.652			0	204	60	264
73	Simpang Empat 2	2.568	3.060	5.628			0	276	120	396
74	Telaga Bauntung	468	372	840			0	84	60	144
75	Cintapuri Darussalam	672	1.176	1.848			0	204	108	312

	BARITO KUALA									
76	Kuripan	1.044	2.238	3.282		1	1			
77	Tabukan	1.251	1.198	2.449			0			0
78	Marabahan	7.193	10.953	18.146			0			0
79	Lepasan	3.543	2.390	5.933			0			0
80	Bantuil	2.736	3.906	6.642			0			0
81	Rantau Badauh	2.824	4.418	7.242			0			0
82	Mandastana	4.696	5.743	10.439			0			0
83	Jeianakit	1.748	2.574	4.322			0			0
84	Semangat Dalam	4.307	6.826	11.133			0			0
85	Berangas	7.689	9.124	16.813		398	398			0
86	Anjir Muara	3.824	5.262	9.086			0			0
87	Anjir Pasar	2.324	3.121	5.445			0			0
88	Barambai	7.198	9.061	16.259		64	64			0
89	Belawang	1.932	2.845	4.777	2	21	23			0
90	Wanaraya	2.045	2.589	4.634			0			0
91	Jelapat	3.145	5.356	8.501			0			0
92	Tamban	6.632	9.948	16.580	14	37	51			0
93	Mekarsari	3.289	3.953	7.242			0			0
94	Tabunganen	2.698	4.084	6.782			0			0
	TAPIN									
95	Tapin Utara			24.511			0	30	31	61
96	Binuang			17.572	149	183	332	42	15	57
97	Hatungun	1.176	1.234	2.410			0	2	2	4
98	Tambarangan			0			0			0
99	Salam Babaris	2.209	4.124	6.333				27	9	36
100	Tambaruntung	4.029	7.988	1.877				11	9	20
101	Pandahan	2.255	4.511	6.766				9	6	15
102	Banua Padang	2.976	4.005	6.981				13	6	19
103	Bakaranagan	3.533	5.076					26	13	39
104	Baringin	3.871	7.280	11.151	252	343	595	73	72	145
105	Margasari	2.408	7.206	9.614						29
106	Lokpaikat									
107	Piani	1.548	1.588	3.136				7	4	11
	HULU SUNGAI SELATAN									
108	Puskesmas Angkinang	2.819	6.900	9.719	59	74	133	16	7	23
109	Puskesmas Bamban	2.663	4.211	6.874	0	0	0	60	36	96
110	Puskesmas Baiayau	2.670	4.005	6.675	57	88	145	83	38	121
111	Puskesmas Baruh Jaya	14.273	13.075	27.348	0	0	0	42	45	87
112	Puskesmas Batang kulur	3.520	6.587	10.107	0	0	0	11	8	19
113	Puskesmas Bayanan	5.537	5.912	11.449	0	0	0	42	23	65
114	Puskesmas Gambah	2.088	3.461	5.549	0	0	0	66	75	141
115	Puskesmas Jambu Hilir	3.048	6.416	9.464	0	0	0	119	79	198
116	Puskesmas Kaliring	8.878	12.539	21.417	0	0	0	0	0	0
117	Puskesmas Kalumpang	3.430	3.584	7.014	0	0	0	8	2	10
118	Puskesmas Kandangan	19.054	22.078	41.132	0	0	0	0	0	0
119	Puskesmas Loksado	994	1.246	2.240	0	0	0	0	0	0
120	Puskesmas Malinau	1.221	1.684	2.905	0	0	0	0	0	0
121	Puskesmas Negara	7.196	11.983	19.179	176	245	421	0	0	0
122	Puskesmas Padang Batung	6.140	4.330	10.470	0	0	0	0	0	0
123	Puskesmas Pasunukan	5.182	7.719	12.901	0	0	0	20	11	31
124	Puskesmas Simpur	2.296	4.366	6.662	230	279	509	12	4	16
125	Puskesmas Sungai Pinang	5.125	7.740	12.865	0	0	0	66	33	99
126	Puskesmas Sungai Raya	2.949	5.099	8.048	0	0	0	23	28	51
127	Puskesmas Telaga Langsat	2.240	4.600	6.840	0	0	0	18	7	25
128	Puskesmas Wasah	2.964	1.557	4.521	0	0	0	129	187	316

	HULU SUNGAI TENGAH									
129	Haruyan	5.159	9.081	14.240	231	349	580			0
130	Pantai Hambawang	4.915	7.486	12.401	90	144	234			0
131	Birawang	6.156	7.291	13.447	680	1.100	1.780			0
132	Hantakan	2.957	4.994	7.951	200	199				
133	Batu Tangga	1.652	2.690	4.342						
134	Tandilang	1.197	2.403	3.600						
135	Kambat Utara	5.644	10.465	16.109						
136	Kalibaru	4.437	7.843	12.280						
137	Barabai	16.047	24.321	40.368						
138	Awang Besar	1.795	3.740	5.535						
139	Kubur Jawa	2.787	5.789	8.576						
140	Limpasu	4.803	5.947	10.750						
141	Durian Gantang	3.691	5.202	8.893						
142	Kasarangan	4.302	5.998	10.300						
143	Sungai Buluh	2.394	3.559	5.953						
144	Pandawan	5.715	8.540	14.255						
145	Paqat	5.514	10.122	15.636						
146	Ilung	4.862	6.965	11.827						
147	Barikin	2.468	4.177	6.645						
	HULU SUNGAI UTARA									
148	Sei.Karias	9.717	15.597	25.314	0	0	0	94	91	185
149	Sei.Malang	9.160	11.023	20.183	0	0	0	101	66	167
150	Sei.Turak	3.068	7.149	10.217	0	0	0	106	71	177
151	Haur Gading	5.355	7.388	12.743	0	0	0	42	38	80
152	Guntung	2.636	4.403	7.039	0	0	0	3	7	10
153	Amt.Selatan	10.741	10.741	21.482	0	0	0	200	178	378
154	Babirik	3.513	6.533	10.046	473	527	1.000	156	73	229
155	Danau Panggang	10.123	9.654	19.777	597	578	1.175	103	70	173
156	Sapala	1.525	223.793	225.318	0	0	0	50	22	72
157	Alabio	11.888	21.409	33.297	631	721	1.352	175	75	250
158	Pasar Sabtu	10.837	8.872	19.709	0	0	0	70	60	130
159	Banjang	6.245	7.634	13.879	0	0	0	25	22	47
160	Paminggir	823	1.627	2.450	0	0	0	9	20	29
	TABALONG									
161	Puskesmas Banua Lawas	4.577	8.060	12.637			0			0
162	Puskesmas Pugaan	3.347	4.358	7.705			0			0
163	Puskesmas Kelua	5.877	6.833	12.710	394	482	876	259	195	454
164	Puskesmas Mungkur Agung	3.263	2.248	5.511			0	11	6	17
165	Puskesmas Muara Harus	2.639	3.231	5.870			0	23	3	26
166	Puskesmas Tanta	7.872	7.745	15.617			0			0
167	Puskesmas Tanjung	4.600	6.856	11.456			0	14	26	40
168	Puskesmas Hikun	8.293	11.250	19.543			0			0
169	Puskesmas Murung Pudak	6.556	8.389	14.945			0			0
170	Puskesmas Mabu'un	8.485	11.070	19.555			0			0
171	Puskesmas Haruai	2.606	3.665	6.271	255	381	636	38	28	66
172	Puskesmas Wirang	3.332	4.230	7.562			0	4	2	6
173	Puskesmas Bintang Ara	1.678	2.658	4.336			0	5		5
174	Puskesmas Panaan	892	1.593	2.485			0	7	28	35
175	Puskesmas Upau	2.472	3.290	5.762			0	9	5	14
176	Puskesmas Muara Uya	4.927	6.167	11.094	624	792	1.416			0
177	Puskesmas Ribang	1.538	2.625	4.163			0			0
178	Puskesmas Jaro	2.869	4.568	7.437			0	52	3	55

	TANAH BUMBU									
179	Perawatan Pacatan	6.825	11.065	17.890	313	391	704	0	0	0
180	Pulau Tanjung	1.954	3.630	5.584	0	0	0	16	17	33
181	Sebamban I	2.999	4.448	7.447	0	0	0	192	78	270
182	Perawatan Satui	3.470	5.417	8.887	320	370	690	44	27	71
183	Perawatan Sebamban II	1.495	1.917	3.412	263	377	640	27	13	40
184	Perawatan Lasung	2.352	2.162	4.514	305	313	618	0	0	0
185	Teluk Kepayang	1.962	2.065	4.027	0	0	0	0	0	0
186	Giri Mulya	2.179	2.195	4.374	0	0	0	14	8	22
187	Batulicin	8.228	5.097	13.325	0	0	0	50	34	84
188	Karang Bintang	2.059	2.392	4.451	0	0	0	5	8	13
189	Batulicin I	2.539	2.921	5.460	0	0	0	0	0	0
190	Perawatan Simpang Empat	14.486	18.309	32.795	107	145	252	30	32	62
191	Darul Azhar	6.981	15.524	22.505	0	0	0	33	38	71
192	Mantewe	5.521	6.136	11.657	0	0	0	0	0	0
	BALANGAN									
193	UPTD Puskesmas Awayan	7.726	9.726	17.452			0	26	8	34
194	UPTD Puskesmas Paringin	7.663	13.906	21.569			0	33	20	53
195	UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong	5.416	7.886	13.302	76	112	188	144	112	256
196	UPTD Puskesmas Pirsus			0						0
197	UPTD Puskesmas Lampihong	3.855	5.803	9.658				17	20	37
198	UPTD Puskesmas Juai	4.550	6.915	11.465				96	42	138
199	UPTD Pskesmas Lok Batu	4.358	6.119	10.477				37	12	49
200	UPTD Puskesmas Tebing Tinggi	3.032	4.996	8.028				84	36	120
201	UPTD Puskesmas Uren	2.070	5.236	7.306				17	12	29
202	UPTD Puskesmas Tanah Habang	2.423	3.361	5.784				29	50	79
203	UPTD Puskesmas Paringin Selatan			0						
204	UPTD Puskesmas Batu Mandi			0						
	BANJARMASIN									
205	Pekauman	8.478	13.076	21.554				364	160	524
206	Kelayan Timur	4.107	3.726	7.833						0
207	Pemurus Dalam	2.363	3.494	5.857						0
208	Pemurus Baru	712	740	1.452				33	11	44
209	Kelayan Dalam	742	1.239	1.981				19	14	33
210	Beruntung Raya	7.593	11.926	19.519				25	13	
211	Cempaka Putih	2.234	2.675	4.909				35	25	60
212	9 Nopember	4.226	5.404	9.630				18	7	25
213	Sungai Bilu	780	948	1.728				32	20	52
214	Pekapuran Raya	600	752	1.352						0
215	Karang Mekar	772	1.039	1.811						0
216	Terminal	8.849	8.631	17.480						0
217	Teluk Tiram	765	1.725	2.490						0
218	Pelambuan	2.362	3.908	6.270						0
219	Banjarmasin Indah	1.150	1.223	2.373						0
220	Kuin Raya	1.740	3.335	5.075						0
221	Basirih Baru	0	0	0						0
222	Sei Mesa	1.047	1.306	2.353						0
223	Alalak Tengah	922	1.900	2.822				54	36	90
224	Sungai Jingah	1.954	2.472	4.426						0
225	Gadang Hanyar	7.831	5.294	13.125						0
226	Cempaka	8.310	10.973	19.283						0
227	Teluk Dalam	8.296	12.188	20.484						0
228	S. Parman	2.288	3.359	5.647			0			0
229	Kayu Tangi	3.505	4.834	8.339			0			0
230	Alalak Selatan	2.599	2.868	5.467			0			0
231	Sungai Andai	6.911	12.174	19.085			0	0	1	1
232	MANTUIL									
	BANJARBARU									
233	Guntung Payung	507	606	1.113				5	1	6
234	Liang Anggang	1.505	988	2.493				30	22	52
235	Landasan Ulin	2.371	3.250	5.621				62	30	92
236	Cempaka	1.103	1.377	2.480	209	217	426	44	21	65
237	Sungai Ulin	1.409	2.027	3.436			0	3	0	3
238	Sungai Besar	777	931	1.708			0	38	25	63
239	Banjarbaru Selatan	2.142	6.050	8.192				30	65	95
240	Banjarbaru Utara	1.403	2.104	3.507				35	26	61
241	Guntung Manggis	1.089	3.416	4.505				36	57	93
242	Landasan Ulin Timur	502	728	1.230				51	36	87

2	Klinik Pratama									
1				0		0			0	
2				0		0			0	
3				0		0			0	
dst				0		0			0	
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0		0			0	
2				0		0			0	
3				0		0			0	
dst				0		0			0	
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0		0			0	
2				0		0			0	
3				0		0			0	
dst				0		0			0	
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0		0			0	
2				0		0			0	
3				0		0			0	
dst				0		0			0	
SUB JUMLAH I		925.878	1.491.008	2.440.220	8.707	11.076	19.340	15.946	10.235	26.162
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1				0		0			0	
2				0		0			0	
3				0		0			0	
dst				0		0			0	
2	RS Umum									
	RSUD Hadii Boeiasin	31.621	39.087	70.708	2.880	3.970	6.850			0
	RSUD KH Masnyur	2.762	4.309	7.071	1.567	3.756	5.323	0	0	0
	RS BCM			0	4.030	6.405	10.435	143	194	337
	RSIA Ibunda		2.433	2.433	829	1.105	1.934			0
	RSUD Pangeran Jawa Sumitra Kotabaru	36.896	49.258	86.154	3.384	4.875	8.259	4.395	4.626	9.021
	RSUD Sengayam	873	1.159	2.032	531	379	910	0	0	0
	Ciputra Mitra Hospital	29.161	31.069	60.230	9.193	7.539	16.732	358	681	1.039
	RS Pelita Insani	28.483	36.107	64.590	2.996	4.306	7.302			0
	RSIA Mutiara Bunda	223	4.810	5.033	109	250	359			0
	RS Danau Salak			0			0			0
	RSUD Ratu Zalecha	47.936	51.656	99.592	6.372	8.398	14.770	219	90	309
	RS Umum Aveciera Medika			0			0			0
	RSUD H. Abdul Aziz Marabahan	13.148	17.766	30.914	1.540	2.081	3.621			0
	RS Datu Sanggul	19.150	20.882	40.032	2.735	3.142	5.877	1.046	619	1.665
	RS Handayati			0			0			0
	RSU CERIA KANDANGAN	13.207	20.260	33.467	1.485	2.255	3.740	2.272	2.765	5.037
	RSUD BRIGJEND H. HASAN BASRY KANDANGAN	49.905	57.095	107.000	7.513	8.220	15.733	4.368	4.499	8.867
	RSUD Daha Sejahtera	11.377	14.860	26.237	1.690	2.129	3.819			0
	RSU Sumber Jawa Sehat	376	330	706	706	138	844	0	0	0
	RSIA Permata Bunda	431	783	1.214	1.354	1.876	3.230			
	RSUD H DAMANHURI BARABAI	68.955	78.630	147.585	10.797	15.431	26.228	5.401	4.154	9.555

	RS Mulia Amuntai	105	265	370	179	263	442	0	0	0
	RS Pembalah Batung	1.880	2.139	4.019	59	39	98	161	147	308
	RSUD H. Badaruddin Kasim			0			0			0
	RS Pertamina Tanjung			0			0			0
	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	6.984	6.138	13.122	2.156	1.987	4.143	2.632	1.891	4.523
	RS Marina Permata	16.092	19.667	35.759	2.594	3.591	6.185	0	0	0
	RSIA Paradise	171	6.969	7.140	2.409	6.765	9.174	0	0	0
	RSUD Datu Kandang Haji Balangan	23.091	28.600	51.691	3.502	4.760	8.262			0
	RSUD Sultan Suriansyah			0			0			0
	RSUD Ulin			192.332			28.922			0
	RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh	71.812	80.243	152.055	5.787	6.930	12.717	4.289	3.165	7.454
	RS. Bhayangkara	78.847	70.310	149.157	3.642	3.356	6.998	2.507	1.565	4.072
	RS. Dr. R. Soeharsono	10.600	19.237	29.837	3.148	5.845	8.993	165	247	412
	RS. Suaka Insan	12.350	7.938	20.288	1.625	3.176	4.801	15	5	20
	RS. Islam	40.712	67.327	108.039	3.869	5.754	9.623	975	746	1.721
	RS. Sari Mulia			15.834			8.891			0
	RSKIA Annisa			12.928			0			0
	RS Siloam	5.727	6.782	12.509	536	588	1.124			0
	RSKIA Mahkota Bunda			0			0			0
	RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU	9.825	11.411	21.236	2.479	2.994	5.473	218	229	447
	RS Tk IV Guntung Pavung Banjarbaru	2.397	3.755	6.152	721	893	1.614	223	261	484
	RSU SYIFA MEDIKA BANJARBARU	8.246	11.829	20.075	3.864	5.238	9.102	94	217	311
	RSU MAWAR BANJARBARU	871	844	1.715	276	341	617	0	0	0
	RS ISLAM SULTAN AGUNG BANJARBARU	7.700	9.726	17.426	1.091	983	2.074	2	2	4
	RS TNI-AU TK.IV SJAMSUDIN NOOR	4.289	5.046	9.335	571	596	1.167	0	0	0
	RSU ALMANSYUR MEDIKA BANJARBARU	3609	5856	9.465			0			0
	RS Nirwana	3.223	3.421	6.644	668	958	1.626	2	16	18
	RS Permata Husada	1518	1909	3.427	92	174	266	0	0	0
				0			0			0
3	RS Khusus									
	RSJ Sambang lihum	18.655	11.364	30.019	1.536	522	2.058	10.527	5.915	16.442
	RSGM Gusti Hasan Aman	14.488	23.100	37.588	76	130	206			0
	9 RS. Bedah Siaga	15.202	17.179	32.381	1.047	720	1.767			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		712.898	851.549	1.785.541	101.638	132.858	272.309	40.012	32.034	72.046

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2023

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	43	43	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	9	9	100,0
KABUPATEN/KOTA		52	52	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Sultan Suriansyah	126			0			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	RSUD ulin Banjarmasin	600			23.909			1.836			1.108	0,0	0,0	76,8	0,0	0,0	46,3
3	RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh	263	5.787	6.930	12.717			740			489	0,0	0,0	58,2	0,0	0,0	38,5
4	RS. Bhayangkara	101	3.621	3.285	6.906	66	40	106	18	15	33	18,2	12,2	15,3	5,0	4,6	4,8
5	RS. Dr. R. Soeharsono	149	3.148	5.845	8.993	59	40	99	41	24	65	18,7	6,8	11,0	13,0	4,1	7,2
6	RS. Suaka Insan	164	2.491	2.259	4.750	61	74	135	28	34	62	24,5	32,8	28,4	11,2	15,1	13,1
7	RS. Islam	109	3.085	5.085	8.170	91	75	166	41	40	81	29,5	14,7	20,3	13,3	7,9	9,9
8	RS. Sari Mulia	120			9.925			37			11	0,0	0,0	3,7	0,0	0,0	1,1
9	RS. Bedah Siaga	75	1.047	720	1.767	3	2	5	1	1	2	2,9	2,8	2,8	1,0	1,4	1,1
10	RSGM Gusti Hasan Aman	14	76	130	206	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RSKIA Annnisa	33	1	529	530	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	RS Siloam	53	536	588	1.124	9	8	17	0	2	2	16,8	13,6	15,1	0,0	3,4	1,8
13	RSKIA Mahkota Bunda	41	0		0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	RSUD Idaman Banjarbaru	230	7.049	9.022	16.071	282	274	556	183	182	365	40,0	30,4	34,6	26,0	20,2	22,7
15	RS Tk IV Guntung Payung Banjarbaru	50	721	893	1.614	1	2	3	3	2	5	1,4	2,2	1,9	4,2	2,2	3,1
16	RSU Syifa Medika	144	3.644	4.996	8.640	76	61	137	49	43	92	20,9	12,2	15,9	13,4	8,6	10,6
17	RSU Mawar Banjarbaru	50	279	329	608	1	0	1	0	0	0	3,6	0,0	1,6	0,0	0,0	0,0
18	RS Islam Sultan Agung Banjarbaru	175	5.043	7.258	12.301	112	89	201	74	65	139	22,2	12,3	16,3	14,7	9,0	11,3
19	RS TNI AU Syamsudin Noor Banjarbaru	50	549	534	1.083	14	12	26	0	0	0	25,5	22,5	24,0	0,0	0,0	0,0
20	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	50	4.773	7.475	12.248	1	2	3	0	3	3	0,2	0,3	0,2	0,0	0,4	0,2
21	RS Nirwana	50	1.195	2.287	3.482	14	5	19	9	3	12	11,7	2,2	5,5	7,5	1,3	3,4
22	RS Permata Husada	50	92	174	266	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
23	RSUD Ratu Zalecha	234	1.536	522	2.058	398	385	783	179	189	368	259,1	737,5	380,5	116,5	362,1	178,8
24	RSIA Mutiara Bunda	11	109	250	359	1		1	1	2	3	9,2	0,0	2,8	9,2	8,0	8,4
25	RS Danau Salak	-			0			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
26	RS Pelita Insani	106	3.497	4.282	7.779	43	37	80	27	20	47	12,3	8,6	10,3	7,7	4,7	6,0
27	Ciputra Mitra Hospital	205	8.956	7.344	16.300	47	34	81	24	22	46	5,2	4,6	5,0	2,7	3,0	2,8
28	RSJ Sambang Lihum	300	501	2.004	2.505	10	2	12	10	2	12	20,0	1,0	4,8	20,0	1,0	4,8
29	RSU AVECICENA Medika	-										0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
30	RSUD H. Abdul Aziz Marabahan	125										0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
31	RSUD Datu Sanggul	122	2.740	3.129	5.869	121	122	243	70	66	136	44,2	39,0	41,40	25,5	21,1	23,17
32	RSU Handayati	53	368	1.786	2.154	0	5	5	0	0	0	0,0	2,8	2,3	0,0	0,0	0,0
33	RSUD H. Hasan Basry Kandangan	219	6.153	6.718	12.871	311	297	608	198	195	393	50,5	44,2	47,2	32,2	29,0	30,5
34	RSUD Daha Sejahtera	54	1.659	2.170	3.829	33	41	74	14	13	27	19,9	18,9	19,3	8,4	6,0	7,1
35	RS Ceria Kandangan	56	1.485	2.255	3.740	6	10	16	3	2	5	4,0	4,4	4,3	2,0	0,9	1,3
36	RS. Sumber Jaya Sehat	61	138	137	275	2	5	7	4	1	5	14,5	36,5	25,5	29,0	7,3	18,2
37	RSIA Permata Bunda	38	1.354	1.876	3.230	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
38	RSUD H. Damanhuri Barabai	277			26.228			1.017			496			38,8			18,9
39	RSUD Pambalah Batung	233	333	290	623	155	158	313	77	109	186	465,5	544,8	502,4	231,2	375,9	298,6
40	RS Mulia Amuntai	43	179	263	442	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
41	RSUD Datu Kandang Haji Balangan	100	3.250	3.889	7.139	98	102	200	48	51	99	30,2	26,2	28,0	14,8	13,1	13,9
42	RSUD H. Badarudin Kasim	197										0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
43	RS Pertamina Tanjung	58										0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
44	RSUD H Boedjasin	185	2.880	3.970	6.850	215	212	427	98	95	193	74,7	53,4	62,3	34,0	23,9	28,2
45	RSUD KH Mansyur Kintap	55	1.567	3.756	5.323	27	16	43	11	10	21	17,2	4,3	8,1	7,0	2,7	3,9
46	RS Borneo Citra Medika	160	4.030	6.405	10.435	71	57	128	33	21	54	17,6	8,9	12,3	8,2	3,3	5,2
47	RSIA Ibunda	28	829	1.105	1.934	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
48	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	140	4.651	4.557	9.208	315	237	552	199	142	341	67,7	52,0	59,9	42,8	31,2	37,0
49	RS Marina Permata	100	2.276	3.267	5.543	155	121	276	45	38	83	68,1	37,0	49,8	19,8	11,6	15,0
50	RSIA Paradise	52	1.827	4.938	6.765	2	5	7	0	1	1	1,1	1,0	1,0	0,0	0,2	0,1
51	RSUD Panglima Jaya Sumitra	107	3.751	4.875	8.626	91	146	237	65	81	146	24,3	29,9	27,5	17,3	16,6	16,9
52	RSUD Sengayam	42	531	378	909	13	10	23	9	7	16	24,5	26,5	25,3	16,9	18,5	17,6
KABUPATEN/KOTA		6.058	97.737	128.505	286.304	2.904	2.686	9.220	1.562	1.481	5.147	29,7	20,9	32,2	16,0	11,5	18,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Sultan Suriansyah	126	0	0	0	0,0	0	0	0
2	RSUD ulin Banjarmasin	600	23.909	133.553	164.151	61,0	40	4	7
3	RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh	263	12.717	57.419	59.643	59,8	48	3	5
4	RS. Bhayangkara	101	6.906	19.962	19.231	54,1	68	2	3
5	RS. Dr. R. Soeharsono	149	8.993	29.731	3	54,7	60	3	0
6	RS. Suaka Insan	164	4.750	21.789	17.296	36,4	29	8	4
7	RS. Islam	109	8.170	27.907	31.653	70,1	75	1	4
8	RS. Sari Mulia	120	9.925	25.574	24.627	58,4	83	2	2
9	RS. Bedah Siaga	75	1.767	4.828	4.834	17,6	24	13	3
10	RSGM Gusti Hasan Aman	14	206	255	206	5,0	15	24	1
11	RSKIA Annisa	33	530	1.233	1.696	10,2	16	20	3
12	RS Siloam	53	1.124	4.726	4.607	24,4	21	13	4
13	RSKIA Mahkota Bunda	41	0	0	0	0,0	0	0	0
14	RSUD Idaman Banjarbaru	230	16.071	52.831	47.394	62,9	70	2	3
15	RS Tk IV Guntung Payung Banjarbaru	50	1.614	5.328	4.961	29,2	32	8	3
16	RSU Syifa Medika	144	8.640	23.526	23.294	44,8	60	3	3
17	RSU Mawar Banjarbaru	50	608	1.581	1.582	8,7	12	27	3
18	RS Islam Sultan Agung Banjarbaru	175	12.301	44.543	32.245	69,7	70	2	3
19	RS TNI AU Syamsudin Noor Banjarbaru	50	1.083	3.920	3.920	21,5	22	13	4
20	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	50	12.248	971	3.562	5,3	245	1	0
21	RS Nirwana	50	3.482	12.395	9.871	67,9	70	2	3
22	RS Permata Husada	50	266	1.481	35	8,1	5	63	0
23	RSUD Ratu Zalecha	234	2.058	38.388	38.369	44,9	9	23	19
24	RSIA Mutiara Bunda	11	359	1.032	685	25,7	33	8	2
25	RS Danau Salak	-	0		0,0	0	0	0	0
26	RS Pelita Insani	106	7.210	26.124	27.113	67,5	68	2	4
27	Ciputra Mitra Hospital	205	16.300	31.578	28.376	42,2	80	3	2
28	RSJ Sambang Lihum	300	2.004	43.730	46.007	39,9	7	33	23
29	RSU AVECiena Medika	-			0,0	0	0	0	0
30	RSUD H. Abdul Aziz Marabahan	125			0,0	0	0	0	0
31	RSUD Datu Sanggul	122	5.869		0,0	48	8	0	0
32	RSU Handayani	53	2.154		0,0	41	9	0	0
33	RSUD H. Hasan Basry Kandangan	219	12.871	65.258	47.108	81,6	59	1	4
34	RSUD Daha Sejahtera	54	3.829	15.215	11.386	78,9	72	1	3
35	RS Ceria Kandangan	56	3.740	13.225	9.485	64,7	67	2	3
36	RS. Sumber Jaya Sehat	61	275		0,0	5	81	0	0
37	RSIA Permata Bunda	38	3.230	13.775	10.550	99,6	85	0	3
38	RSUD H. Damanhuri Barabai	277			0,0	0	0	0	0
39	RSUD Pambalah Batung	233	15.318	59.749	59.749	70,3	66	2	4
40	RS Mulia Amuntai	43	442	1.724	1.724	11,0	10	32	4
41	RSUD Datu Kandang Haji Balangan	100	7.139	27.882	27.561	76,4	71	1	4
42	RSUD H. Badarudin Kasim	197			0,0	0	0	0	0
43	RS Pertamina Tanjung	58			0,0	0	0	0	0
44	RSUD H Boedjasin	185	6.850	27.591	28.280	40,9	37	6	4
45	RSUD KH Mansyur Kintap	55	5.323	5.847	6.473	29,1	97	3	1
46	RS Borneo Citra Medika	160	10.435	31.671	23.424	54,2	65	3	2
47	RSIA Ibunda	28	1.934	10.220	5.802	100,0	69	0	3
48	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	140	9.208	30.834	30.912	60,3	66	2	3
49	RS Marina Permata	100	5.543	14.473	14.336	39,7	55	4	3
50	RSIA Paradise	52	6.765	6.979	7.596	36,8	130	2	1
51	RSUD Panglima Jaya Sumitra	107	8626	27053	26.385	69,3	81	1	3
52	RSUD Sengayam	42	900	2.946	2.181	19,2	21	14	2
KABUPATEN/KOTA		6.058	273.692	968.847	908.313	43,8	45	5	3

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN
KECAMATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4	5
1	TANAH LAUT	11	22	V
2	KOTABARU	22	28	V
3	BANJAR	20	25	V
4	BARITO KUALA	17	19	V
5	TAPIN	12	13	V
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	V
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	V
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	V
9	TABALONG	12	18	V
10	TANAH BUMBU	10	14	V
11	BALANGAN	8	12	V
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	V
13	KOTA BANJARBARU	10	10	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL				13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR				13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL				100,00%

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSentase KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	X
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	X
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	X
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol su	Tablet/Botol	X
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	X
24	Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	X
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			33
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			82,50%

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4	5
1	TANAH LAUT	11	22	V
2	KOTABARU	22	28	V
3	BANJAR	20	25	V
4	BARITO KUALA	17	19	V
5	TAPIN	12	13	V
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	V
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	V
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	V
9	TABALONG	12	18	V
10	TANAH BUMBU	10	14	V
11	BALANGAN	8	12	V
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	V
13	KOTA BANJARBARU	10	10	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL				13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR				13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL				100,00%

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU	POSYANDU AKTIF*		POSYANDU TIDAK AKTIF*		JUMLAH KADER POSYANDU	JUMLAH POSBINDU PTM**
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1		2	3	12	13	14			15	15
1	TANAH LAUT	11	22	282	255	90	27	10	1807	150
2	KOTABARU	22	28	289	289	100	0	0	1865	166
3	BANJAR	20	25	574	517	90	57	63	2955	314
4	BARITO KUALA	17	19	383	378	99	5	5	2014	202
5	TAPIN	12	13	225	224	100	1	1	1384	127
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	303	303	100	0	0	1613	149
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	368	368	100	0	0	2644	131
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	340	340	100	0	0	1885	117
9	TABALONG	12	18	284	283	100	1	1	2834	123
10	TANAH BUMBU	10	14	208	208	100	0	0	1739	162
11	BALANGAN	8	12	197	196	99	1	1	1206	138
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	395	395	100	0	0	2021	71
13	KOTA BANJARBARU	10	10	165	164	99	1	1	1348	36
JUMLAH (KAB/KOTA)				4.013	3.920	98	93	2	25.315	1.886
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA				39						

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. TANAH LAUT	32	7	39	34	47	81	66	54	120	6	25	31	1	0	1	7	25	32
2	KAB. KOTABARU	13	10	23	40	39	79	53	49	102	7	17	24	1	0	1	8	17	25
3	KAB. BANJAR	32	35	67	32	84	116	64	119	183	12	27	39	0	3	3	12	30	42
4	KAB. BARITO KUALA	9	8	17	26	35	61	35	43	78	10	17	27	0	0	0	10	17	27
5	KAB. TAPIN	17	5	22	11	31	42	28	36	64	6	14	20	0	0	0	6	14	20
6	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	28	24	52	29	50	79	57	74	131	14	19	33	0	2	2	14	21	35
7	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	15	13	28	19	28	47	34	41	75	8	15	23	0	0	0	8	15	23
8	KAB. HULU SUNGAI UTARA	7	6	13	11	27	38	18	33	51	4	12	16	0	0	0	4	12	16
9	KAB. TABALONG	20	10	30	40	53	93	60	63	123	8	17	25	1	1	2	9	18	27
10	KAB. TANAH BUMBU	23	10	33	61	56	117	84	66	150	11	17	28	1	0	1	12	17	29
11	KAB. BALANGAN	6	4	10	14	29	43	20	33	53	4	10	14	0	0	0	4	10	14
12	KOTA BANJARMASIN	224	180	404	134	365	499	358	545	903	70	187	257	14	17	31	84	204	288
13	KOTA BANJARBARU	23	20	43	43	107	150	66	127	193	11	35	46	2	3	5	13	38	51
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		449	332	781	494	951	1.445	943	1.283	2.226	171	412	583	20	26	46	191	438	629
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				18,5			34,2			52,7			13,8			1,1			14,9

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KAB. TANAH LAUT	267	376	643	278
2	KAB. KOTABARU	215	288	503	221
3	KAB. BANJAR	535	658	1.193	172
4	KAB. BARITO KUALA	157	201	358	80
5	KAB. TAPIN	181	242	423	134
6	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	269	386	655	101
7	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	243	418	661	159
8	KAB. HULU SUNGAI UTARA	197	270	467	110
9	KAB. TABALONG	237	332	569	127
10	KAB. TANAH BUMBU	303	394	697	425
11	KAB. BALANGAN	108	228	336	208
12	KOTA BANJARMASIN	961	1.461	2.422	275
13	KOTA BANJARBARU	349	486	835	183
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.022	5.740	9.762	2.473
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				231,2	58,6

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. TANAH LAUT	12	42	54	15	36	51	13	63	76
2	KAB. KOTABARU	47	64	111	16	32	48	17	55	72
3	KAB. BANJAR	32	77	109	21	44	65	23	97	120
4	KAB. BARITO KUALA	18	26	44	10	20	30	5	45	50
5	KAB. TAPIN	18	37	55	12	17	29	9	44	53
6	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	22	36	58	13	23	36	16	77	93
7	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	17	40	57	10	34	44	12	60	72
8	KAB. HULU SUNGAI UTARA	21	33	54	16	22	38	20	57	77
9	KAB. TABALONG	9	39	48	12	28	40	5	55	60
10	KAB. TANAH BUMBU	31	46	77	4	19	23	3	50	53
11	KAB. BALANGAN	17	32	49	17	20	37	9	27	36
12	KOTA BANJARMASIN	57	109	166	47	61	108	15	162	177
13	KOTA BANJARBARU	31	74	105	24	47	71	6	62	68
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0,00	0,00	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	332	655	987	217	403	620	153	854	1.007
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			23,4			14,7			23,8

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. TANAH LAUT	24	65	89	12	8	20	3	4	7	18	47	65
2	KAB. KOTABARU	21	43	64	7	4	11	1	2	3	18	35	53
3	KAB. BANJAR	39	120	159	10	11	21	14	12	26	32	107	139
4	KAB. BARITO KUALA	7	42	49	4	3	7	2	1	3	4	32	36
5	KAB. TAPIN	12	50	62	9	3	12	2	5	7	13	36	49
6	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	13	61	74	20	7	27	4	7	11	35	76	111
7	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	10	62	72	18	5	23	4	4	8	10	42	52
8	KAB. HULU SUNGAI UTARA	7	62	69	4	8	12	1	1	2	16	37	53
9	KAB. TABALONG	13	72	85	16	11	27	8	10	18	17	57	74
10	KAB. TANAH BUMBU	26	49	75	18	6	24	1	7	8	15	35	50
11	KAB. BALANGAN	11	37	48	5	7	12	2	2	4	16	30	46
12	KOTA BANJARMASIN	80	258	338	81	60	141	18	32	50	82	196	278
13	KOTA BANJARBARU	27	148	175	45	26	71	18	18	36	36	115	151
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		290	1.069	1.359	249	159	408	78	105	183	312	845	1.157
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				32,2			9,7			4,3			27,4

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. TANAH LAUT	24	65	89	12	8	20	3	4	7	18	47	65
2	KAB. KOTABARU	21	43	64	7	4	11	1	2	3	18	35	53
3	KAB. BANJAR	39	120	159	10	11	21	14	12	26	32	107	139
4	KAB. BARITO KUALA	7	42	49	4	3	7	2	1	3	4	32	36
5	KAB. TAPIN	12	50	62	9	3	12	2	5	7	13	36	49
6	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	13	61	74	20	7	27	4	7	11	35	76	111
7	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	10	62	72	18	5	23	4	4	8	10	42	52
8	KAB. HULU SUNGAI UTARA	7	62	69	4	8	12	1	1	2	16	37	53
9	KAB. TABALONG	13	72	85	16	11	27	8	10	18	17	57	74
10	KAB. TANAH BUMBU	26	49	75	18	6	24	1	7	8	15	35	50
11	KAB. BALANGAN	11	37	48	5	7	12	2	2	4	16	30	46
12	KOTA BANJARMASIN	80	258	338	81	60	141	18	32	50	82	196	278
13	KOTA BANJARBARU	27	148	175	45	26	71	18	18	36	36	115	151
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		290	1.069	1.359	249	159	408	78	105	183	312	845	1.157
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				32,2			9,7			4,3			27,4

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. TANAH LAUT	17	73	90	10	36	46	27	109	136
2	KAB. KOTABARU	12	57	69	18	46	64	30	103	133
3	KAB. BANJAR	27	90	117	27	59	86	54	149	203
4	KAB. BARITO KUALA	13	29	42	7	19	26	20	48	68
5	KAB. TAPIN	9	39	48	7	33	40	16	72	88
6	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	21	65	86	15	45	60	36	110	146
7	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	13	54	67	8	36	44	21	90	111
8	KAB. HULU SUNGAI UTARA	14	30	44	4	29	33	18	59	77
9	KAB. TABALONG	16	68	84	20	33	53	36	101	137
10	KAB. TANAH BUMBU	16	75	91	11	37	48	27	112	139
11	KAB. BALANGAN	8	36	44	8	23	31	16	59	75
12	KOTA BANJARMASIN	80	237	317	43	116	159	123	353	476
13	KOTA BANJARBARU	29	106	135	13	44	57	42	150	192
				0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	275	959	1.234	191	556	747	466	1.515	1.981
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			29,2			17,7			46,9

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. TANAH LAUT	20	18	38	0	0	0	308	292	600	328	310	638
2	KAB. KOTABARU	13	1	14	0	0	0	187	230	417	200	231	431
3	KAB. BANJAR	60	48	108	0	0	0	560	447	1	620	495	1
4	KAB. BARITO KUALA	26	26	52	0	0	0	139	106	245	165	132	297
5	KAB. TAPIN	18	14	32	0	0	0	137	95	232	155	109	264
6	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	22	27	49	0	0	0	284	247	531	306	274	580
7	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	33	21	54	0	0	0	265	186	451	298	207	505
8	KAB. HULU SUNGAI UTARA	14	3	17	0	0	0	157	165	322	171	168	339
9	KAB. TABALONG	28	13	41	0	0	0	316	239	555	344	252	596
10	KAB. TANAH BUMBU	29	33	62	0	0	0	353	328	681	382	361	743
11	KAB. BALANGAN	18	15	33	0	0	0	167	152	319	185	167	352
12	KOTA BANJARMASIN	79	77	156	5	10	15	1	1	3	1	1	3
13	KOTA BANJARBARU	36	34	70	7	5	12	561	479	1	604	518	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		396	330	726	12	15	27	3.435	2.967	6.403	3.843	3.312	7.156

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.050.719	24,9
2	PBI APBD	20.369	0,5
SUB JUMLAH PBI		1.071.088	25,4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.062.577	25,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	493.437	11,7
3	Bukan Pekerja (BP)	81.674	1,9
SUB JUMLAH NON PBI		1.637.688	38,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.708.776	64,2

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp185.606.242.288,00	93,93
	a. Belanja Operasi	Rp158.456.499.074,00	
	b. Belanja Modal	Rp16.211.528.922,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp10.938.214.292,00	
3	APBN :	Rp11.997.151.000	6,07
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp11.997.151.000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp197.603.393.288	
TOTAL APBD PROVINSI		Rp10.203.946.133.181,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI			1,9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp197.603.389.449	

Sumber: BPKAD Tahun 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	22	2.989	44	3.033	2.690	20	2.710	5.679	64	5.743
2	KOTABARU	28	2.222	7	2.229	2.136	5	2.141	4.358	12	4.370
3	BANJAR	25	4.513	76	4.589	4.465	61	4.526	8.978	137	9.115
4	BARITO KUALA	19	2.164	19	2.183	2.033	9	2.042	4.197	28	4.225
5	TAPIN	13	1.407	0	1.407	1.374	0	1.374	2.781	0	2.781
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	1.627	41	1.668	1.561	17	1.578	3.188	58	3.246
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	1.864	4	1.846	1.676	1	1.664	3540	5	3.510
8	HULU SUNGAI UTARA	13	1.528	15	1.543	1.513	12	1.525	3.041	27	3.068
9	TABALONG	18	1.827	0	1.827	1.630	0	1.630	3.457	0	3.457
10	TANAH BUMBU	14	3.356	18	3.374	3.227	14	3.241	6.583	32	6.615
11	BALANGAN	12	1.018	2	1.020	912	4	916	1.930	6	1.936
12	KOTA BANJARMASIN	28	5.558	27	5.240	5.470	29	5.499	11.028	56	11.084
13	KOTA BANJARBARU	10	2.295	8	2.303	2.320	8	2.328	4.615	16	4.631
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.368	261	32.262	31.007	180	31.174	63.375	441	63.781
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,1			5,8			6,9	

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota T

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1		2	3	4	5	6	7	8
1	TANAH LAUT	11	22	5.679	1	2	6	9
2	KOTABARU	22	28	4.358	4	2	8	14
3	BANJAR	20	25	8.978	1	3	7	11
4	BARITO KUALA	17	19	4.197	2	0	4	6
5	TAPIN	12	13	2.781	0	2	5	7
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.188	0	1	2	3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	3.540	1	2	3	6
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	3.041	2	0	4	6
9	TABALONG	12	18	3.457	0	0	3	3
10	TANAH BUMBU	10	14	6.583	0	0	4	4
11	BALANGAN	8	12	1.930	1	0	3	4
12	KOTA BANJARMAS	5	28	11.028	2	4	9	15
13	KOTA BANJARBARU	10	10	4.615	0	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)				63.375	14	17	61	92
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)								145,1676529

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
				PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	11	22	0	5	0	0	0	0	0	0	4	9
2	KOTABARU	22	28	4	2	0	4	0	0	0	0	4	14
3	BANJAR	20	25	1	2	1	1	0	0	0	0	6	11
4	BARITO KUALA	17	19	1	2	0	0	0	0	0	0	3	6
5	TAPIN	12	13	1	2	2	0	0	0	0	0	2	7
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	2	1	0	0	0	0	0	1	2	6
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	2	0	0	0	0	0	0	0	4	6
9	TABALONG	12	18	0	2	0	0	0	0	0	0	1	3
10	TANAH BUMBU	10	14	3	0	0	1	0	0	0	0	0	4
11	BALANGAN	8	12	0	2	0	0	0	0	0	0	2	4
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	4	5	1	0	0	0	0	0	5	15
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2	1	0	0	0	0	0	0	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)				23	24	4	6	0	0	0	1	34	92

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
				JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
					JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%		JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TANAH LAUT	11	22	6.833	5.505	80,6	5.310	77,7	4.875	71,3	6.523	5.670	86,9	5.695	87,3	5.576	85,5	5.277	80,9	
2	KOTABARU	22	28	5.116	3.642	71,2	3.766	73,6	2.395	46,8	4.398	3.307	75,2	4.388	99,8	4.386	99,7	4.388	99,8	
3	BANJAR	20	25	10.991	8.453	76,9	8.342	75,9	6.938	63,1	10.493	8.363	79,7	9.054	86,3	8.779	83,7	9.046	86,2	
4	BARITO KUALA	17	19	5.689	3.990	70,1	4.013	70,5	3.389	59,6	5.431	4.105	75,6	4.175	76,9	4.124	75,9	4.187	77,1	
5	TAPIN	12	13	3.390	2.248	66,3	1.979	58,4	1402	41,4	3.236	2.045	63,2	2.046	63,2	2.020	62,4	2.051	63,4	
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.826	3.169	82,8	2.863	74,8	2.543	66,5	3.653	3.126	85,6	3.170	86,8	3.016	82,6	3.175	86,9	
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.243	2.604	61,4	2.416	56,9	2126	50,1	4.050	2.599	64,2	2.586	63,9	2.437	60,2	2.565	63,3	
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.103	2.875	70,1	2.722	66,3	2.313	56,4	3.445	3.035	88,1	3.050	88,5	2.978	86,4	3.049	88,5	
9	TABALONG	12	18	4.883	2.651	54,3	2.065	42,3	1807	37,0	4.661	2.595	55,7	2.614	56,1	2.641	56,7	2.613	56,1	
10	TANAH BUMBU	10	14	9.000	7.067	78,5	6.941	77,1	5.371	59,7	8.590	6.572	76,5	6.581	76,6	6.278	73,1	6.745	78,5	
11	BALANGAN	8	12	2.627	1.786	68,0	1.706	64,9	1.667	63,5	2.507	1.924	76,7	1.942	77,5	1.858	74,1	1.939	77,3	
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	12.752	6.552	51,4	7.719	60,5	6401	50,2	12.172	10.258	84,3	10.271	84,4	9.865	81,0	10.239	84,1	
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.206	5.153	99,0	4.725	90,8	4.477	86,0	4.970	4.605	92,7	4.608	92,7	4.541	91,4	4.598	92,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)				78.659	55.695	70,8	54.567	69,4	45.704	58,1	74.129	58.204	78,5	60.180	81,2	58.499	78,9	59.872	80,8	

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANAH LAUT	11	22	6.833	742	10,9	2.961	43,3	4.637	67,9	2.834	41,5	689	10,1	5.771	84,5
2	KOTABARU	22	28	5.116	1.515	29,6	1.517	29,7	694	13,6	270	5,3	163	3,2	2.644	51,7
3	BANJAR	20	25	10.991	2.694	24,5	3.436	31,3	1.425	13,0	956	8,7	550	5,0	6.367	57,9
4	BARITO KUALA	17	19	5.689	688	12,1	1.536	27,0	1.796	31,6	1.949	34,3	1.139	20,0	6.420	112,9
5	TAPIN	12	13	3.390		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.826	258	6,7	1.213	31,7	1.861	48,6	1.908	49,9	1.092	28,5	3.143	82,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.243	1.027	24,2	1.000	23,6	1.080	25,5	1.071	25,2	1.062	25,0	2.594	61,1
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.103	227	5,5	601	14,6	545	13,3	277	6,7	98	2,4	1.521	37,1
9	TABALONG	12	18	4.883	479	9,8	917	18,8	985	20,2	861	17,6	448	9,2	1.781	36,5
10	TANAH BUMBU	10	14	9.000	2.194	24,4	4.119	45,8	3.227	35,9	3.004	33,4	2.352	26,1	7.233	80,4
11	BALANGAN	8	12	2.627	68	2,6	417	15,9	670	25,5	361	13,7	172	6,5	1.620	61,7
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	12.752	3.845	30,2	5.450	42,7	3.484	27,3	1.854	14,5	863	6,8	11.651	91,4
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.206	1.687	32,4	3.094	59,4	2.436	46,8	1.067	20,5	318	6,1	4.163	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				78.659	15.424	19,6	26.261	33,4	22.840	29,0	16.412	20,9	8.946	11,4	54.908	69,8

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	11	22	58.888	173	0,3	382	0,6	356	0,6	146	0,2	723	1,2
2	KOTABARU	22	28	62.003	448	0,7	1.120	1,8	1.189	1,9	576	0,9	477	0,8
3	BANJAR	20	25	103.075	1.845	1,8	1.306	1,3	595	0,6	289	0,3	138	0,1
4	BARITO KUALA	17	19	53.538	360	0,7	621	1,2	596	1,1	487	0,9	272	0,5
5	TAPIN	12	13	31.867	1.396	4,4	1.279	4,0	880	2,8	568	1,8	610	1,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	35.582	146	0,4	268	0,8	235	0,7	183	0,5	71	0,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	39.290	733	1,9	633	1,6	377	1,0	432	1,1	652	1,7
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	39.040	1.134	2,9	319	0,8	106	0,3	41	0,1	41	0,1
9	TABALONG	12	18	43.910	431	1,0	361	0,8	376	0,9	286	0,7	78	0,2
10	TANAH BUMBU	10	14	70.079	457	0,7	591	0,8	387	0,6	385	0,5	93	0,1
11	BALANGAN	8	12		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	129.168	2.386	1,8	1.615	1,3	828	0,6	409	0,3	266	0,2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	819	1,55	0,2	1,7	0,2	1,27	0,2	0,5	0,1	0,1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				667.259	9.511	1,4	8.497	1,3	5.926	0,9	3.803	0,6	3.421	0,5

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	11	22	65.721	922	1,4	3.334	5,1	4.998	7,6	2.979	4,5	722	1,1
2	KOTABARU	22	28	67.119	1.963	2,9	2.637	3,9	1.883	2,8	846	1,3	640	1,0
3	BANJAR	20	25	113.697	4.542	4,0	4.733	4,2	2.020	1,8	1.249	1,1	687	0,6
4	BARITO KUALA	17	19	59.227	1.045	1,8	2.154	3,6	2.385	4,0	2.424	4,1	1.400	2,4
5	TAPIN	12	13	35.257	2.681	7,6	2.907	8,2	1.715	4,9	905	2,6	754	2,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	39.409	401	1,0	1.485	3,8	2.092	5,3	2.090	5,3	1.163	3,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	40.045	1.951	4,9	1.854	4,6	1.537	3,8	1.390	3,5	0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	43.144	1.361	3,2	920	2,1	651	1,5	318	0,7	139	0,3
9	TABALONG	12	18	48.793	916	1,9	1.278	2,6	1.358	2,8	1.144	2,3	526	1,1
10	TANAH BUMBU	10	14	70.079	2.727	3,9	4.705	6,7	3.591	5,1	3.388	4,8	2.445	3,5
11	BALANGAN	8	12		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	141.920	6.223	4,4	7.066	5,0	4.313	3,0	2.265	1,6	1.128	0,8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	58.026	2.506	4,3	4.017	6,9	3.108	5,4	1.324	2,3	381	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				782.437	27.238	3,5	37.090	4,7	29.651	3,8	20.322	2,6	9.985	1,3

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
					IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1		2	3	4	5	6	7	8
1	TANAH LAUT	11	22	6.833	5.374	78,6	5.374	78,6
2	KOTABARU	22	28	5.116	2.699	52,8	2.600	50,8
3	BANJAR	20	25	10.991	8.299	75,5	8.255	75,1
4	BARITO KUALA	17	19	5.689	4.257	74,8	4.246	74,6
5	TAPIN	12	13	3.390	2.574	75,9	2.535	74,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.826	2.890	75,5	2.838	74,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.243	3.232	76,2	3.232	76,2
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.103	2.705	65,9	2.676	65,2
9	TABALONG	12	18	4.883	3.507	71,8	3.061	62,7
10	TANAH BUMBU	10	14	9.000	6.777	75,3	6.777	75,3
11	BALANGAN	8	12	2.627		0,0		0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	12.752	10.466	82,1	10.460	82,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.206	4.818	92,5	4.818	92,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				78.659	57.598	73,2	56.872	72,3

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB		%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	TANAH LAUT	11	22	62.247	720	1,4	29.628	58,4	14.451	28,5	1.241	2,4	0	0,0	1.459	2,9	3.236	6,4	122	0,2	50.735	81,5	93	0,2	43	0,1	28	0,1	2.525	5,0
2	KOTABARU	22	28	60.464	1.303	3,8	16.302	47,8	13.680	40,1	350	1,0	20	0,1	491	1,4	1.943	5,7	222	0,7	34.109	56,4		0,0		0,0		0,0	0,0	
3	BANJAR	20	25	98.992	1.335	1,5	50.507	57,3	30.412	34,5	1.376	1,6	30	0,0	902	1,0	3.530	4,0	7	0,0	88.099	89,0	615	0,7	36	0,0	58	0,1	6.512	7,4
4	BARITO KUALA	17	19	57.093	633	1,2	31.063	57,2	17.857	32,9	1.237	2,3	241	0,4	806	1,5	2.432	4,5	4	0,0	54.273	95,1	154	0,3	2	0,0	9	0,0	1.852	3,4
5	TAPIN	12	13	33.277	121	0,7	10.411	57,6	6.224	34,4	102	0,6	11	0,1	174	1,0	1.015	5,6	6	0,0	18.069	54,3		0,0		0,0		0,0	0,0	
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	40.770	153	0,5	12.149	39,5	297	1,0	15.499	50,3	88	0,3	1.990	6,5	456	1,5	153	0,5	30.785	75,5	20	0,1	88	0,3	1	0,0	314	1,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	46.696	850	2,3	19.623	52,1	14.307	38,0	545	1,4	61	0,2	344	0,9	1.904	5,1	61	0,2	37.695	80,7	228	0,6	10	0,0	13	0,0	2.211	5,9
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	38.147	250	0,8	16.398	54,0	10.795	35,6	509	1,7	155	0,5	656	2,2	1.580	5,2	179	0,6	30.343	79,5	71	0,2	3	0,0	14	0,0	734	2,4
9	TABALONG	12	18	43.950	861	2,2	18.060	47,0	13.964	36,3	897	2,3	178	0,5	889	2,3	3.243	8,4	361	0,9	38.453	87,5	272	0,7	24	0,1	6	0,0	1.771	4,6
10	TANAH BUMBU	10	14	57.427	1.154	2,7	29.629	68,5	8.652	20,0	553	1,3	18	0,0	278	0,6	2.056	4,8	935	2,2	43.275	75,4	347	0,8	37	0,1	13	0,0	931	2,2
11	BALANGAN	8	12	23.119	0	#DN/DI	0	#DN/DI	0	#DN/DI	0	#DN/DI	0	#DN/DI	0	#DN/DI	0	#DN/DI	0	#DN/DI	0	0	0,0	#DN/DI	0	#DN/DI	#DN/DI	#DN/DI	#DN/DI	#DN/DI
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	123.215	1.943	1,8	59.541	53,7	37.844	34,1	4.817	4,3	101	0,1	1.202	1,1	5.518	5,0	193	0,2	110.966	92,7	2.136	1,9	17	0,0	67	0,1	4.919	4,4
13	KOTA BANJARBARU	10	10	51.623	866	2,1	32.146	76,2	6.211	14,7	1.281	3,0	58	0,1	361	0,9	1.246	3,0	0	0,0	42.169	81,7	209	0,5	3	0,0	6	0,0	1.708	4,1
JUMLAH (KAB/KOTA)				737.020	10.189	1,8	325.457	56,4	174.694	30,3	28.407	4,9	961	0,2	9.552	1,7	28.159	4,9	2.243	0,4	577.419	78,3	4.145	0,7	263	0,0	215	0,0	23.477	4,1

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	22	62.247	10.793	17,3	10.793	100,0	1.534	0,0	1.534	100,0
2	KOTABARU	22	28	60.464	12.804	21,2	11.001	85,9	12.804	0,2	11.001	85,9
3	BANJAR	20	25	98.992	29.380	29,7	18.309	62,3	1.740	0,0	0	0,0
4	BARITO KUALA	17	19	54.423	20.605	37,9	13.490	65,5	6.640	0,1	5.138	77,4
5	TAPIN	12	13	33.277	5.143	15,5	4.341	84,4	1.769	0,1	1.392	78,7
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	40.770	13.772	33,8	5.790	42,0	5.698	0,1	6.822	119,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	46.696	9.340	20,0	10.338	110,7	3.954	0,1	3.102	78,5
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	37.545	13.568	36,1	10.984	81,0	4.587	0,1	3.655	79,7
9	TABALONG	12	18	43.950	6.678	15,2	5.831	87,3	1.533	0,0	1.091	71,2
10	TANAH BUMBU	10	14	57.427	32.265	56,2	6.272	19,4	0	0,0	0	0,0
11	BALANGAN	8	12	23.119	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	123.215	14.694	12,3	2.685	18,3	4.520	0,0	599	13,3
13	KOTA BANJARBARU	10	10	51.623	10.322	20,0	6.261	60,7	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				733.748	179.364	24,4	106.095	59,2	44.779	0,1	34.334	76,7

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPAPTEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TANAH LAUT	11	22	6.523	39	0,8	3.773	77,0	645	13,2	108	2,2	1	0,0	163	3,3	172	3,5	122	2,5	4.901	79,4
2	KOTABARU	22	28	4.398	36	1,2	1.644	55,4	633	21,3	22	0,7	1	0,0	28	0,9	56	1,9	545	18,4	2.965	67,4
3	BANJAR	20	25	10.493	42	0,7	4.352	74,4	1.079	18,4	106	1,8	1	0,0	118	2,0	153	2,6	102	1,7	5.851	62,4
4	BARITO KUALA	17	19	5.431	22	0,6	2.491	69,2	724	20,1	213	5,9	0	0,0	100	2,8	52	1,4	1	0,0	3.602	66,3
5	TAPIN	12	13	3.236	1	0,1	1.017	68,3	363	24,4	19	1,3	0	0,0	3	0,2	87	5,8	2	0,1	1.490	46,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.653	17	0,6	1.343	43,7	17	0,6	1.488	48,4	6	0,2	78	2,5	125	4,1	155	5,0	3.074	85,5
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.050	33	1,0	2.483	71,5	749	21,6	21	0,6	0	0,0	39	1,1	110	3,2	38	1,1	3.473	85,8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	3.445	8	0,5	1.183	69,2	349	20,4	20	1,2	0	0,0	53	3,1	97	5,7	292	17,1	1.710	50,5
9	TABALONG	12	18	4.661	32	33,7	17	17,9	40	42,1	3	3,2	0	0,0	1	1,1	2	2,1	283	297,9	95	2,8
10	TANAH BUMBU	10	14	8.590	273	5,0	3.995	72,8	842	15,3	98	1,8	4	0,1	68	1,2	211	3,8	552	10,1	5.491	63,9
11	BALANGAN	8	12	2.507	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	12.172	47	0,6	5.268	62,2	2.582	30,5	148	1,7	1	0,0	65	0,8	364	4,3	93	1,1	8.475	69,6
13	KOTA BANJARBARU	10	10	4.970	210	6,6	2.146	67,4	534	16,8	173	5,4	0	0,0	32	1,0	89	2,8	830	26,1	3.184	64,1
JUMLAH (KAB/KOTA)				74.129	760	1,7	29.712	67,9	8.557	19,6	2.419	5,5	14	0,0	748	1,7	1.518	3,5	3.015	6,9	43.728	59,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
						JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1		2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TANAH LAUT	11	22	6.833	1.367	1.116	82	766	56	30	0	0	2	88	29	4	0	56	1.116	863	9
2	KOTABARU	22	28	5.116	1.023	1.543	151	528	457	49	0	0	19	107	3	4	4	178	809	207	51
3	BANJAR	20	25	10.991	2.198	2.592	118	1.112	1.713	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARITO KUALA	17	19	5.689	1.138	1.268	111	552	445	120	3	0	0	180	68	2	0	108	1.916	814	17
5	TAPIN	12	13	3.390	678	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HULU SUNGAI	11	21	3.826	765	327	43	495	369	31	2	0	2	16	46	5	1	0	327	686	0
7	HULU SUNGAI	11	19	4.243	849	1.851	218	536	569	95	1	0	3	79	4	2	3	917	1.695	154	2
8	HULU SUNGAI	10	13	4.103	821	1.367	174	536	365	50	2	0	13	135	26	0	0	552	1.055	1.137	541
9	TABALONG	12	18	4.883	977	1.316	3.620	443	721	27	0	0	0	103	8	3	0	0	771	545	0
#	TANAH BUMBU	10	14	9.000	1.800	829	46,06	622	1.381	10	2	0	8	66	34	2	0	65	0	0	0
#	BALANGAN	8	12	2.627	525	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
#	KOTA BANJAR	5	28	12.752	2.550	1.537	60	1.092	1.107	20	2	0	0	86	25	0	0	16	1.582	959	169
#	KOTA BANJAR	10	10	5.206	1.041	1.580	152	509	802	31	0	0	1	140	48	4	0	45	1.005	159	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				78.659	15.732	15.326	97	7.191	7.985	463	12	0	48	1.000	291	26	8	1.937	10.276	5.524	789

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
										BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
				L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	TANAH LAUT	11	22	2.989	2.690	4.290	448	404	852	402	43,1	54	5,8	9	1,1	0	0,0	18	2,1	0	0,0	36	4,2	519	60,9
2	KOTABARU	22	28	2.222	2.136	3.269	333	320	654	205	31,4	5	0,8	3	0,5	0	0,0	5	0,8	0	0,0	7	1,1	225	34,4
3	BANJAR	20	25	4.513	4.465	6.843	677	670	1.347	221	16,4	382	28,4	4	0,3	0	0,0	21	1,6	0	0,0	28	2,1	824	61,2
4	BARITO KUALA	17	19	2.164	2.033	0	325	305	630	300	47,7	75	11,9	0	0,0	0	0,0	23	3,7	0	0,0	32	5,1	430	68,3
5	TAPIN	12	13	1.407	1.374	2.058	211	206	417	164	39,3	3	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	167	40,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.627	1.561	2.452	244	234	478	232	48,5	0	0,0	2	0,4	0	0,0	1	0,2	1	0,2	11	2,3	247	51,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.864	1.676	2.584	280	251	531	303	57,1	17	0,0	4	0,8	0	0,0	16	3,0	0	0,0	278	52,4	599	112,8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.528	1.513	2.383	229	227	456	283	62,7	13	2,9	25	5,5	0	0,0	10	2,2	0	0,0	47	10,3	378	82,9
9	TABALONG	12	18	1.827	1.630	2.608	274	245	519	12	2,3	8	1,5	3	0,6	0	0,0	3	0,6	0	0,0	8	1,5	34	6,6
10	TANAH BUMBU	10	14	3.356	3.227	4.947	503	484	987	232	23,5	41	4,2	0	0,0	2	0,2	8	0,8	0	0,0	0	0,0	283	28,7
11	BALANGAN	8	12	1.018	912	1.930	153	137	290	159	54,9	16	5,5	2	0,7	0	0,0	1	0,3	0	0,0	14	4,8	192	66,3
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	5.558	5.470	11.028	834	821	1.654	617	37,3	22	1,4	11	0,7	0	0,0	10	0,6	0	0,0	105	6,3	765	46,2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.295	2.320	4.615	344	348	692	275	39,7	5	0,7	1	0,1	0	0,0	3	0,4	0	0,0	119	17,2	403	58,2
JUMLAH (KAB/KOTA)				32.368	31.007	49.007	4.855	4.651	9.506	3.405	35,8	641	6,7	64	0,7	2	0,0	119	1,3	1	0,0	685	7,2	5.066	53,3

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
				LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
				NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
						BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANAH LAUT	11	22	32	12	44	5	49	11	3	14	0	14	43	15	58	5	63		
2	KOTABARU	22	28	13	3	16	0	16	6	1	7	0	7	19	4	23	0	23		
3	BANJAR	20	25	69	8	77	3	80	46	5	51	2	54	115	13	128	5	148		
4	BARITO KUALA	17	19	22	6	28	3	31	16	6	22	5	27	38	12	50	8	58		
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	12	0	24		
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	35	8	43	3	46	15	0	13	1	14	50	8	56	4	60		
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	33	7	40	0	40	20	2	22	0	22	53	9	62	0	62		
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	31	7	36	10	46	16	11	27	2	29	53	7	60	1	80		
9	TABALONG	12	18	22	2	24	0	24	12	2	14	2	16	34	4	38	2	40		
10	TANAH BUMBU	10	14	22	7	29	1	30	20	6	26	0	26	42	13	55	1	56		
11	BALANGAN	8	12			0		0			0		0	12	10	22	1	45		
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	42	7	49	5	54	26	4	30	2	32	68	11	79	7	86		
13	KOTA BANJARBARU	10	10	33	1	34	0	34	21	1	22	0	22	54	2	56	0	56		
JUMLAH (KAB/KOTA)				354	68	420	30	450	209	41	248	14	263	593	108	699	34	801		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)				10,9		13,0	0,9	13,9	6,7		8,0	0,5	8,5	9,4		11,0	0,5	12,6		

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
				BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANAH LAUT	11	22	12	8	0	0	3	0	0	20	0	7	4	0	0	0	0	0	4
2	KOTABARU	22	28	6	4	0	3	2	2	0	0	5	4	1	1	2	0	0	0	0
3	BANJAR	20	25	26	28	0	11	11	0	0	39	0	0	3	2	1	0	2	0	6
4	BARITO KUALA	17	19	13	10	0	0	2	0	0	13	0	1	5	1	0	0	0	0	5
5	TAPIN	12	13	7	2		0	2			1		0	0	0	0				0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	23	23	26	0	1	50	0	0	6	1	1	1	1	1	0	0	0	4
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	25	7	0	4	16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	27	2	0	1	0	0	0	24	0	0	2	0	0	0	0	0	5
9	TABALONG	12	18	11	8	0	3	3	0	0	8	0	0	2	1	1	0	0	0	1
10	TANAH BUMBU	10	14	23	15	0	0	4	0	0	0	0	1	3	0	4	0	0	0	5
11	BALANGAN	8	12	5	2		0	0			5		1	2	0	0				7
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	22	22	0	11	10	0	1	2	0	0	1	0	2	0	0	0	8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	22	9	0	0	7	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)				222	143	0	34	110	2	1	135	6	15	24	6	11	0	2	0	56

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
				PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG(PD3 I)	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	11	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
2	KOTABARU	22	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANJAR	20	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	TABALONG	12	18	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
10	TANAH BUMBU	10	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				2	1	0	0	0	0	0	2	0	19

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	11	22	2.989	2.690	5.679	2.989	100,0	2.690	100,0	5.679	100,0	207	6,9	195	7,2	402	7,1	102	3,4	76	2,8	178	3,1
2	KOTABARU	22	28	2.222	2.136	4.358	2.222	100,0	2.136	100,0	4.358	5,022	4,7	100,0	88	4,0	99	4,6	187	4,3	12	0,5	11	0,5
3	BANJAR	20	25	4.513	4.465	8.978	4.716	104,5	4.407	98,7	9.123	101,6	344	7,3	313	7,1	657	7,2	158	3,5	151	3,4	309	3,4
4	BARITO KUALA	17	19	2.164	2.033	4.197	2.164	100,0	2.033	100,0	4.197	100,0	145	6,7	155	7,6	300	7,1	45	2,1	55	2,7	100	2,4
5	TAPIN	12	13	1.407	1.374	2.781	-	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.627	1.561	3.188	1.584	97,4	1.516	97,1	3.100	97,2	98	6,2	126	8,3	224	7,2	55	3,4	56	3,6	111	3,5
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.864	1.676	3.540	1.842	100,0	1.663	100,0	3.505	100,0	159	8,6	144	8,7	303	8,6	38	2,1	22	1,3	60	1,7
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.528	1.513	3.041	138	9,9	137	10,7	275	10,3	63	4,1	48	3,2	111	3,7		0,0		0,0	0	0,0
9	TABALONG	12	18	1.827	1.630	3.457	1.827	100,0	1.630	100,0	3.166	91,6	131	7,2	163	10,0	323	10,2	40	2,2	39	2,4	79	2,3
10	TANAH BUMBU	10	14	3.356	3.227	6.583	3.353	99,9	3.227	100,0	6.580	100,0	95	2,8	137	4,2	182	2,8	8	0,2	19	0,6	27	0,4
11	BALANGAN	8	12	1.018	912	1.930	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	5.558	5.470	11.028	5.213	100,0	5.125	100,0	10.338	100,0	317	6,1	300	5,9	617	6,0	91	1,7	74	1,4	165	1,6
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.295	2.320	4.615	2.295	100,0	2.320	100,0	4.615	100,0	138	6,0	146	6,3	284	6,2	46	2,0	37	1,6	83	1,8
JUMLAH (KAB/KOTA)				32.368	31.007	63.375	28.343	87,6	26.884	86,7	54.936	86,7	1.702	6,0	1.815	6,8	3.502	6,4	770	2,4	541	1,7	1.311	2,1

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	11	22	2.989	2.690	5.679	2.976	99,6	2.690	100,0	5.666	91,2	2.899	97,0	2.658	98,8	5.557	97,9	101	3,2	78	2,9	179	3,2
2	KOTABARU	22	28	2.222	2.136	4.358	2.213	99,6	2.131	99,8	4.344	99,7	2.206	99,3	2.126	99,5	4.332	99,4	78	3,5	68	3,2	146	3,4
3	BANJAR	20	25	4.513	4.465	8.978	4.466	99,0	4.441	99,5	8.907	99,2	4.463	98,9	4.426	99,1	8.895	99,1	11	0,2	11	0,2	22	0,2
4	BARITO KUALA	17	19	2.164	2.033	4.197	2.127	98,3	2.022	99,5	4.149	98,9	2.183	100,9	2.012	99,0	4.195	100,0	141	6,5	159	7,8	300	7,1
5	TAPIN	12	13	1.407	1.374	2.781		0,0		0,0	2.049	73,7		0,0		0,0	2.001	72,0		0,0		0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.627	1.561	3.188	1.642	100,9	1.532	98,1	3.174	99,6	1.572	96,6	1.523	97,6	3.095	97,1	181	11,1	130	8,3	311	9,8
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.864	1.676	3.540	1.842	98,8	1.663	99,2	3.505	100,0	1.771	95,0	1.627	97,1	3.398	96,0	502	27,3	465	27,7	967	27,3
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.528	1.513	3.041	1.543	101,0	1.484	98,1	3.035	99,7	1.511	98,9	1.512	99,9	2.974	97,8	436	28,6	444	29,3	880	28,9
9	TABALONG	12	18	1.827	1.630	3.457	1.821	99,7	1.632	100,1	3.457	100,0	1.857	101,6	1.676	102,8	3.533	102,2	1.008	55,2	835	51,2	1.358	39,3
10	TANAH BUMBU	10	14	3.356	3.227	6.583	3.344	99,6	3.199	99,1	6.543	99,4	3.313	98,7	3.156	97,8	6.469	98,3	78	2,3	55	1,7	133	2,0
11	BALANGAN	8	12	1.018	912	1.930		0,0		0,0	1.482	76,8		0,0		0,0	1.442	74,7		0,0		0,0	526	27,3
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	5.558	5.470	11.028	4.998	89,9	5.090	93,1	10.088	97,6	4.890	88,0	4.883	89,3	9.773	88,6	324	6,2	311	5,7	635	5,8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.295	2.320	4.615	2.295	100,0	2.316	99,8	4.611	#DIV/0!	2.244	97,8	2.239	96,5	4.483	97,1	1.226	#DIV/0!	1.218	52,5	2.444	53,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				32.368	31.007	63.375	29.267	90,4	28.200	90,9	61.010	96,3	28.909	89,3	27.838	89,8	60.147	94,9	4.086	12,6	3.774	12,2	7.901	12,5

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
				JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	11	22	5.429	5.098	93,9	2.512	1.633	65,0
2	KOTABARU	22	28	3.696	3.454	93,5	1.077	653	60,6
3	BANJAR	20	25	9.495	7.614	80,2	3.688	858	23,3
4	BARITO KUALA	17	19	4.026	3.199	79,5	3.023	2.020	66,8
5	TAPIN	12	13	2.420	2.127	87,9	1.209	727	60,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.111	2.864	92,1	1.768	1.084	61,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	3.485	3.110	89,2	1.961	1.356	69,1
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	2.855	1.814	63,5	1.987	1.265	63,7
9	TABALONG	12	18	3.208	2.326	72,5	1.599	1.175	73,5
10	TANAH BUMBU	10	14	6.578	6.129	93,2	3.298	2.391	72,5
11	BALANGAN	8	12	1.930	1.468	76,1	630	377	59,8
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	10.383	8.699	83,8	3.418	2.075	60,7
13	KOTA BANJARBARU	10	10	4.598	3.768	81,9	1.732	759	43,8
JUMLAH (KAB/KOTA)				61.214	51.670	84,4	27.902	16.373	58,7

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
							L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	22	3.185	3.027	6.212	3.174	99,7	2.854	94	6.028	97,0
2	KOTABARU	22	28	2.222	2.136	4.358	2.206	99,3	2.126	100	4.332	99,4
3	BANJAR	20	25	5.072	4.916	9.988	5.170	101,9	5.056	103	10.226	102,4
4	BARITO KUALA	17	19	2.164	2.033	4.197	2.183	100,9	2.012	99	4.195	99,95
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.659	1.526	3.185	1.548	93,3	1.354	89	2.902	91,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.778	1.664	3.839	1.762	99,1	1.636	98	3.398	88,5
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.606	1.608	3.214	1.400	87,2	1.358	84	2.758	85,8
9	TABALONG	12	18	1.827	1.630	3.457	1.857	101,6	1.676	103	3.533	102,2
10	TANAH BUMBU	10	14	4.109	4.087	8.196	3.548	86,3	3.584	88	7.132	87,0
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	0	0,0	0	0,0	526	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	5.653	5.351	11.004	5.606	99,2	5.316	99	10.922	99,3
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.295	2.320	4.615	2.244	97,8	2.239	97	4.483	97,1
JUMLAH (KAB/KOTA)				31.570	30.298	62.265	30.698	97,2	29.211	96	60.435	97,1

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA /KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1		2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	11	22	135	116	85,9
2	KOTABARU	22	28	206	160	77,7
3	BANJAR	20	25	303	149	49,2
4	BARITO KUALA	17	19	201	159	79,1
5	TAPIN	12	13	144	111	77,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	148	135	91,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	177	137	77,4
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	224	137	61,2
9	TABALONG	12	18	141	78	55,3
10	TANAH BUMBU	10	14	154	149	96,8
11	BALANGAN	8	12	157	125	79,6
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	52	36	69,2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	40	20	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				2.082	1.512	72,6

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																											
							HB0																								BCG			
							< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total															
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P					
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	TANAH LAUT	11	22	2.989	2.690	5.679	2.750	92,0	2.490	92,6	5.240	92,3	227	7,6	183	6,8	410	7,2	2.977	99,6	2.673	99,4	5.650	99,5	2.967	99,3	2.687	99,9	5.645	99,4				
2	KOTABARU	22	28	2.222	2.136	4.358	1.616	72,7	1.574	73,7	3.190	73,2	452	20,3	418	19,6	870	20,0	2.068	93,1	1.992	93,3	4.060	93,2	2.104	94,7	2.008	94,0	4.112	94,4				
3	BANJAR	20	25	4.513	4.465	8.978	1.454	78,0	2.148	78,5	3.602	78,4	1.454	78,0	2.148	78,5	3.602	78,4	2.908	156,1	4.296	157,1	7.204	156,8	1.935	103,9	2.905	106,2	4.840	105,3				
4	BARITO KUALA	17	19	2.164	2.033	4.197	2.040	102,78	2.132	107,08	4.172	104,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.040	102,78	2.132	107,08	4.172	104,93	4.165	209,85	3.957	198,74	8.122	204,28				
5	TAPIN	12	13	1.407	1.374	2.781		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0				
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.627	1.561	3.188	1.310	103,1	1.264	103,9	2.574	103,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.310	103,1	1.264	103,9	2.574	103,5	1.303	102,5	1.314	108,0	2.617	105,2				
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.864	1.676	3.540	1.193	97,9	1.314	107,7	2.507	102,8	65	5,3	81	6,6	146	6,0	1.258	103,3	1.395	114,3	2.653	108,8	1.314	107,9	1.253	102,7	2.567	105,3				
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.528	1.513	3.041	1.381	90,4	1.380	90,2	2.761	90,3	54	3,5	58	3,8	112	3,7	1.435	94,0	1.438	94,0	2.873	94,0	1.301	85,2	1.358	88,8	2.659	87,0				
9	TABALONG	12	18	1.827	1.630	3.457	1.418	77,6	1.276	78,3	1.361	62,8	247	13,5	247	15,2	494	22,8	1.665	91,1	1.523	93,4	1.361	62,8	1.700	93,0	1.490	91,4	3.190	147,2				
10	TANAH BUMBU	10	14	3.356	3.227	6.583	2.709	89,7	2.565	88,3	5.274	89,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.709	89,7	2.565	88,3	5.274	89,0	3.186	105,5	3.048	105,0	6.234	105,2				
11	BALANGAN	8	12	1.018	912	1.930		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0				
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	5.558	5.470	11.028	5.104	97,9	4.150	81,0	9.254	89,5	901	17,3	503	9,8	1.404	13,6	6.005	115,2	4.653	90,8	10.658	103,1	4.400	84,4	4.152	81,0	8.552	82,7				
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.295	2.320	4.615		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0				
JUMLAH (KAB/KOTA)						32.368	31.007	63.375	20.975	64,8	20.293	65,4	39.935	63,0	3.400	10,5	3.638	11,7	7.038	11,1	24.375	75,3	23.931	77,2	46.479	73,3	24.375	75,3	24.172	78,0	48.538	76,6		

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																													
							DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	TANAH LAUT	11	22	3.014	2.963	5.977	2.439	80,9	2.193	74,0	4.632	77,5	2.361	78,3	2.138	72,2	4.499	75,3	2.469	81,9	2.246	75,8	4.715	78,9	2.189	72,6	2.004	67,6	4.193	70,2						
2	KOTABARU	22	28	2.222	2.136	4.358	2.015	90,7	1.942	90,9	3.957	90,8	2.060	92,7	1.991	93,2	4.051	93,0	2.166	97,5	2.105	98,5	4.271	98,0	2.134	96,0	2.086	97,7	4.199	96,4						
3	BANJAR	20	25	4.659	4.576	9.235	2.444	56,1	3.670	83,1	6.114	69,7	2.411	55,3	3.618	81,9	6.029	68,7	3.376	77,5	5.068	114,8	8.444	96,2	3.144	72,2	4.705	106,5	7.849	89,5						
4	BARITO KUALA	17	19	2.391	2.379	4.770	2.056	90,51	2.062	91,24	4.118	90,87	2.038	89,72	2.110	93,36	4.148	91,54	2.320	102,14	2.421	107,12	4.741	104,62	2.180	95,97	2.376	105,13	4.556	100,54						
5	TAPIN	12	13	1.522	1.441	2.963	1.078	70,8	1.137	78,9	2.215	74,8	1.067	70,1	1.126	78,1	2.193	74,0	1.201	78,9	1.208	83,8	2.409	81,3	1.116	73,3	1.133	78,6	2.249	75,9						
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.619	1.506	3.125	1.316	85,6	1.317	92,1	2.633	88,7	1.340	87,1	1.321	92,3	2.661	89,6	1.651	107,3	1.554	108,6	3.205	108,0	1.463	95,1	1.510	105,5	2.973	100,1						
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.779	1.662	3.441	1.439	80,9	1.480	89,0	2.919	84,8	1.419	79,8	1.476	88,8	2.895	84,1	1.754	98,6	1.954	117,6	3.708	107,8	1.600	89,9	1.681	101,1	3.281	95,4						
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.723	1.725	3.448	1.087	63,1	1.050	60,9	2.137	62,0	1.095	63,6	1.067	61,9	2.162	62,7	1.224	71,0	1.163	67,4	2.387	69,2	1.435	83,3	1.388	80,5	2.823	81,9						
9	TABALONG	12	18	2.165	2.003	4.168	1.494	81,8	1.420	87,1	2.914	84,3	1.503	82,3	1.433	87,9	2.936	84,9	1.864	102,0	1.757	107,8	3.621	104,7	1.864	102,0	1.757	107,8	3.621	104,7						
10	TANAH BUMBU	10	14	4.109	4.087	8.196	3.674	94,1	3.507	90,4	7.181	92,2	3.658	93,7	3.489	89,9	7.147	91,8	4.450	114,0	4.209	108,5	8.659	111,2	4.203	107,6	3.976	102,4	8.179	105,0						
11	BALANGAN	8	12	1.147	1.141	2.288	838	73,1	794	69,6	1.632	71,3	835	72,8	764	67,0	1.599	69,9	793	69,1	753	66,0	1.546	67,6	636	55,4	625	54,8	1.261	55,1						
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	5.792	5.558	11.350	4.749	82,0	4.446	80,0	9.195	81,0	4.765	82,3	4.416	79,5	9.181	80,9	6.452	111,4	4.929	88,7	11.381	100,3	4.617	79,7	4.418	79,5	9.035	79,6						
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2.454	2.424	4.878	1.808	73,7	1.750	72,2	3.558	72,9	1.791	73,0	1.714	70,7	3.505	71,9	1.960	79,9	1.832	75,6	3.792	77,7	1.813	73,9	1.693	69,8	3.506	71,9						
JUMLAH (KAB/KOTA)				34.596	33.601	68.197	26.437	76,4	26.768	79,7	53.205	78,0	26.343	76,1	26.663	79,4	53.006	77,7	31.680	91,6	31.199	92,9	62.879	92,2	28.394	82,1	29.352	87,4	57.725	84,6						

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
							DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	22	3.014	2.979	5.993	2.211	73,4	2.016	67,7	4.227	70,5	2.251	74,7	2.103	70,6	4.354	72,7
2	KOTABARU	22	28	3.087	3.120	6.207	1.434	46,5	1.331	42,7	2.765	44,5	1.424	46,1	1.395	44,7	2.819	45,4
3	BANJAR	20	25	2.867	5.449	8.316	1.169	40,8	1.715	31,5	2.884	34,7	1.704	59,4	2.098	38,5	3.802	45,7
4	BARITO KUALA	17	19	2.155	2.156	4.311	1.453	67,44	1.454	67,43	2.907	67,43	1.576	73,15	1.425	66,08	3.001	69,61
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.463	1.369	2.833	1.291	88,2	1.341	98,0	2.632	92,9	1.448	98,9	1.495	109,2	2.943	103,9
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.602	1.514	3.116	1.591	99,3	1.673	110,5	3.264	104,7	1.630	101,7	1.830	120,9	3.460	111,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.876	1.933	3.809	731	39,0	683	35,3	1.414	37,1	692	36,9	592	30,6	1.284	33,7
9	TABALONG	12	18	2.161	2.012	4.173	974	45,1	966	48,0	1.940	46,5	878	40,6	878	43,6	1.756	42,1
10	TANAH BUMBU	10	14	3.619	3.616	7.235	3.970	109,7	3.756	103,9	7.726	106,8	4.104	113,4	3.885	107,4	7.989	110,4
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	6.134	5.954	12.088	3.442	56,1	3.457	58,1	6.899	57,1	3.654	59,6	3.945	66,3	7.599	62,9
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				27.978	30.102	58.081	18.266	65,3	18.392	61,1	36.658	63,1	19.361	69,2	19.646	65,3	39.007	67,2

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
				JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					S	%		S	%		S	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	22	5264	5024	95,4	21907	20437	93,3	27.171	25.461	93,7
2	KOTABARU	22	28	4048	3278	81,0	14503	10978	75,7	18.551	14.256	76,8
3	BANJAR	20	25	7677	6480	84,4	31916	24519	76,8	39.593	30.999	78,3
4	BARITO KUALA	17	19	2.565	2.441	95,17	17.587	16.682	94,85	20.152	19.123	94,89
5	TAPIN	12	13	2319	2202	95,0	11052	10516	95,2	13.371	12.718	95,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	2992	2831	94,6	12599	12144	96,4	15.591	14.975	96,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	3502	3427	97,9	13615	13302	97,7	17.117	16.729	97,7
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	2888	2832	98,1	11790	11743	99,6	14.678	14.575	99,3
9	TABALONG	12	18	3395	3339	98,4	13206	12728	96,4	16.601	16.067	96,8
10	TANAH BUMBU	10	14	6205	5688	91,7	23453	21340	91,0	29.658	27.028	91,1
11	BALANGAN	8	12	1644	1610	97,9	6703	6573	98,1	8.347	8.183	98,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	10186	8997	88,3	44686	39853	89,2	54.872	48.850	89,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	3812	3246	85,2	17102	14117	82,5	20.914	17.363	83,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				56.497	51.395	91,0	240.119	214.932	89,5	296.616	266.327	89,8

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	11	22	30.968	24.991	28.691	115	26.194	84,58	26.194	104,81	25.001	80,7
2	KOTABARU	22	28	30.107	25.749	30.107	117	18.376	61,04	16.559	64,31	11.023	36,6
3	BANJAR	20	25	55.822	45.836	38.446	84	35.370	63,36	30.795	67,19	22.520	40,3
4	BARITO KUALA	17	19	25.784	21.019	25.784	123	19.099	74,07	19.099	90,87	9.037	35,0
5	TAPIN	12	13	15.364	12.529	15.319	122	10.736	69,88	10.736	85,69	2.890	18,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	17.377	14.218	14.873	105	13.705	78,87	13.107	92,19	12.042	69,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	19.226	15.785	18.627	118	14.954	77,78	14.940	94,65	13.078	68,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	14.406	14.166	14.171	100	14.212	98,65	13.682	96,58	10.253	71,2
9	TABALONG	12	18	20.265	16.556	18.141	110	17.829	87,98	17.829	107,69	13.675	67,5
10	TANAH BUMBU	10	14	40.787	32.591	29.445	90	35.171	86,23	35.171	107,92	10.057	24,7
11	BALANGAN	8	12	11.905	9676	8.161	84	4.628	38,87	4.579	47,32	3.582	30,1
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	57.638	47.132	44.812	95	47.838	83,00	43.073	91,39	31.473	54,6
13	KOTA BANJARBARU	10	10	23.593	18.715	18.808	100	18.141	76,89	13.956	74,57	18.584	78,8
JUMLAH (KAB/KOTA)				363.242	298.963	305.385	102	276.253	76	259.720	87	183.215	50,4

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
				JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
							JUMLAH (D)			% (D/S)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	22	14.634	14.911	29.545	8.574	9.782	18.356	58,6	65,6	62,1
2	KOTABARU	22	28	10.019	9.432	19.451	4.958	4.667	9.625	49,5	49,5	49,5
3	BANJAR	20	25	20.103	19.303	39.405	12.610	12.260	24.869	62,7	63,5	63,1
4	BARITO KUALA	17	19	12.543	11.531	24.074	10.187	8.706	18.893	81,2	75,5	78,5
5	TAPIN	12	13	6340	6495	12.835	5.135	4.388	9523	81,0	67,6	74,2
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	8.072	7.465	15.537	7.281	6.713	13.994	90,2	89,9	90,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	8.303	8.506	16.809	7.666	7.287	14.953	92,3	85,7	89,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	7.337	7.516	14.853	6.861	5.863	12724	93,5	78,0	85,7
9	TABALONG	12	18	9.033	9.253	18.286	7.970	6.811	14781	88,2	73,6	80,8
10	TANAH BUMBU	10	14	14.596	14.953	29.549	11.708	10.006	21714	80,2	66,9	73,5
11	BALANGAN	8	12	4.615	4.727	9.342	4.345	3.714	8059	94,2	78,6	86,3
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	29.501	38.289	67.790	22.279	21.424	43.703	75,5	56,0	64,5
13	KOTA BANJARBARU	10	10	11.922	11.671	23.593	4.189	3.533	7.722	35,1	30,3	32,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				157.016	164.053	321.069	113.762	105.154	218.916	72,5	64,1	68,2

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	22	27368	1596	5,8	18.460	1101	6,0	27.262	881	3,2	141	0,5
2	KOTABARU	28	8665	949	11,0	7.949	560	7,0	8.637	533	6,2	82	0,9
3	BANJAR	25	24.710	4.429	17,9	24.775	4.897	19,8	24.656	1.903	7,7	526	2,1
4	BARITO KUALA	19	17499	2330	13,3	17.133	1896	11,1	17.472	1070	6,1	207	1,2
5	TAPIN	13	8960	1192	13,3	9.461	1221	12,9	8.932	628	7,0	154	1,7
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	13721	1531	11,2	13.855	574	4,1	13.705	837	6,1	63	0,5
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	15389	2499	16,2	15.285	1560	10,2	15.132	1163	7,7	61	0,4
8	HULU SUNGAI UTARA	13	14043	3299	23,5	11.039	2237	20,3	14.029	1482	10,6	10	0,1
9	TABALONG	18	18164	2573	14,2	9.697	1061	10,9	18.152	1475	8,1	172	0,9
10	TANAH BUMBU	14	26496	1285	4,8	17.843	884	5,0	26.461	621	2,3	41	0,2
11	BALANGAN	12	9240	1635	17,7	7.416	1310	17,7	9.235	640	6,9	56	0,6
12	KOTA BANJARMASIN	28	44055	1728	3,9	26.865	993	3,7	44.020	595	1,4	88	0,2
13	KOTA BANJARBARU	10	7935	952	12,0	7.480	991	13,2	7.702	444	5,8	93	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			236.245	25.998	11,0	187.258	19.285	10,3	235.395	12.272	5,2	1.694	0,7

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota T

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
				KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
				JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	11	22	6.603	6.582	99,7	4.577	4.447	97,2	4.454	4.434	99,6	50347	56.738	112,7	276	276	100,0	85	85	100,0	39	39	100,0
2	KOTABARU	22	28	7.070	6.323	89,4	4.937	4.583	92,8	4.023	2.958	73,5	13064	12.141	92,9	279	279	100,0	79	79	100,0	49	49	100,0
3	BANJAR	20	25	13.517	13.517	100,0	6.293	6.293	100,0	4.977	5.646	113,4	40.657	36.453	89,7	512	512	100,0	147	147	100,0	69	69	100,0
4	BARITO KUALA	17	19	5.399	5.317	98,5	4.871	4.750	97,5	4.040	3.528	87,3	46912	42.247	90,1	329	329	100,0	110	110	100,0	51	49	96,1
5	TAPIN	12	13	3.591	3.394	94,5	2.634	2.359	89,6	1.793	1.514	84,4	17.069	15.232	89,1	195	195	100,0	41	41	100,0	19	19	100,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.688	3.688	100,0	4.429	4.429	100,0	3.305	3.305	100,0	35371	35.371	100,0	256	256	100,0	62	62	100,0	30	30	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.515	4.286	94,9	3.181	3.063	96,3	3.123	3.101	99,3	35606	34.191	96,0	300	300	100,0	59	59	100,0	31	31	100,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.578	4.456	97,3	4.157	4.033	97,0	2.944	2.771	94,1	11.679	11.260	96,4	267	267	100,0	66	66	100,0	34	34	87,4
9	TABALONG	12	18	5.733	5.733	100,0	4.605	4.605	100,0	4.437	4.437	100,0	9489	9.489	100,0	256	256	100,0	88	88	100,0	34	34	100,0
10	TANAH BUMBU	10	14	7.192	6.047	84,1	5.603	4.153	74,1	4.951	2.574	52,0	56447	52.941	93,8	208	208	100,0	80	80	100,0	39	22	56,4
11	BALANGAN	8	12	2.493	2.478	99,4	1.783	1.783	100,0	1.635	1.633	99,9	19864	19.791	99,6	211	211	100,0	43	43	100,0	22	22	100,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	11.076	10.593	95,6	9.580	9.186	95,9	10.108	9.275	91,8	85114	79.290	93,2	313	313	100,0	102	102	100,0	62	62	100,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	29.159	29.159	100,0	14.692	14.692	100,0	704	704	100,0	7004	7.004	100,0	105	105	100,0	38	38	100,0	38	38	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				104.614	101.573	97,1	71.342	68.376	95,8	50.494	45.880	90,9	428645	412.148	96,2	3.507	3.507	100,0	1.000	1.000	100,0	517	498	96,3

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANAH LAUT	11	22	6.783	1.334	20.215	5,1	23.418	1.745	0,1
2	KOTABARU	22	28	1.315	939	8.921	1,4	8.824	687	0,1
3	BANJAR	20	25	1.239	406	1.670	3,1	6.385	374	0,1
4	BARITO KUALA	17	19	2.850	6.578	31.838	0,4	22.410	502	2,2
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.093	1.036	10.715	1,1	11.460	719	0,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	3.416	612	15.456	5,6	15.372	3.792	0,2
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.752	841	17.799	2,1	17.386	919	0,1
9	TABALONG	12	18	0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	TANAH BUMBU	10	14	797	1.364	12.944	0,6	7.555	656	8,7
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	0,0	0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	12.997	3.033	68.948	4,3	78.648	3.598	0,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.366	1.419	32.074	3,8	36.189	3.956	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)				37.608	17.562	220.580	2,1	227.648	16.948	0,1

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
									L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	TANAH LAUT	11	22	276	34	100,0	34	100,0	463	563	1.026	463	100,0	563	100,0	1.026	100,0	379	439	818	335	88,4	394	89,7	729	89,1
2	KOTABARU	22	28	279	50	17,9	248	88,9	13.810	13.391	27.199	10.282	74,5	10.306	77,0	20.588	75,7	4.451	5.128	9.579	2.088	46,9	2.315	45,1	4.403	46,0
3	BANJAR	20	25	512	125	26,2	455	95,2	25.519	25.446	50.965	23.049	90,3	23.419	92,0	46.468	91,2	9.759	9.884	19.643	5.502	56,4	6.893	69,7	12.395	63,1
4	BARITO KUALA	17	19	329	57	17,3	215	65,3	20.004	18.366	38.370	8.367	41,8	7.887	42,9	16.254	42,4	5.534	5.947	11.481	4.162	75,2	4.513	75,9	8.675	75,6
5	TAPIN	12	13	195	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	256	70	27,3	257	100,4	9.725	9.046	5.302	8.708	89,5	8.196	90,6	5.272	99,4	2.181	2.207	4.388	1.909	87,5	1.979	89,7	3.888	88,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	300	17	7,1	65	27,3	0	0	18.561	0	0,0	0	0,0	2.628	14,2	0	0	0	0	0,0	0	0,0	211	21,2
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	267	33	12,8	145	56,2	8.843	8.299	17.142	7.205	81,5	6.886	83,0	14.091	82,2	2.328	2.367	4.695	520	22,3	871	36,8	1.391	29,6
9	TABALONG	12	18	256	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	TANAH BUMBU	10	14	208	111	53,1	173	82,8	18.770	17.465	36.235	16.253	86,6	17.973	102,9	34.226	94,5	4.385	3.817	8.202	1.592	36,3	1.434	37,6	3.026	36,9
11	BALANGAN	8	12	211	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	313	239	72,9	298	90,9	34.790	33.679	68.469	34.790	100,0	22.376	66,4	57.166	83,5	9.065	9.124	18.189	4.534	50,0	4.528	49,6	9.062	49,8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	105	74	67,9	114	104,6	12.536	13.331	25.867	8.252	65,8	8.230	61,7	16.482	63,72	4.443	4.335	8.778	2.399	54,0	2.556	59,0	4.955	56,4
JUMLAH (KAB/ KOTA)				3.507	810	23,1	2.004	57,1	144.459	139.586	289.136	117.369	81,2	105.836	75,8	214.201	74,1	42.525	43.248	85.773	23.041	54,2	25.483	58,9	48.735	56,8

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	22	22	236.362	238.860	475.222	161.436	68,3	245.987	103,0	407.423	85,7	27.846	17,2	47.033	19,1	74.879	18,4
2	KOTABARU	20	28	114.882	106.401	221.283	59.172	51,5	51.597	48,5	110.769	50,1	1.276	2,2	4.944	9,6	6.220	5,6
3	BANJAR	17	25	191.755	189.012	380.767	89.026	46,4	148.728	78,7	237.754	62,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BARITO KUALA	12	19	100.805	99.674	200.479	85.379	84,7	84.364	84,6	169.743	84,7	30.216	35,4	29.886	35,4	60.102	35,4
5	TAPIN	11	13	73.300	74.791	143.622	65.707	89,6	73.363	98,1	139.070	96,8	27.705	42,2	36.175	49,3	63.880	45,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	84.228	82.414	166.642	45.835	54,4	100.917	122,5	146.752	88,1	22.448	49,0	49.267	48,8	71.715	48,9
7	HULU SUNGAI TENGAH	10	19	72.544	75.046	147.590	28.067	38,7	42.315	56,4	70.382	47,7	5.933	21,1	7.653	18,1	13.586	19,3
8	HULU SUNGAI UTARA	12	13	35.605	34.933	70.538	21.336	59,9	23.275	66,6	44.611	63,2	14.208	66,6	16.772	72,1	30.980	69,4
9	TABALONG	10	18	87.393	85.622	173.015	49.823	57,0	81.425	95,1	47.732	27,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	TANAH BUMBU	8	14	112.573	107.768	220.341	66.891	59,4	69.294	64,3	136.185	61,8	25.237	37,7	29.237	42,2	54.474	40,0
11	BALANGAN	5	12	100.578	99.901	200.479	85.379	84,9	84.364	84,4	169.743	84,7	30.216	35,4	29.886	35,4	60.102	35,4
12	KOTA BANJARMASIN	10	28	112.132	108.573	220.705	89.476	79,8	120.558	111,0	196.103	88,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	114.882	106.401	221.283	38.518	33,5	57.776	54,3	96.294	43,5	20.680	53,7	30.280	52,4	50.960	52,9
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.437.039	1.409.396	2.846.435	886.045	61,7	1.183.963	84,0	2.070.008	72,7	205.765	23,2	281.133	23,7	486.898	23,5

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	TANAH LAUT	11	22	2.400	2.400	4.800	2.400	100,0	2.400	100,0	4.800	100,0	125	5,2	247	10,3
2	KOTABARU	22	28	1.169	1.169	2.338	574	49,1	893	76,4	1.467	62,7	58	6,5	86	9,6
3	BANJAR	20	25	3.627	3.627	7.254	3.627	322,4	3.627	100,0	7.254	100,0	2.068	16,1	1.920	15,0
4	BARITO KUALA	17	19	1.655	1.655	3.310	439	26,5	1.637	98,9	2.076	62,7	124	7,6	385	23,5
5	TAPIN	12	13	1.074	1.074	2.148	551	51,3	944	87,9	1.495	69,6	101	10,7	96	10,2
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1.392	1.392	2.784	938	100,0	1.387	99,6	2.325	83,5	1.019	73,5	1.004	72,4
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1.559	1.559	3.118	1.146	73,5	1.487	95,4	2.633	84,4	97	6,5	223	15,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	1.364	1.364	2.728	1.207	88,5	1.364	100,0	2.571	94,2	221	15,8	339	24,2
9	TABALONG	12	18	1.166	1.166	2.332	1.039	89,1	1.166	100,0	2.205	94,6	107	8,8	135	11,1
10	TANAH BUMBU	10	14	2.149	2.149	4.298	1.973	91,8	1.956	91,0	3.929	91,4	389	19,9	172	8,8
11	BALANGAN	8	12	689	689	1.378	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	4.603	4.603	9.206	2.165	55,4	3.774	82,0	5.939	64,5	422	11,2	302	8,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	1.469	1.469	2.938	1.415	97,9	1.469	100,0	2.884	98,2	326	21,4	202	13,3
JUMLAH (KAB/KOTA)				24.316	24.316	48.632	17.474	71,9	22.104	90,9	39.578	81,4	5.057	22,9	5.111	23,1

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	22	20.675	19.131	39.806	10.903	52,7	18.390	96,1	29.293	73,6
2	KOTABARU	22	28	9.574	9.186	18.760	4.888	51,1	6.619	72,1	11.507	61,3
3	BANJAR	20	25	34.227	34.277	68.504	18.131	53,0	25.188	73,5	43.319	63,2
4	BARITO KUALA	17	19	25.027	27.870	52.897	13.255	53,0	22.989	82,5	36.244	68,5
5	TAPIN	12	13	13.142	12.037	25.179	6.207	47,2	10.766	89,4	16.973	67,4
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	16.330	20.629	36.959	11.535	70,6	15.880	77,0	27.415	74,18
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	18.245	23.190	41.435	12.461	68,3	17.947	77,4	30.408	73,4
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	13.260	17.617	30.877	6.274	47,3	9.733	55,2	16.007	51,8
9	TABALONG	12	18	8.534	9.486	18.020	6.744	79,0	8.078	85,2	14.822	82,3
10	TANAH BUMBU	10	14	11.434	10.473	21.907	10.336	90,4	11.030	105,3	21.366	97,5
11	BALANGAN	8	12	7.577	6.940	14.517	3.049	40,2	5.289	76,2	8.338	57,4
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	34.809	39.183	73.992	25.037	71,9	31.231	79,7	56.268	76,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	13.689	12.630	26.319	4.686	34,2	7.949	62,9	12.635	48,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				226.523	242.649	469.172	133.507	58,9	191.088	78,8	324.595	69,2

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
				MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	11	22	-	-	22	22	22	-	22	22	19	19
2	KOTABARU	22	28	26	23	25	28	22	28	-	-	-	-
3	BANJAR	20	25	25	25	25	25	25	25	-	-	-	-
4	BARITO KUALA	17	19	19	19	19	19	19	19	13	12	9	9
5	TAPIN	12	13	13	13	12	13	13	13	-	-	-	-
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	21	21	21	21	21	-	-	-	-	-
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	19	19	19	19	19	-	-	-	-	-
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	13	13	13	13	13	13	12	12	13	-
9	TABALONG	12	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	14	14	14	14	14	14	12	12
11	BALANGAN	8	12	-	-	12	12	12	-	-	-	-	-
12	KOTA BANGKALAN	5	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
13	KOTA BANJARBARU	10	10	10	10	5	10	10	10	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				11	10	13	13	13	9	6	6	6	5
PERSENTASE				84,6	76,9	100,0	100,0	100,0	69,2	46,2	46,2	46,2	38,5

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANAH LAUT	11	22	3.025	449	61,4	282	38,6	731	68
2	KOTABARU	22	28	5.896	503	58,2	362	41,8	865	85
3	BANJAR	20	25	7.921	732	64,4	404	35,6	1.136	115
4	BARITO KUALA	17	19	4.847	221	60,5	144	39,5	365	36
5	TAPIN	12	13	1.712	197	63,5	113	36,5	310	27
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	4.427	303	63,8	172	36,2	475	84
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	3.150	448	60,7	290	39,3	738	109
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	2.275	366	59,5	249	40,5	615	217
9	TABALONG	12	18	2.450	335	64,5	184	35,5	519	160
10	TANAH BUMBU	10	14	7.405	353	62,0	216	38,0	569	54
11	BALANGAN	8	12	1.325	198	52,9	176	47,1	374	80
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	15.339	1.985	62,8	1.175	37,2	3.160	504
13	KOTA BANJARBARU	10	10	4.405	544	61,8	336	38,2	880	156
JUMLAH (KAB/KOTA)				64.177	6.634	61,8	4.103	38,2	10.737	1.695
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS				82.257						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							78,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)				16.926						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									63,4	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										83,5

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
										LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
				L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	TANAH LAUT	11	22	162	85	247	320	209	529	61	37,7	34	40,0	95	38,5	190	59,4	144	68,9	334	63,1	251	78,4	178	85,2	429	81,1	44	8,3
2	KOTABARU	22	28	134	86	220	341	225	566	33	24,6	19	22,1	52	23,6	229	67,2	163	72,4	392	69,3	262	76,8	182	80,9	444	78,4	26	4,6
3	BANJAR	20	25	270	193	463	463	320	783	140	51,9	89	46,1	229	49,5	242	52,3	192	60,0	434	55,4	382	82,5	281	87,8	663	84,7	65	8,3
4	BARITO KUALA	17	19	122	54	176	199	97	296	55	45,1	34	63,0	89	50,6	109	54,8	53	54,6	162	54,7	164	82,4	87	89,7	251	84,8	22	7,4
5	TAPIN	12	13	64	35	99	138	79	217	22	34,4	17	48,6	39	39,4	96	69,6	54	68,4	150	69,1	118	85,5	71	89,9	189	87,1	17	7,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	186	130	316	252	166	418	102	54,8	75	57,7	177	56,0	86	34,1	66	39,8	152	36,4	188	74,6	141	84,9	329	78,7	30	7,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	220	119	339	462	315	777	63	28,6	44	37,0	107	31,6	321	69,5	230	73,0	551	70,9	384	83,1	274	87,0	658	84,7	67	8,6
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	174	99	273	235	150	385	131	75,3	83	83,8	214	78,4	87	37,0	57	38,0	144	37,4	218	92,8	140	93,3	358	93,0	18	4,7
9	TABALONG	12	18	147	80	227	259	161	420	64	43,5	37	46,3	101	44,5	172	66,4	112	69,6	284	67,6	236	91,1	149	92,5	385	91,7	19	4,5
10	TANAH BUMBU	10	14	161	68	229	246	131	377	59	36,6	26	38,2	85	37,1	156	63,4	93	71,0	249	66,0	215	87,4	119	90,8	334	88,6	15	4,0
11	BALANGAN	8	12	39	28	67	159	163	322	11	28,2	6	21,4	17	25,4	118	74,2	121	74,2	239	74,2	129	81,1	127	77,9	256	79,5	18	5,6
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	610	351	961	1.241	799	2.040	269	44,1	168	47,9	437	45,5	706	56,9	497	62,2	1.203	59,0	975	78,6	665	83,2	1.640	80,4	62	3,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	167	102	269	319	227	546	71	42,5	41	40,2	112	41,6	207	64,9	162	71,4	369	67,6	278	87,1	203	89,4	481	88,1	12	2,2
JUMLAH (KAB/KOTA)				2.456	1.430	3.886	4.634	3.042	7.676	1.081	44,0	673	47,1	1.754	45,1	2.719	58,7	1.944	63,9	4.663	60,7	3.800	82,0	2.617	86,0	6.417	83,6	415	5,4

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTAS E YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%
								L	P	L	P	L	P	L + P	
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANAH LAUT	22	35.809	7.587	6.463	85,2	1.980	318	244	8	4	326	248	574	29,0
2	KOTABARU	28	33.726	6.023	4.559	75,7	1.669	43	26	3	4	46	30	76	4,6
3	BANJAR	25	62.998	14.168	13.692	96,6	3.484	1.020	789	89	69	1.109	858	1.967	56,5
4	BARITO KUALA	19	32.013	4.437	4.031	90,8	1.770	105	77	8	6	113	83	196	11,1
5	TAPIN	13	18.659	5.151	4.344	84,3	1.032	128	122	1	0	129	122	251	24,3
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	23.980	6.037	4.593	76,1	1.326	171	145	5	1	176	146	322	24,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	27.469	8.438	6.926	82,1	1.519	1.528	1.356	466	465	1.994	1.821	3.815	251,2
8	HULU SUNGAI UTARA	13	24.088	5.482	5.457	99,5	1.332	667	495	19	6	686	501	1.187	89,1
9	TABALONG	18	27.586	6.491	6.382	98,3	1.525	434	301	6	4	440	305	745	48,9
10	TANAH BUMBU	14	33.717	5.336	5.336	100,0	1.865	95	80	10	5	105	85	190	10,2
11	BALANGAN	12	13.232	6.363	6.363	100,0	732	871	672	17	8	888	680	1.568	214,1
12	KOTA BANJARMASIN	28	67.246	16.974	16.951	99,9	3.719	916	785	25	20	941	805	1.746	47,0
13	KOTA BANJARBARU	10	28.680	10.628	9.507	89,5	1.586	610	489	12	3	622	492	1.114	70,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			429.203	103.115	94.604	91,7	23.539	6.906	5.581	669	595	7.575	6.176	13.751	58,4
Prevalensi pneumonia pada balita (%)															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						13									
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%									

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota T

Keterangan:

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	6	7	0,9
2	5 - 14 TAHUN	4	6	10	1,3
3	15 - 19 TAHUN	38	6	44	5,6
4	20 - 24 TAHUN	114	20	134	17,0
5	25 - 49 TAHUN	402	126	528	67,2
6	≥ 50 TAHUN	44	19	63	8,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		603	183	786	
PROPORSI JENIS KELAMIN		76,7	23,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					1266
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai					743
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi					58,7

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1		2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	11	22	39	34	87
2	KOTABARU	22	28	29	23	79
3	BANJAR	20	25	96	75	78
4	BARITO KUALA	17	19	8	6	75
5	TAPIN	12	13	13	7	54
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	28	24	86
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	45	30	67
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	16	12	75
9	TABALONG	12	18	24	18	75
10	TANAH BUMBU	10	14	48	32	67
11	BALANGAN	8	12	30	27	90
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	335	274	82
13	KOTA BANJARBARU	10	10	67	62	93
JUMLAH (KAB/KOTA)				778	624	80

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANAH LAUT	22	355.389	9.596	6.037	2.043	21,3	818	13,5	1.069	52,3	14	1,7	27	3,3
2	KOTABARU	28	355.668	9.603	5.686	2.269	23,6	843	14,8	1.340	59,1	5	0,6	0	0,0
3	BANJAR	25	607.164	16.393	10.621	3.701	22,6	1.497	14,1	1.664	45,0	37	2,5	31	2,1
4	BARITO KUALA	19	320.133	8.644	5.397	2.358	27,3	851	15,8	1.211	51,4	23	2,7	31	3,6
5	TAPIN	13	195.745	5.285	3.146	1.461	27,6	682	21,7	491	33,6	11	1,6	5	0,7
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	239.802	6.475	4.043	1.809	27,9	688	17,0	1.003	55,4	38	5,5	4	0,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	274.685	7.416	4.631	2.320	31,3	878	19,0	1.383	59,6	4	0,5	6	0,7
8	HULU SUNGAI UTARA	13	240.875	6.504	4.061	1.912	29,4	798	19,6	1.091	57,1	3	0,4	1	0,1
9	TABALONG	18	263.220	7.107	4.651	2.338	32,9	841	18,1	1.401	59,9	9	1,1	34	4,0
10	TANAH BUMBU	14	420.241	11.347	5.685	2.342	20,6	816	14,4	1.365	58,3	12	1,5	30	3,7
11	BALANGAN	12	135.996	3.672	2.231	1.912	52,1	894	40,1	997	52,1	2	0,2	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	28	724.795	19.569	11.338	6.668	34,1	2.474	21,8	3.199	48,0	40	1,6	134	5,4
13	KOTA BANJARBARU	10	286.800	7.744	4.835	2.736	35,3	1.141	23,6	1.239	45,3	3	0,3	91	8,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.420.513	119.354	72.364	33.869	28,4	13.221	18,3	17.453	51,5	201	1,5	394	3,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Ket:

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
					REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	11	22	6.833	102	4.875	4.977	72,8	2
2	KOTABARU	22	28	5.116	99	3.599	3.698	72,3	3
3	BANJAR	20	25	11.101	168	7.931	8.099	73,0	2
4	BARITO KUALA	17	19	5.689	75	3.060	3.135	55,1	2,39
5	TAPIN	12	13	3.390	49	2.498	2.547	75,1	2
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3.826	53	2.710	2.763	72,2	2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	4.243	67	2.989	3.056	72,0	2
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	4.103	74	2.720	2.794	68,1	3
9	TABALONG	12	18	4.883	70	3.535	3.605	73,8	2
10	TANAH BUMBU	10	14	9.000	95	3.753	3.848	42,8	2
11	BALANGAN	8	12	2.627	38	1.720	1.758	66,9	2
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	12.752	158	7.132	7.290	57,2	2
13	KOTA BANJARBARU	10	10	5.206	117	5.207	5.324	102,3	2
JUMLAH (KAB/KOTA)				78.769	1.165	51.729	52.894	67,2	2

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
					< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANAH LAUT	11	22	93	93	100	0	0,0	93	100,0
2	KOTABARU	22	28	53	53	100	0	0,0	53	100,0
3	BANJAR	20	25	125	124	99	1	0,8	125	100,0
4	BARITO KUALA	17	19	68	53	78	8	11,8	61	89,7
5	TAPIN	12	13	38	38	100	0	0,0	38	100,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	41	38	93	3	7,3	41	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	56	46	82	11	19,6	57	101,8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	45	44	98	1	2,2	45	100,0
9	TABALONG	12	18	34	32	94	1	2,9	33	97,1
10	TANAH BUMBU	10	14	38	33	87	4	10,5	37	97,4
11	BALANGAN	8	12	50	48	96	1	2,0	49	98,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	115	102	89	3	2,6	105	91,3
13	KOTA BANJARBARU	10	10	80	74	93	4	5,0	78	97,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				836	778	93	37	4,4	815	97,5

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
				PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	22	0	0	0	5	4	9	5	4	9
2	KOTABARU	22	28	4	1	5	9	3	12	13	4	17
3	BANJAR	20	25	1	1	2	20	8	28	21	9	30
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0	10	6	16	10	6	16
5	TAPIN	12	13	0	0	0	5	0	5	5	0	5
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	0	5	0	5	5	0	5
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	0	0	6	2	8	6	2	8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0	6	6	12	6	6	12
9	TABALONG	12	18	0	0	0	6	2	8	6	2	8
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	6	3	9	6	3	9
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	7	3	10	7	3	10
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	1	0	1	4	2	6	5	2	7
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0	7	3	10	7	3	10
JUMLAH (KAB/KOTA)				6	2	8	96	42	138	102	44	146
PROPORSI JENIS KELAMIN				75,0	25,0		69,6	30,4		69,9	30,1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK										4,8	2,1	3,5

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
				PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANAH LAUT	11	22	9	6	66,7	2	22,2	0	0,0	0
2	KOTABARU	22	28	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	BANJAR	20	25	30	21	65,6	0	0,0	1	3,1	0
4	BARITO KUALA	17	19	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	TAPIN	12	13	5	4	80,0	0	0,0	0	0,0	0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	5	4	80,0	1	20,0	1	20,0	1
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	12	3	25,0	3	25,0	0	0,0	0
9	TABALONG	12	18	8	2	25,0	1	12,5	0	0,0	0
10	TANAH BUMBU	10	14	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	BALANGAN	8	12	10	9	90,0	1	10,0	0	0,0	0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	10	3	30,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				146	109	74,7	8	5,5	2	1,4	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							1,9				

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
				PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
				ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	22	0	0	0	0	11	8	0	8	8
2	KOTABARU	22	28	0	5	5	0	12	12	0	17	17
3	BANJAR	20	25	0	1	1	2	35	37	2	36	38
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0	0	16	16	0	16	16
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0	5	5	0	5	5
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	0	1	7	8	1	7	8
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	0	0	0	7	7	0	7	7
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0	0	15	15	0	15	15
9	TABALONG	12	18	0	0	0	0	6	6	0	6	6
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	0	9	9	0	9	9
11	BALANGAN	8	12	0	0	0	0	12	12	0	12	12
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	0	1	1	0	8	8	0	9	9
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	2	2	0	2	2	0	4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	9	9	3	145	145	3	151	154
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,4

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
				TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	-1 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	-2 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	11	22	0	0	0,0	4	4	100,0
2	KOTABARU	22	28	5	3	60,0	10	10	100,0
3	BANJAR	20	25	0	0	0,0	7	6	85,7
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0,0	9	9	100,0
5	TAPIN	12	13	2	2	100,0	7	7	100,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	0,0	7	3	42,9
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	1	1	100,0	4	3	75,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0,0	5	4	80,0
9	TABALONG	12	18	0	0	0,0	6	6	100,0
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0,0	1	1	100,0
11	BALANGAN	8	12	0	0	0,0	5	3	60,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	0	0	0,0	9	9	100,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0,0	3	2	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				8	6	75,0	77	67	87,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan :

a =

Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b=

Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1		2	3	4	5
1	TANAH LAUT	11	22	92.822	7
2	KOTABARU	22	28	92.047	9
3	BANJAR	20	25	135.546	14
4	BARITO KUALA	17	19	83.567	4
5	TAPIN	12	13		
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	57.188	2
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	66.608	6
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	7.404	3
9	TABALONG	12	18	0	3
10	TANAH BUMBU	10	14	122.284	4
11	BALANGAN	8	12		
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	156.657	8
13	KOTA BANJARBARU	10	10		
JUMLAH (KAB/KOTA)				814.123	60
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN					7,4

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
				DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
				JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS					
				L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	L	P	L+P	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANAH LAUT	11	22	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0			0	55	52	107
2	KOTABARU	22	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	17	34
3	BANJAR	20	25	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	10	36	46
4	BARITO KUALA	17	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	15	17	32
5	TAPIN	12	13	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0		0	9	6	15
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0		0	10	16	26
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	0	1	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	53	47	100
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	4	7	11
9	TABALONG	12	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	17	18	35
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	5	8	13
11	BALANGAN	8	12	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0		0	8	5	13
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	1	0	1	0	2	1	3	0	0	0	0	0	1	6	7	45	102
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	95	98	193
JUMLAH (KAB/KOTA)				5	1	6	1	4	6	10	0	0	0	0	1	6	7	355	372	727
CASE FATALITY RATE (%)							16,7							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	8,4	8,8	17,2	

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1		2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	11	22	3	3	100,0
2	KOTABARU	22	28	0	0	#DIV/0!
3	BANJAR	20	25	0	0	#DIV/0!
4	BARITO KUALA	17	19	9	9	100,0
5	TAPIN	12	13	0	0	#DIV/0!
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	3	3	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	5	5	100,0
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	10	10	100,0
9	TABALONG	12	18	2	2	100,0
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	#DIV/0!
11	BALANGAN	8	12	0	0	#DIV/0!
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	4	4	100,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				36	36	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAKEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	TANAH LAUT								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	KOTABARU								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	BANJAR								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	Campak	1	1	03/03/2023	03/03/2023	18/03/2023	5	18	23	0	0	0	0	0	12	11	0	0	0	0	0	0	0	0	100	150	250	5,0	12,0	9,2	0,0	0,0	0,0		
	Pertusis	1	1	28/02/2023	28/02/2023	15/03/2023	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	765	1.147	1.912	0,0	0,1	0,1	#DIV/0!	0,0	0,0		
	Keracunan Pangan	1	1	15 Nov 23	16 Nov 23	20 Nov 23	16	20	36	0	0	0	0	0	0	5	17	9	5	0	0	0	0	0	1.200	1.800	3.000	1,3	1,1	1,2	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Pangan	1	1	28 Nov 23	29 Nov 23	30 Nov 23	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1.000	1.498	2.498	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4	BARITO KUALA								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	TAPIN								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	HULU SUNGAI SELATAN								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	Pertusis	1	1	31-Okt-2023	31-Okt-2023	14-Nov-2023	1	0	1				1										0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	
	AFP	2	2	15-Okt-2023	15-Okt-2023	15-Okt-2023	1	1	2				2										0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0	
7	HULU SUNGAI TENGAH								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	DIFTERI	1	1	29/05/2023	30/05/2023	18/09/2023	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	8	11	0,0	12,5	9,1	#DIV/0!	100,0	100,0	
	Campak	2	2	20/11/2023	22/11/2023	25/12/2023	3	1	4	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	23	53	10,0	4,3	7,5	0,0	0,0	0,0		
	Pertusis	2	2	29/08/2023 dan 15/11/2023	03/09/2023 dan 22/11/2023	07/09/2023 dan 25/12/2023	2	2	4	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	40	75	5,7	5,0	5,3	0,0	0,0	0,0		
8	HULU SUNGAI UTARA								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	TABALONG								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	KLB PERTUSIS	1	1	13-01-23	13-01-23	28-01-23	1	2	3					2			1						0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0	
	KLB CAMPAK	1	1	30-10-23	30-10-23	15-12-23	2	2	4			1					3						0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0	
10	TANAH BUMBU								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	Keracunan Pangan	1	1	20/10/2023	20/10/2023	20/10/2023	12	7	19	0	0	0	2	3	5	2	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0
11	BALANGAN								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	KOTA BANJARMASIN								0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	Pertusis	1	1	28 Maret 23	29 Maret 23		1		1				1										0	0	0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
	Difteri	1	1	18 Agt 23	19 Agt 23		1		1					1									0	0	0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Pertusis	2	2	27 Nop 23	28 Nop 23		1	1	2			1	1										0	0	0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
13	KOTA BANJARBARU																																		

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	21	156	129	285	1	1	2	0,6	0,8	0,7
2	KOTABARU	28	56	58	114	1	0	1	1,8	0,0	1,8
3	BANJAR	25	314	303	617	1	2	3	0,3	0,7	0,5
4	BARITO KUALA	19	46	37	83	1	1	2	2,2	2,7	2,4
5	TAPIN	13	66	34	100	3	0	3	4,5	0,0	3,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	259	220	479	2	1	3	0,8	0,5	0,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	213	214	427	3	0	3	1,4	0,0	0,7
8	HULU SUNGAI UTARA	13	78	75	153	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	TABALONG	18	15	10	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	TANAH BUMBU	14	140	110	250	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	BALANGAN	12	82	83	165	1	0	1	1,2	0,0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	26	64	24	88	3	0	3	4,7	0,0	3,4
13	KOTA BANJARBARU	10	174	179	353	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			1.663	1.476	3.139	16	5	21	1,0	0,3	0,7
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDU			74,3								

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTI C TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANAH LAUT	22	1.035	278	757	1.035	100,0	46	1	47	47	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KOTABARU	28	664	90	574	664	100,0	12	10	22	22	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BANJAR	25	2.372	1.054	1.318	2.372	100,0	38	0	38	38	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	BARITO KUALA	19	126	108	18	126	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	TAPIN	13	252	205	47	252	100,0	6	1	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	267	159	108	267	100,0	11	2	13	13	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	426	68	358	426	100,0	24	2	26	26	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	13	285	159	126	285	100,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	TABALONG	18	5.113	1.841	3.272	5.113	100,0	82	0	82	82	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	TANAH BUMBU	14	1.183	507	676	1.183	100,0	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	BALANGAN	12	2.770	314	2.456	2.770	100,0	50	1	51	51	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	28	169	112	57	169	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
13	KOTA BANJARBARU	10	1.668	664	1.004	1.668	100,0	27	0	27	27	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.330	5.559	10.771	16.330	100,0	311	17	328	328	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,1								

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota T
Ket:

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTABARU	28	3	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	3
3	BANJAR	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARITO KUALA	19	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	TAPIN	13	2	3	5	0	0	0	1		1			0	1	3	4
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HULU SUNGAI UTARA	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TABALONG	18	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
10	TANAH BUMBU	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BALANGAN	12	9	5	14	0	0	0	0	0	0	2	1	3	7	4	11
12	KOTA BANJARMASIN	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KOTA BANJARBARU	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	34	0	0	0	1	0	1	3	4	7	13	13	26

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota T.

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	11	22	127.825	129.950	257.775	56.973	44,6	91.179	70,2	148.152	57,5
2	KOTABARU	22	28	56.845	53.520	110.365	21.077	37,1	19.845	37,1	40.922	37,1
3	BANJAR	20	25	19.361	19.265	38.626	11.266	58,2	21.603	112,1	32.869	85,1
4	BARITO KUALA	17	19	56.251	55.615	111.866	30.216	53,7	29.886	53,7	60.102	53,7
5	TAPIN	12	13	32.630	39.256	71.886	27.705	84,9	36.175	92,2	63.880	88,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	51.065	57.121	108.186	24.202	47,4	61.620	107,9	85.822	79,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	27.898	41.440	69.338	8.133	29,2	13.108	31,6	21.241	30,6
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	5.324	8.968	14.292	4.824	90,6	8.402	93,7	13.226	92,5
9	TABALONG	12	18	8.508	8.493	17.001	4.858	57,1	8.332	98,1	13.190	77,6
10	TANAH BUMBU	10	14	45.062	47.063	92.125	10.512	23,3	12.512	26,6	23.024	25,0
11	BALANGAN	8	12	56.251	55.615	111.866	30.216	53,7	29.886	53,7	60.102	53,7
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	48.680	46.923	95.603	35.991	73,9	51.697	110,2	87.688	91,7
13	KOTA BANJARBARU	10	10	52.975	57.390	110.365	17.216	32,5	23.706	41,3	40.922	37,1
JUMLAH (KAB/KOTA)				588.675	620.619	1.209.294	283.189	48,1	407.951	65,7	691.140	57,2

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1		3	4	5	6
1	TANAH LAUT	22	3.503	5.226	149,2
2	KOTABARU	28	5.907	5.907	100,0
3	BANJAR	25	5.109	5.723	112,0
4	BARITO KUALA	19	2.700	2.700	100,0
5	TAPIN	13	3.205	3.480	108,6
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	3.945	3.945	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	2.164	3.213	148,5
8	HULU SUNGAI UTARA	13	2.674	3.001	112,2
9	TABALONG	18	3.435	3.435	100,0
10	TANAH BUMBU	14	5.579	5.641	101,1
11	BALANGAN	12	4.033	3.748	92,9
12	KOTA BANJARMASIN	28	15.790	14.492	91,8
13	KOTA BANJARBARU	10	4.914	4.436	90,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			62.958	64.947	103,2

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota T

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	TANAH LAUT	22	v	41.070	1.031	2,5	1918	4,7	15	0,0	10	0,0	4	85,7	4	85,4	16	637,4	4	159,3	16	2,2
2	KOTABARU	28	v	40.089	352	0,9	1968	4,9	5	0,0		0,0		0,0	1	20,3	1	113,9		0,0	1	0,7
3	BANJAR	25	v	92.903	3.388	3,6	8166	8,8	19	0,0	2	0,0	8	91,0	4	45,4	40	1096,8	4	109,7		0,0
4	BARITO KUALA	19	v	38.432	2.171	5,6	8.920	0,2	256	11,8	3	0,1	0	0,0	3	1,2	81	0,9	6	0,1	6	6,9
5	TAPIN	13	v	28.804	2.049	7,1	1364	4,7	7	0,0		0,0		0,0	2	42,0	7	98,4		0,0		0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	v	34.082	3.222	9,5	5636	16,5	12	0,0	2	0,0		0,0	2	12,1	16	169,2		0,0		0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	v	39.647	139	0,4	409	1,0	6	0,0		0,0		0,0	6	573,2	0	0,0		0,0	0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	13	v	27.078	178	0,7	266	1,0	3	0,0	1	0,0		0,0	1	101,0	10	1521,2		0,0		0,0
9	TABALONG	18	v	34.250	647	1,9	1432	4,2	9	0,0	4	0,0		0,0	2	47,7	1	52,9	1	52,9	1	1,0
10	TANAH BUMBU	14	v	42.690	5.121	12,0	4915	11,5	70	0,2		0,0		0,0		0,0	0	0,0	2	16,7	#DIV/0!	0,0
11	BALANGAN	12	v	11.872	1.122	9,5	1566	13,2	2	0,0	2	0,0	2	15,2	2	15,2	6	63,5		0,0		0,0
12	KOTA BANJARMASIN	28	v	87.250	1.200	1,4	3333	3,8	31	0,0	2	0,0		0,0	15	389,3	87	6325,6	5	363,5	6	0,1
13	KOTA BANJARBARU	10	v	42.979	1.994	4,6	2301	5,4	20	0,0	4	0,0	2	37,4	22	408,1	43	926,8	2	43,1	45	3,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	561.145	22.614	4,0	42.194	0,1	455	2,0	30	0,1	16	3,5	64	13,6	308	0,7	24	0,1	75	22,6

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota T
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
					SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
					0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	11	22	499	2	275	38	0	104	14	2	379	52	433	86,8
2	KOTABARU	22	28	39.999	0	131	5	0	8	0	0	139	5	144	0,4
3	BANJAR	20	25	823	0	880	46	0	89	19	0	969	65	1.034	125,6
4	BARITO KUALA	17	19	448	1	399	4	1	41	2	2	440	6	448	100,0
5	TAPIN	12	13	274	3	320	29	0	14	2	3	334	31	368	134,3
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	572	0	518	17	0	35	2	0	553	19	572	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	385	1	482	17	0	17	2	1	499	19	519	134,8
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	335	2	620	15	0	22	0	2	642	15	659	196,7
9	TABALONG	12	18	362	1	277	21	0	15	2	1	292	23	316	87,3
10	TANAH BUMBU	10	14	474	0	445	3	0	25	1	0	470	4	474	100,0
11	BALANGAN	8	12	236	0	232	3	0	1	0	0	233	3	236	100,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	1.448	1	1.012	62	0	136	3	1	1.148	65	1.214	83,8
13	KOTA BANJARBARU	10	10	402	3	322	32	0	37	8	3	359	40	402	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				46.257	14	5.913	292	1	544	55	15	6.457	347	6.819	14,7

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
						JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7
1	TANAH LAUT	11	22	135	81849	32343	39,52
2	KOTABARU	22	28	206	850	712	83,76
3	BANJAR	20	25	303	49789	11046	22,19
4	BARITO KUALA	17	19	201	271	152	56,09
5	TAPIN	12	13	144	21651	8093	37,38
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	148	18384	4838	26,32
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	177	40	26	65,00
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	224	1745	1363	78,11
9	TABALONG	12	18	141	227	200	88,11
10	TANAH BUMBU	10	14	154	72	25	34,72
11	BALANGAN	8	12	157	142	16	11,27
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	52	166.556	26.867	16,13
13	KOTA BANJARBARU	10	10	40	427	385	90,16
JUMLAH (KAB/KOTA)				2.082	342003	86066	25,17

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
					AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	11	22	104070	23470	65627	2923	4.686	14668	1296	96706	92,92	92020	88,42	22,55
2	KOTABARU	22	28	82980	0	36225	3315	24011	19429	24011	63551	76,59	39540	47,65	0,00
3	BANJAR	20	25	161578	101548	30605	10977	0	16641	0	143130	88,58	143130	88,58	62,85
4	BARITO KUALA	17	19	96756	0	60307	3190	0	3293	33259	63497	65,63	63497	65,63	0,00
5	TAPIN	12	13	61038	0	44789	3922	2557	2634	0	51268	83,99	48711	79,80	0,00
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	86412	432	59396	1427	193	39	9781	61448	71,11	61255	70,89	0,50
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	90431	6234	49922	3185	912	5446	3982	60253	66,63	59341	65,62	6,89
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	61140	0	54945	2346	2	1195	2131	57293	93,71	57291	93,70	0,00
9	TABALONG	12	18	77893	7913	69684	296	0	0	0	77893	100,00	77893	100,00	10,16
10	TANAH BUMBU	10	14	94.379	0	50.680	5203	34.717	582	2.752	90600	96,00	55883	59,21	0,00
11	BALANGAN	8	12	40274	371	35908	1133	1112	92	1561	38524	95,65	37412	92,89	0,92
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	186.752	20266	139439	2993	4777	8807	1677	167475	89,68	162698	87,12	10,85
13	KOTA BANJARBARU	10	10	70044	5653	59848	1636	2907	0	0	70044	100,00	67137	95,85	8,07
JUMLAH (KAB/KOTA)				1213747	165887	757375	42546	75874	72826	80450	1041682	85,82365188	965808	79,57243149	13,66734583

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																
						DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	TANAH LAUT	11	22	135	104.070	26	19	73.185	70,3	75.255	72,3	42.613	40,9	26.658	25,6	28	21	14.866	14,28	62.024	60	
2	KOTABARU	22	28	206	82.980	32	16	43.211	52,3	18.087	21,9	3.020	3,7	-	0,0	9	4	-	0,00	64.318	78	
3	BANJAR	20	25	303	161.578	210	72	10.138	6,3	17.063	10,6	12.213	7,6	360	0,2	0	0	-	0,00	4	0	
4	BARITO KUALA	17	19	201	96.756	28	72	74.505	77,0	61.999	64,1	31.106	32,1	8.066	8,3	201	100	30.869	31,90	38.278	40	
5	TAPIN	12	13	144	61.038	135	100	43.071	70,6	42.585	69,8	32.588	53,4	26.443	43,3	0	0	16.104	26,38	32.554	53	
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	148	86.412	70	46	38.835	44,9	48.030	55,6	34.996	40,5	7.600	8,8	0	0	-	0,00	129.461	150	
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	177	90.431	56	33	45.193	50,0	49.522	54,8	6.622	7,3	1.819	2,0	0	0	-	0,00	21.171	23	
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	224	61.140	129	59	57.921	94,7	58.399	95,5	53.236	87,1	11	0,0	0	0	-	0,00	4.632	8	
9	TABALONG	12	18	141	77.893	131	100	73.510	94,4	68.429	87,8	18.585	23,9	12.406	15,9	131	100	-	0,00	75.249	97	
10	TANAH BUMBU	10	14	154	94.379	132	89	68.597	72,7	76.247	80,8	55.179	58,5	40.027	42,4	0	0	-	0,00	55.758	59	
11	BALANGAN	8	12	157	40.274	72	46	25.380	63,1	33.703	83,8	23.850	59,3	2.508	6,2	5	3	-	0,00	85.441	212	
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	52	186.752	22	42	151.876	81,3	151.370	81,1	123.976	66,4	17.683	9,5	18	35	15	0,01	444.920	238	
13	KOTA BANJARBARU	10	10	40	70.044	20	100	69.590	99,4	69.554	99,3	63.284	90,3	33.783	48,2	0	0	-	0,00	59.053	84	
JUMLAH (KAB/KOTA)					2.082	1.213.747	1063	51	775.012	63,9	770.243	63,5	501.268	41,3	177.364	14,6	392	19	61.854	5,10	2.285.741	188

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tg

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
				SEKOLAH		PUSKESM AS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
									SD/MI		SMP/MTs							
				Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	22	251	77	29	30	387	204	81,3	52	67,5	21	72,4	12	40,0	289	74,7
2	KOTABARU	22	28	222	63	28	3	316	177	79,7	56	88,9	28	100,0	1	33,3	262	82,9
3	BANJAR	20	25	448	98	25	24	595	366	81,7	55	56,1	25	100,0	24	100,0	470	79,0
4	BARITO KUALA	17	19	328	108	19	20	475	278	84,8	77	71,3	19	100,0	16	80,0	390	82,1
5	TAPIN	12	13	192	37	13	18	260	191	99,5	32	86,5	16	123,1	25	138,9	264	101,5
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	267	59	21	9	356	222	83,1	50	84,7	21	100,0	6	66,7	299	84,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	305	59	19	12	395	288	94,4	51	86,4	19	100,0	9	75,0	367	92,9
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	262	68	13	6	349	240	91,6	58	85,3	11	84,6	5	83,3	314	90,0
9	TABALONG	12	18	259	84	18	38	399	227	87,6	73	86,9	18	100,0	38	100,0	356	89,2
10	TANAH BUMBU	10	14	228	84	14	55	381	108	47,4	56	66,7	14	100,0	7	12,7	185	48,6
11	BALANGAN	8	12	219	38	12	8	277	216	98,6	36	94,7	8	66,7	5	62,5	265	95,7
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	326	99	27	34	486	292	89,6	89	89,9	27	100,0	29	85,3	437	89,9
13	KOTA BANJARBARU	10	10	109	47	10	10	176	109	100,0	47	100,0	10	100,0	10	100,0	176	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.416	921	248	267	4.852	2.918	85,4	732	79,479	237	95,6	187	70,037	4.074	84,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
				TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	TANAH LAUT	11	22	55	22	40	1	1	100	81	57	70	295	92	31	197	78	40	278	25	9	139	17	12	1.046	292	28
2	KOTABARU	22	28	14	14	100	46	37	80	3	1	33	280	244	87	72	59	82	442	295	67	1	1	100	858	651	76
3	BANJAR	20	25	42	14	33	164	70	43	3	3	100	441	295	67	66	61	92	717	323	45	128	61	48	1.561	827	53
4	BARITO KUALA	17	19	102	73	72	0	0	-	107	24	22	279	185	66	237	162	68	426	260	61	217	40	18	1.368	744	54
5	TAPIN	12	13	48	53	110	-	-	-	205	213	104	269	277	103	72	38	53	413	439	106	31	62	200	1.038	1.082	104
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	49	34	69	74	41	55	42	36	86	175	120	69	50	37	74	952	463	49	51	38	75	1.393	769	55
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	18	7	39	9	4	44	16	6	38	315	260	83	70	46	66	690	385	56	13	9	69	1.131	717	63
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	11	6	55	-	-	-	7	5	71	122	107	88	49	45	92	7	5	71	13	13	100	209	181	87
9	TABALONG	12	18	74	56	76	4	4	100	60	39	65	242	200	83	71	64	90	10	-	-	568	236	42	1.029	599	58
10	TANAH BUMBU	10	14	101	47	47	-	-	-	836	235	28	442	200	45	255	83	33	377	47	12	318	96	30	2.329	708	30
11	BALANGAN	8	12	20	9	45	3	-	-	-	-	-	146	70	48	79	31	39	622	264	42	249	16	6	1.119	390	35
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	51	27	53	79	37	47	189	112	59	414	260	63	429	261	61	616	314	51	220	159	72		#DIV/0!	
13	KOTA BANJARBARU	10	10	31	31	100	64	64	100	430	418	97	408	405	99	269	262	97	96	96	100	142	137	96	1.440	1.413	98
JUMLAH (KAB/KOTA)				616	393	63,7987	444	258	58,10811	1979	1149	58,06	3828	2715	70,925	1916	1227	64,03967	5646	2916	51,6472	2090	885	42,3445			

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
1		2	3	4	5	6	7	8
1	TANAH LAUT	11	22	43	43	0	100,0	0,0
2	KOTABARU	22	28	18	18	0	100,0	0,0
3	BANJAR	20	25	35	33	1	94,3	2,9
4	BARITO KUALA	17	19	23	18	5	78,3	21,7
5	TAPIN	12	13	10	8	1	80,0	10,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	6	6	0	100,0	0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	45	44	1	97,8	2,2
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	7	7	0	100,0	0,0
9	TABALONG	12	18	46	45	0	97,8	0,0
10	TANAH BUMBU	10	14	6	4	0	66,7	0,0
11	BALANGAN	8	12	12	12	0	100,0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	83	82	0	98,8	0,0
13	KOTA BANJARBARU	10	10	52	49	2	94,2	3,8
TOTAL KAB/KOTA				386	369	10	95,6	2,6

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	11	22	5	8	1	0	1	1	9	10	4	4	20	23
2	KOTABARU	22	28	2	0	0	0	2	0	7	4	2	1	13	5
3	BANJAR	20	25	1	2	0	0	1	0	5	19	4	3	11	24
4	BARITO KUALA	17	19	0	2	0	0	0	0	8	7	6	0	14	9
5	TAPIN	12	13	0	0	0	0	0	0	2	5	1	2	3	7
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	1	0	0	0	0	0	2	1	0	2	3	3
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	8	5	1	0	0	0	11	11	6	3	26	19
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	0	0	0	0	0	1	1	2	0	3	1	6
9	TABALONG	12	18	4	3	0	0	2	1	18	13	3	2	27	19
10	TANAH BUMBU	10	14	0	0	0	0	0	0	3	2	0	1	3	3
11	BALANGAN	8	12	0	1	0	0	1	0	5	4	1	0	7	5
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	2	8	0	1	1	0	17	35	9	10	29	54
13	KOTA BANJARBARU	10	10	2	2	1	0	1	1	15	21	6	3	25	27
TOTAL KAB/KOTA				25	31	3	1	9	4	103	134	42	34	182	204

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
				SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	22			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	KOTABARU	22	28			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	BANJAR	20	25			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	BARITO KUALA	17	19	33.315	21.855	65,60	31.144	24.270	77,93	191.213	116.608	60,98	22.342	13.640	61,05	278.014	176.373	63,44
5	TAPIN	12	13			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	23603	17712	75,0413083	22315	22109	99,0768541	136392	79634	58,3861224	16512	8382	50,7630814	197407	127837	64,75808862
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	26306	20353	77,4	25763	26477	102,8	134506	122821	91,3	19789	16874	85,3	230708	197227	85,5
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	TABALONG	12	18			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	TANAH BUMBU	10	14			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	BALANGAN	8	12			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	0	0	#DIV/0!	69608	74220	106,63	470409	196625	41,80	45659	396139	867,60	576376	659888	114,49
13	KOTA BANJARBARU	10	10	26.984	0	0	23.601	0	0	157.785	204	129,289856	13.639	25	183,297896	222.009	229	103,1489714
TOTAL KAB/KOTA				83250,984	59920	71,9751252	148853,601	147076	98,8058058	932677,785	515892	55,3129932	104315,639	435060	417,061147	1282727,009	1161554	90,55348424

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
				SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	11	22	-	-	-	-	-	0,00	-	-	0,0	-	-	0,0	-	0	0,00
2	KOTABARU	22	28	-	-	-	-	-	0,00	-	-	0,0	-	-	0,0	-	-	0,00
3	BANJAR	20	25	-	-	-	-	-	0,00	-	-	0,0	-	-	0,0	-	-	0,00
4	BARITO KUALA	17	19	33.315	17.753	53,29	31.144	18.268	58,66	191.213	71.538	37,4	22.342	8.660	38,8	278.014	116.219	41,80
5	TAPIN	12	13	-	-	-	-	-	0,00	-	-	0,0	-	-	0,0	-	-	0,00
6	HULU SUNGAI SELATAN	11	21	23.580	14.402	61,08	22.562	11.153	49,43	139.813	63.795	45,6	17.125	6.270	36,6	203.080	95.620	47,08
7	HULU SUNGAI TENGAH	11	19	26.306	14.802	56,27	25.763	22.788	88,45	134.506	100.648	74,8	19.789	14.014	70,8	230.708	161.545	70,02
8	HULU SUNGAI UTARA	10	13	-	-	-	-	-	0,00	-	-	0,0	-	-	0,0	-	-	0,00
9	TABALONG	12	18	-	-	-	-	-	0,00	-	-	0,0	-	-	0,0	-	-	0,00
10	TANAH BUMBU	10	14	-	-	-	-	-	0,00	-	-	0,0	-	-	0,0	-	-	0,00
11	BALANGAN	8	12	-	-	-	-	-	0,00	-	-	0,0	-	-	0,0	-	-	0,00
12	KOTA BANJARMASIN	5	28	-	-	-	69.608	59.160	84,99	470.409	182.290	38,8	45.659	21.576	47,3	585.676	263.026	44,91
13	KOTA BANJARBARU	10	10	27	-	-	24	-	0,00	158	378	239,6	14	36	263,9	222	414	186,48
TOTAL KAB/KOTA				83.228	46.957	56,42	149.101	111.369	74,69	936.099	418.649	44,7	104.929	50.556	48,2	1.297.700	636.824	49,07

Sumber: Profil Kesehatan Kab./Kota Tahun 2023